STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KARATER RELIGIUS SISWA DI MAN 3 TULUNGAGUNG

SKRIPSI



Oleh:

ALI HAIDAR

NIM 18110028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2022

STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MAN 3 TULUNGAGUNG

Untuk menyusun skripsi pada program strata satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

ALI HAIDAR NIM 18110028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MAN 3 TULUNGAGUNG

Oleh

Ali Haidar

NIM: 18110028

Telah disetujui pada oleh

Dosen Pembimbing

Dr.H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag. NIP. 196712201998031002

Fran y

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam

NIP. 19750105 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MAN 3 TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ali Haidar (18110028)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Desember 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memberoleh gelar strata satu atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Penitia Ujian

Ketua sidang

Drs. A. Zuhdi, M. Ag NIP. 196902111995031002

Sekretaris Sidang

Drs. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag

NIP. 196712201998031002

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag

NIP. 196712201998031002

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M. Ag

NIP. 197004272000031001

Tanda Tangan

Mengesahkan, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

> Prof. Dr. H. Nur Ali, M,Pd NIP. 196504031998031002

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 09 Desember 2022

Hal

: Skripsi Ali Haidar

Lamp.: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr, Wb

Sesudah melakukan bebrapa kali bimbingan, baik dari segala segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa dibawah ini :

Nama

: Ali Haidar

NIM

: 18110028

Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam MeningkatkanKarakter Religius Siswa

MAN 3 Tulungagung

Maka saya selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujiakan. Demikian Mohon Maaf Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen pembimbing

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag.

Ann &

NIP. 196712201998031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dalam suatu perguruan tinggi dan berdasarkan yang saya ketahui tidak terdapat karya orang yang pernah ditulis persis seperti yang terdapat pada naskah ini, kecuali yang disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 8 Desember 2022

Ali Haidar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi robbil 'alamin segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kuasa dan limpahan rahman dan rohimnya, serta solawat dan salam senantiasa diagungkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam, semoga beliau memberikan syafa'at kepada kita semua. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi saya kepada :

- 1. Orang tuaku, bapak Wildan Diyaudddin serta ibu Rita Ratnawati yang sangat sayang kepada saya, selalu memberikan doa, dukungan dan arahan, serta perngorbanan lain yang tak terhingga sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga seusai penulisan skripsi ini beliau beliau masih senantiasa diberikan rezeki yang lancar oleh Allah swt sehingga dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-annaknya.
- 2. Bapak Dr. H. Ahamad Fatah Yasin, M. Ag. Selaku dosen wali dan dosen pembimbing saya yang memberikan pendidikan arti dari kedewasaan dan kedisiplinan.
- 3. Teman-teman yag telah membantu dan sabar membantu saya, memberikan penjelasan memberikan arahan mengenai yang kurang saya pahami.
- 4. Terlebih khusus kepada kawan-kawan inisial kampus; G, seorang leader yang baik kepada semua kawannya, termasuk kader-kader yang dibimbingnya, selalu memberikan tegur sapa dengan saya, memberikan masukan dan motivasi yang saya butuhkan; D, teman se obrolan yang berkat dia saya dapat lebih mengekspresikan apa minat saya, bahkan berkat dia saya berhasil mengasilkan beberapa karya sesuai passion saya yakni menggambar komik, semoga dengan ini passion saya dapat lebih berguna di dunia pendidikan; L, terimakasih karena selalu mengingatkan dan ngoprak-ngoprak kepenulisan ini dan mengontrol progres kepenulisan hingga akhir; W yang selalu dapat saya mintai bantuan kapanpun saya butuh, pasti berat menjadi orang seperti beliau. Q, teman sepergupuhan dalam menyelesaikan berkas-berkas demi tercapainya sidang. Kalian yang saya sebut adalah ibarat emas dibutiran pasir pantai, kehadiran kalian menyenangkan bagi saya.

5. Kepada saya sendiri, meskipun proses kehidupan ini banyak mengakibatkan human eror yang tidak terduga, namun diriku masih bisa terus maju dan menyelesaikan penulisan ini hingga akhir.

MOTTO

"Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal adalah orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua" (Buya Hamka)¹

oleh karenanya

"jika kamu lari dari jalanmu, kamu hanya mendapat satu. Namun jika kamu terus melangkah, kamu akan mendapati dua hal" (Suletta Mercury)²

¹ 55 Kata Mutiara Buya Hamka yang Terkenal Inspiratif Penuh Makna | Dream.co.id

² Gundam witch from mercury Eps 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke-Esaan Allah SWT atas kebesaran rahmat dan hidayah-Nya yang tak dapat dihitung kepada kita sebagai hambanya-Nya yang menjadikan kita tetap berpegang teguh pada jalan kebenaran. Sholawat dan salam tidak mungkin untuk tidak terucap dari mulut kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW, karena dengan kelembutan hati serta kesempuraan akhlaknya kita bisa menjadi hamba Allah yang penuh rahmat.

Penulisan skripsi dengan judul "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MAN 3 Tulungagung" ini tentu tidak luput dari jalan yang terjal, akan tetapi, atas kuasa dan kelembutan Allah SWT melalui kepedulian dan support orang-orang disekitar penulis maka skripsi ini dapat terselesaikan. Maka lewat kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih pada teman-teman yang memberikan bantuan dan support terlebih penulis kami terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
 Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Bapak Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag. selaku dosen wali serta dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kebaikannya

kepada saya, membimbing saya sedikit demi sedikit ke arah

pendewasaan sehingga saya dapa menyelesaikan naskah skripsi

5. Segenap bapak ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah

memberikan banyak Ilmu pengetahuan dan bimbingannya kepada

penulis selama kurang lebih 8 semester lamanya.

6. Segenap keluarga besar MAN 3 Tulungagung yang memberikan saya

kemudahan untuk meneliti, memberikan bimbingan serta arahan kepada

saya, memberikan pemlaaran serta ilmu baru terlebih kepada guru

pendamping skripsi sebagai narasumber utama sehingga cukup bekal

dalam menulis skripsi.

7. Semua pihak yang dengan sukarela membantu penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini pasti terdapat banyak sekali kekurangan. Karenanya,

kritik serta saran akan sangat diapresiasi oleh saya sebagai penulis demi improvisasi

dalam naskah ini maupun penulis itu sendiri.

Malang, 09 Desember 2022

Penulis

Ali Haidar

NIM. 18110028

хi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin memakai pedoman yang telah ditetapkan oleh keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987

A. Huruf

Huruf Arab	Huruf Latin
Í	a
ب	b
ث	t
ث	ts
E	j
7	h
خ	kh
7	d
ذ	dz
ر	r

Huruf	Huruf
Arab	Latin
ز	Z
m	S
ش	sy
	3
ص	sh
	511
ض	dl
<u>ص</u>	uı
ط	.1
ط	th
ظ	zh
ع	6
غ	gh
	<i>8</i>
ف	f
)	1
I	

Huruf
Latin
q
k
1
m
n
W
VV
h
11
6
•
У

B. Vokal panjang dan dwiftong

Arab	Latin	
Ī	â (a panjang)	
ايْ	î (i panjang)	
أؤ	û (u panjang	

Arab	Latin
اَوْ	aw
اَيْ	ay

DAFTAR ISI

LEM	BAR PERSETUJUANiii
LEM	BAR PENGESAHANiv
NOT	A DINAS PEMBIMBINGv
SURA	AT PERNYATAAN vi
HAL	AMAN PERSEMBAHANvii
MOT	TOix
KAT	A PENGANTAR x
PED(OMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xii
DAF	ΓAR ISI xiii
DAF	ΓAR TABELxvi
DAF	ΓAR GAMBARxvii
DAF	ΓAR LAMPIRANxviii
ABST	TRAK xix
BAB	I PENDAHULUAN 1
A.	Konteks Penelitian
B.	Fokus Permasalahan
C.	Tujuan Penelitian 6
D.	Manfaat Penelitian
E.	Orisinilitas Penelitian
F.	Penegasan/Defenisi Istilah
G.	Sistematika Penulisan
BAB	II KAJIAN PUSTAKA13
A.	Strategi
B.	Guru Akidah Akhlak
C	Karakter 22

BAB	III METODE PENELITIAN	30
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
В.	Kehadiran Peneliti	31
C.	Lokasi Penelitian	31
D.	Sumber Data	31
E.	Teknik Pengumpulan Data	32
F.	Analisis Data	34
G.	Pengecekan Keabsahan Data (Validitas Data)	35
H.	Tahap dan Langkah Penelitian	36
BAB	IV TEMUAN PENELITIAN	38
A.	Paparan Dokumentasi Profil MAN 3 Tulungagung	38
B.	Hasil penelitian	45
BAB	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A.	Analisis Strategi Guru Akidah Akhlak dalam peningkatan karakter religi	us
	siswa MAN 3 Tulungagung.	62
B.	Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Guru akidah akhlak dalam	
	meningkatkan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung	72
C.	Solusi dari Guru Akidah Akhlak dalam Menghadapi Faktor Penghambat	
	Meningkatkan Karakter Religius Siswa MAN 3 Tulungagung	73
BAB	VI PENUTUP	75
Δ	Kesimpulan	75

В.	Saran	75
DAF'	TAR PUSTAKA	77
LAM	PIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 2.1 Deskripsi Karakter	27
Tabel 4. 1 Daftar Jumlah Guru MAN 3 Tulungagung	44
Tabel 4. 2 Jumlah Data Siswa Terbaru	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Daftar jumlah guru dan tenaga kependidikan	43
Gambar 4 2 Kegiatan Pembelajaran di Kelas oleh Bu Imroatullatifah	
Gambar 4 3 Penggunan metode audio visual oleh Pak Agus Musthofa	5
Gambar 4. 4 Tadarus Pagi	53
Gambar 4 5 Sholat Dhuhur berjamaah	
Gambar 4 6 Kultum Selesai Solat Dhuhur berjamaah	50
Gambar 4 7 Lomba Tahlil Antar Kelas	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Intrumen Observasi 2. Lampiran 2 : Transkip wawancara 3. Lampiran 3 : berkas izin penelitian : berkas selesai penelitian 4. Lampiran 4 5. Lampiran 5 : Dokumentasi terkait 6. Lampiran 6 : Lampiran turnitin 7. Lampiran 7 : Lembar bimbingan 8. Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Haidar, Ali. 2022. "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MAN 3 Tulungagung". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag.

Krisis akhlak adalah sebuah masalah yang serius di dunia Islam. Terlebih pada dewasa ini, berbagai macam arus dan pengaruh buruk akan sangat mudah ditemui karena kemudahan akses kemajuan teknologi. Pengaruh buruk itu seperti halnya tawuran, mabuk, perjudian, perzinaan hingga mengkonsumsi narkoba. Siswa pada jenjang SMA, adalah korban yang sering kali mendapat kasus pengaruh buruk tersebut. Fenomena ini sangat memprihatinkan, mengingat anak muda adalah penerus generasi bangsa dan agama. Karena itulah dunia pendidikan tidak akan tinggal diam melihat krisis akhlak yang sedemikian rupa. Guru akidah akhlak sebagai guru yang memiliki fokus pada bidang pengembangan akidah serta akhlak akan memiliki peran penting dalam sebuah pendidikkan. Namun menghadapinya tentu tidak tanpa persiapan, oleh karenanya dibutuhkan strategi yang cocok dalam meningkatkan karakter siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Strategi apa yang digunakan oleh Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung dalam meningkatkan karakter religius siswa (2) untuk mengetahui apa saja faktor penghambat serta pendukung guru dalam meningkatkan karakter siswa (3) solusi dari guru akidah akhlak dalam mengatasi faktor-faktor penghambat meningkatkan karakter religius siswa. Untuk mendapatkan data, peneliti memakai pendekatan kualitatif studi lapangan. Teknik yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan ialah dengan tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis berdasarkan teori Miles dan Huberman akan menjadi cara dalam menganalisis data yang sudah terkumpul.

Hasil penelitian yang terkumpul menunjukkan: (1) Terdapat strategi dalam meningkatkan karakter religius siswa baik dari madrasah maupun dari setiap guru akidah akhlak. Peneliti membagi strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak menjadi dua yaitu strategi kognitif dalam pembelajaran dan pembelajaran afekif yang dilakukan lebih luwes karena tidak terlalu terikat dengan kegiatan pembelajaran, (2) Faktor penghambat dan pendukung utama guru dalam meningkatkan karakter berdasarkan hasil penelitian adalah kembali pada siswa itu sendiri, didukung oleh faktor sekitar siswa seperti guru, orangtua, lingkungan masyarakat sekitar dan lingkungan sekolah, (3) Solusi dari guru akidah akhlak dalam menghadapi faktor penghambat dalam meningkatakn karakter religius siswa adalah tetap bersabar, ramah memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa,hingga selalu beristiqomah dalam mendidik.

Kata Kunci: Strategi, Guru Akidah Akhlak, Meningkatkan, Karakter Religius

ABSTRACT

Haidar, Ali. 2022. "Akhlak Aqidah Teacher's Strategy in Improving the Religious Character of Students of MAN 3 Tulungagung". Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag.

The moral crisis is a serious problem in the Islamic world. Especially nowadays, various kinds of currents and bad influences will be very easy to find because of the ease of access to technological advances. Bad influence is like brawls, drunkenness, gambling, adultery and taking drugs. Students at the high school level, are victims who often get cases of bad influence. This phenomenon is very concerning, considering that young people are the next generation of nations and religions. That's why the world of education will not remain silent to see such a moral crisis. Aqidah akhlak teacher as a teacher who has a focus on the development of faith and morality will have an important role in education. But facing it is certainly not without preparation, therefore a suitable strategy is needed to improve student character.

The purpose of this research is (1) to find out what strategies are used by the Teachers of Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung in improving the religious character of students (2) to find out what are the inhibiting and supporting factors of the teacher in improving student character (3) solutions from aqidah moral teachers in overcoming the inhibiting factors in increasing the religious character of students. To obtain data, researchers used a qualitative field study approach. The technique used by researchers to collect data in the field is through three stages, namely observation, interviews, and documentation. Analysis based on Miles and Huberman's theory will be a way of analyzing the data that has been collected.

The results of the collected research show: (1) There is a strategy to improve the religious character of students from both the madrasah and every teacher of the moral creed. Researchers divide the strategies used by aqidah moral teachers into two, namely cognitive strategies in learning and affective learning which is carried out more flexibly because it is not too tied to learning activities, (2) The main inhibiting and supporting factors for teachers in improving character based on research results are back to the students themselves, supported by factors around students such as teachers, parents, the surrounding community and the school environment, (3) The solution of the aqidah akhlak teacher in dealing with the inhibiting factors in improving the religious character of students is to remain patient, friendly, provide motivation and attention to students, so that they are always consistent in educating.

Keywords: Strategy, Akidah Akhlak Teacher's, Improving, Religious Character

مستخلص البحث

هيدر، على. ٢٠٢٢. "استراتيجية معلم العقيدة والأخلاق في تحسين الشخصية الدينية لطلاب المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٣ تولونج أغونج ". البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. أحمد فتاح ياسين، الماجستير.

الأزمة الأخلاقية مشكلة خطيرة في العالم الإسلامي. خاصة اليوم، سيكون من السهل جدا العثور على أنواع مختلفة من التيارات والتأثيرات السيئة بسبب سهولة الوصول إلى التقدم التكنولوجي. التأثيرات السيئة مثل الشجار والسكر والقمار والزنا لتعاطي المخدرات. الطلاب على مستوى المدرسة الثانوية، هم ضحايا غالبا ما يحصلون على حالات من التأثير السيئ. هذه الظاهرة مقلقة للغاية، بالنظر إلى أن الشباب هم الجيل القادم من الأمم والأديان. لهذا السبب لن يظل عالم التعليم صامتا في ضوء مثل هذه الأزمة الأخلاقية. سيكون لمعلمي العقيدة والأخلاق دورا مهما في التعليم. لكن التعامل معها بالتأكيد لا يخلو من التحضير، لذلك هناك حاجة إلى استراتيجية مناسبة في تحسين شخصية الطلاب.

الهدف من هذا البحث هو معرفة (١) الاستراتيجية التي يستخدمها معلم العقيدة والأخلاق بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٣ تولونج أغون في تحسين الشخصية الدينية للطلاب، (٢) العوامل المعوقة والمدعمة للمعلمين في تحسين شخصية الطلاب (٣) الحلول المقترحة من معلمي العقيدة والأخلاق في التغلب على العوامل المعوقة لتحسين الشخصية الدينية للطلاب. للحصول على البيانات، استخدم الباحث منهج البحث النوعي بنوع الدراسة الميدانية. الطريقة التي استخدمها الباحث لجمع البيانات في الميدان هي ثلاثة؛ الملاحظة، المقابلة، والوثائق. سيكون التحليل القائم على نظرية مايلز وهوبرمان طريقة لتحليل البيانات التي تم جمعها بالفعل.

أظهرت نتائج البحث الذي تم جمعه: (١) هناك استراتيجيات لتحسين الشخصية الدينية للطلاب من المدارس ومن معلمي العقيدة والأخلاق. قسم الباحث الاستراتيجيات التي يستخدمها المعلمون في قسمين، هما الاستراتيجية المعرفية في التعلم والاستراتيجة العاطفية التي يتم تنفيذها بشكل أكثر مرونة لأنما ليست مرتبطة جدا بأنشطة التعلم، (٢) العامل الرئيسي المعوق والمدعم للمعلمين في تحسين الشخصية بناء على نتائج الدراسة هو العودة إلى الطلاب أنفسهم، حيث تدعمه العوامل حول الطلاب مثل المعلمين، أولياء الأمور والمجتمع المحيط والبيئة المدرسية، (٣) الحلول المقترحة من المعلم في التعامل مع العوامل المعوقة في تحسين الشخصية الدينية للطلاب هو التحلي بالصبر والود في توفير التحفيز والاهتمام للطلاب، وأن يكون مستقيما في التعليم.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية، معلم العقيدة والأخلاق، تحسين، شخصية دينية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kualitas suatu bangsa tidak hanya dilihat dari besarnya pembangunan, majunya teknologi namun juga dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia itu sendiri adalah inti dari sebuah peradaban yang akan menentukan arah kemana bangsanya berkembang. Sumber daya manusia seperti generasi sekarang inilah yang akan menjadi pewaris, penerus serta penentu peradaban bangsa kedepannya. Terdapat banyak upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah melalui pendidikan meraka. Lewat pendidikan, setiap orang akan belajar berbagai macam hal mulai dari ilmu pengetahuan, bagaimana meningkatkan potensi dalam dirinya, belajar bagaimana caranya bersikap dan bersosialisasi. Merujuk pada tujuan pendidikan yang telah dinyatakan di dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003, yakni mewujudkan manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat jasmani rohaninya, cerdas, berkemauan, berperasaan, mampu berkarya dan memenuhi kebutuhannya secara mandiri, dapat mengendalikan hawa nafsunya, bermasyarakat dan berbudaya.³ Terteranya berbagai macam jenis karakter yang telah disebutkan sebelumnya, menjadi sangat jelas bahwa pendidikan karakter adalah hal yang penting dalam misi pembangunan peradaban di Indonesia.

Pendidikan. karakter sendiri merupakan sebuah usaha sadar yang diupayakan dengan sungguh-sungguh dari pendidik dalam mempengaruhi siswa kepada hal-hal yang merujuk nilai-nilai budi.⁴ Karakter bisa dikatakan sebagai ciri khas atau jati diri yang melekat pada setiap individu atau manusia, dan setiap manusia memiliki karakter atau jati diri yang berbeda-beda. Namun meski begitu, karakter dapat dibangun dan dikembangkan seiring kehidupan berlangsung. Karena pembangunan karakter dilaksanakan dengan melibatkan banyak elemen, maka

³ I Wayan Cong Sujana, "'FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA"', *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume. 4, hlm. 31.

⁴ Saifurrohman, "'PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER"', *Jurnal Tarbawl*, Vol. II. N, hlm. 48.

setiap elemen ini akan mempengaruhi proses dari pembangunan karakter seseorang termasuk karakter religiusnya.⁵ Dalam Islam, karakter lebih dekat dengan sebutan akhlak, sebuah sikap yang ada di dalam diri manusia dan spontan muncul saat berada dalam sebuah kondisi atau lingkungan. Karena akhlak ini berbasis iman dan menjadi pembeda dari karakter biasa, maka akhlak juga bisa disebut sebagai karakter religius.⁶ Karakter religius merupakan bagian dari fitrah yang diberikan Allah kepada setiap manusia saat lahir di dunia.⁷ Hanya saja, ketika manusia lahir fitrah religiusitas tersebut dipengaruhi oleh orang tua atau lingkungan yang jauh dari nilai Islam seperti yang disebutkan dalam salah satu hadis Rasulullah saw.

"Setiap anak lahir atas kesucian atau fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang merubahnya menjadi beragama yahudi atau beragama nasrani atau beragama majusi" (riwayat Muslim)⁸

Maka beruntunglah setiap manusia yang lahir dalam keadaan fitrah, di lingkungan yang baik, serta memiliki orang tua dan guru yang bersedia dalam menanamkan karaker religi dan juga mengembanngkannya, baik dirumah maupun sekolah. Orang tua memiliki tugas sebagai madrasatul ula bagi anak di rumah. Mereka bertugas menanamkan hal paling dasar dalam karakter religius yaitu tentang keimanan. Hingga sang anak tumbuh dan berkembang, karater religius akan bertambah dan meningkat seiring kehidupan yang dijalaninya seperti masuk ke jenjang sekolah.

Guru sebagai pendidik memiliki peran penyusun strategi dalam menyukseskan pendidikan dan juga membangun karakter siswa di sekolah. Dalam menjalankan tugas tersebut, guru harus memiliki ilmu dan karakter yang baik karena tugas mendidik tidak hanya mentransfer ilmu, namun juga harus mampu membawa siswanya ke arah yang lebih baik, mampu berprestasi, menjadi sumber daya

 6 Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). Hlm 44

⁵ Ibid., hlm 50

⁷ Toni Pransiska, 'KONSEPSI FITRAH MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN IMPLIKASINYA DALAM', *Jurnal Ilmiah Didaktika*.

⁸ Anak Lahir di Atas Fitrah - Majalah Islam Asy-Syariah (asysyariah.com) diakses pada 12 Maret 2022 pada pukul 9:34 wib

manusia handal dan berkarakter. Pendidikan karakter religius tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya pengetahuan siswa, namun juga harus diikut oleh perubahan tingkah laku, sikap, sehingga menjadi sebuah karakter yang tertanam dalam siswa dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter religius tidak jauh dari moral dan kepribadian, maka Guru harus siap dalam memberikan pembiasaan yang baik serta menjadi teladan bagi siswanya. Diharapkan nanti siswa selain memiliki ilmu, siswa juga memiliki karakter religius berdasarkan Alquran dan sunnah.

Adapun yang perlu menjadi perhatian umat muslim sekaligus menjadi warga negara Indonesia saat ini ialah krisis akhlak atau karakter religius. Masalah karakter menjadi sebuah permasalahan yang tidak bisa dianggap sepele karena menyangkut masa depan gerenasi bangsa dan juga agama. Krisis akhlak atau karakter terjadi dikarenakan adanya tingkah laku dari manusia yang mengarah ke perbuatan yang diharamkan atau menyimpang dari Alquran dan sunnah serta norma yang berlaku. Penyimpangan pada usia remaja siswa jenjang SMA/MAN, lebih akrab disebut sebagai kenakalan remaja yang ditemui dengan kejadian tidak semestinya seperti tawuran, mabuk, perjudian, perzinaan hingga mengkonsumsi narkoba. Hal-hal penyimpangan yang terjadi semasa remaja disebabkan oleh kondisi remaja yang labil, karena kehidupan saat beranjak remaja sangat beresiko terpengaruh hal-hal yang negatif; Adanya faktor budaya kenakalan yang perlahan-lahan meluas menyebabkan hilangnya keseimbangan dalam masyarakat; Faktor kurang kuatnya iman bisa menjadi salah satu penyebab kenakalan remaja, karena kenakalan tersebut dilakukan karena keinginan masing-masing dan salah pergaulan dapat mengakibatkan kenakalan remaja yang menuju pada krisis akhlak.¹⁰

Pada era globalisasi ini, teknologi berkembang begitu pesat. Perkembangan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi cepatnya informasi yang masuk ke negara kita. Hal ini memiliki dampak baik sekaligus dampak buruk tak terkecuali dampaknya pada perkembangan karakter anak remaja sekarang. Masuknya berbagai macam informasi di era globalisasi ini mengancam adanya pergeseran

255

⁹ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. hlm 6-7

¹⁰ Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm

sosial budaya yang sudah tertata di masyarakat kita. Hingga akhirnya, mau tidak mau masyaraka ita juga akan terpengaruh dan beradaptasi dengan hal itu baik itu buruk maupun tidak. Pergaulan bebas ala orang barat secara perlahan juga memasuki gaya bergaul orang Indonesia saat ini. Sering dijumpai bahwa banyak dari remaja zaman sekarang tidak ada sekat antara pergaulan laki-laki dan perempuan hingga terjadinya pacaran dan berujung pada perzinaan. Belum lagi kebiasaan di diskotik dan minum-minuman keras sudah hampir tidak asing dikalangan anak muda. Hingga masuknya ideologi-ideologi asing yang sangat mempengaruhi cara berpikir remaja yang labil hingga menjadi sebuah gaya hidup atau perilaku sosial.¹¹

Tahun dimana penelitian ini dibuat, terdapat sebuah pandemi yang melanda satu dunia. Pandemi tersebut dinamakan pandemi COVID-19 yang disebabkan adanya penyebaran virus corona (SARS-CoC-2). Virus ini menyebabkan penyakit corona yang menyerang sistem pernapasan dan termasuk penyakit yang mudah menyebar. Sejak virus ini melanda di Indonesia pada tahin 2020, banyak sektor yang terhambat mulai dari sektor ekonomi hingga pendidikan. Dalam sektor pendidikan, hal ini mengakibatkan perubahan cara pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka seperti biasa (luring atau luar jaringan), namun pada kali ini pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan dilaksanakan dengan jarak jauh (daring atau dalam jaringan). Hal ini dilakukan demi meminimalisir hingga memutus rantai penyebaran virus yang tersebar dengan kontak antar manusia. Mau tidak mau, masyarakat termasuk guru dan siswa juga harus beradaptasi pada problematika seperti ini.

Dalam kondisi yang memaksa pendidikan harus memanfaatkan teknologi, siswa menjadi lebih sering menghabiskan waktunya menghadap gadget daripada bersosialisasi seperti umumnya. Terlebih dalam media sosial sekarang selalu muncul tren-tren aneh yang menyimpang seperti yang ada dalam aplikasi Tik-tok, ataupun media sosial lainnya. Kemudahan akses dalam mendapatkan informasi

¹¹ Robby Darwis Nasution, "Pengaruh Modernisasi Terhadap Rusaknya Moral Generasi Bangsa". hlm .7.

¹² Matdio.Siahaan, "'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia"', *Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus*, No. 1. hlm. 1.

yang tak semestinya akan menjadi bagian dari hidup siswa. Jika kondisi sudah seperti ini, maka orang tua serta guru harus aktif dalam memberikan bimbingan serta perhatian kepada anak supaya mereka tidak terjerumus kedalam penyimpangan yang terjadi di kalangan anak remaja. Orang tua harus lebih sering membimbing serta mengawasi kegiatan anak di rumah. Guru memberikan berbagai macam metode serta model pembelajaran yang bervariasi supaya memberikan pengalaman lebih kepada siswa sehingga siswa tidak merasa bosan saat melakukan pembelajaran.¹³

Melalui problematika yang sudah disebutkan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti dan mencari jawaban dari problematika ini dalam lingkup lingkungan madrasah. Madrasah sebagai sebuah institusi pendidikan yang menjadi wadah proses pendidikan, mempunyai tujuan dalam mengembangkan peserta didik sesuai fitrah yang didasari oleh prinsip Islam yang rahmat. Karena dasar-dasar rahmat Islam itulah madrasah seharusnya mempunyai jawaban atau solusi. Selain itu peranan guru-guru Penndidikan Agama Islam (PAI) pasti memiliki peran dalam membantu mengatasi krisis akhlak yang terjadi di kalangan anak remaja. Dari mata pelajaran PAI yang dibagi menjadi empat mata pelajaran, penulis akan memfokuskan pada guru akidah akhlak yang memang terjun secara langsung dan memiliki hubungan dalam pembahasan judul yakni karakter atau akhlak.

Studi yang dipilih oleh penulis berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung yang terletak di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Penulis mengambil madrasah ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi yang berbeda dengan madrasalah aliyah negri lainnya di Tulungagung. Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung juga merupakan madrasah yang memiliki sejarah yang kental dengan perjuangan para pahlawan serta ulama di desa Tanen. Madrasah ini juga memperhatikan pendidikan karakter dan kedisiplinan seperti mengucap salam kepada guru, pembacaan tadarus setiap pagi, jamaah sholat dhuhur dan pembiasaan baik lainnya. Madrasah ini juga sering mencetak prestasi seperti dalam berbagai ajang lomba. Namun meski begitu, masih sering ditemui berbagai macam kenakalan remaja dari beberapa siswa seperti

¹³ Ibid hal 3

pacaran waktu disekolah, menyepelekan guru, bolos sekolah dan pelanggaran yang lainnya. Apalagi dalam situasi dan kondisi pandemi seperti ini membuat peran guru menjadi terbatas dalam mengawasi dan mengontrol siswa. Dari pemaparan masalah sebelumnya, penulis tertarik melakukan studi penelitian berjudul "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MAN 3 Tulungagung".

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas dapat dirumuskan beberapa fokus permasalahan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Strategi dan langkah-langkah pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN 3 Tulungagung?
- 2. Apa faktor peghambat dan faktor pendukung guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung?
- 3. Apa solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat meningkatkan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dari penjabaran konteks penelitian dan fokus permasalahan yang sudah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui strategi dan langkah-langkah pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN 3 Tulungagung.
- 2. Untuk mengetahuifaktor penghambat dan faktor pendukung guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung.
- Untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh guru akidah akhlak dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian atau penulisan ini dilakukan atas maksud memberikan sumbangan untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan penelitian yang sama atau penelitian yang berkaitan dengan pendidikan.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagi implementasi dari ilmu yang sudah didapatkan sekaligus syarat memenuhi gelar strata 1 sarjana pendidikan Islam.

b. Bagi Madrasah atau Lembaga

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi madrasah atau lembaga yang bersangkutan atau memiliki situasi dan kondisi yang sama dalam meningkatkan karakter disiplin sekaligus menambah sumber kepustakaan.

c. Bagi Siswa

Semoga menambah wawasan, menjaga akhlak kepada sesama teman bahkan kepada guru, lebih bisa menjaga diri dalam situasi sulit seperti ini.

d. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan dalam menegakkan pentingnya berakhlakul karimah bagi siswa dimanapun dia berada.

E. Orisinilitas Penelitian

Naskah skripsi ini ditulis untuk membuktikan bahwa penelitian dilaksanakan secara mandiri dan pribadi dan bukan plagiasi dari penelitian terdahulu namun hanya sebagai rujukan serta referensi. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang memiliki persamaan namun juga perbedaan..

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Profil	Jenis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Penelitian	Peneliti		Penelitian	Penelitian
		an			
1.	Alvin Masruri Skripsi "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang". Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	Skripsi	Strategi pembentukan karakter religius di MTs Negeri Tumpang Kabupaten dilakukan dengan pemahaman, pembiasaan serta keteladanan. Dampak dari strategi tersebut siswa semakin tumbuh kesadaran diri, memiliki akhlak atau karakter yang religius, memiliki kebiasaan yang patut dibanggakan, serta berwawasan luas.	Sama-sama meneliti tentang karakter religius	Penelitian fokus pada pembentukan karakter religius melalui strategi guru PAI
2.	Malang ¹⁴ Shoffan Banany , Rahendra Maya , Ali Maulida PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKAT KAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS VIII-3 DI MTS DARUL IHYA CIOMAS BOGOR	Jurnal artikel	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak disini cukup baik dalam berperan seperti mendidik, mengevaluasi serta menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik professional. Terjadinya perubahan tingkah laku siswa dari pembiasaan agamis yang ada dari sekolah atau madrasah	Sama –sama meneliti tentang peningkatan akhlak lewat guru akidah akhlak	Peningkatan akhlakul karimah siswa melalui guru" akidah akhlak dan kultur sekolah.

-

¹⁴ (Masruri, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang 2019)

	TAHUN AJARAN 2019/2020 ¹⁵				
3.	Wardi Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Tsanawiyah negeri 3 Malang dan Madrasah Tsanawiyah Noor Rachmat Bedali Lawang Kabupaten Malang) Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018 ¹⁶		Hasil penelitian: 1. Strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di multi madrasah melalui acara yang telah dirancang yakni kegiatan harian serta bulanan, kegiatan belajar dan peringatan hari besar Islam 2. Strategi guru akidah akhlak dari multi madrasah adalah kegiatan kegamaan harian dan koordinasi dengan guru agama yang lainnnya 3. Solusi mengatasi kendala dalam membangun karakter religi bisa dengan sikap ramah, sabar, motivasi, menyemangati, dan memberikan hafalan sesuai jenjangnya.	Mempunyai persamaan dalam meneliti strategi guru akidah akhlak dalam pengembanga n karakter religius	Penelitian ini lebih menggunakan dua madrasah sebagai objek penelitian
4	Aulia Wahyu Dahniar, STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MIN SUKOSEWU GANDUSARI BLITAR ¹⁷	Skripsi	Strateginya bermacam- macam, terdapat berbagai macam kegiatan yang menekankan nilai religius, disiplin serta peduli lingkungan.	Sama-sama meneliti sebuah strategi dan meneliti karakter	Fokus strategi ada pada sekolah bukan fokus pada strategi guru Karakter yang dieliti bersifat meluas tidak merinci pada satu karakter saja seperti halnya hanya karakter disiplin atau religius saja

^{15 (}Shoffan Banany t.thn.) 16 (Wardi 2018) 17 (Daniar 2017)

5	Afifah , Imam	Jurnal	Terdapat bermacam	Sama-sama	Penelitian ada
	Mashuri,		variasai strategi yang	meneliti	pada dua
	STRATEGI		digunakan oleh guru PAI	karakter	sekolah dengan
	GURU		di masing-masing sekolah	religius	masing-masing
	PENDIDIKAN		dengan ciri khasnya	dengan	strategi yang
	AGAMA		masing-masing.	strategi yang	diadaptasi dari
	ISLAM (PAI)		Penekanan strategi yang	berasal dari	strategi guru
	DALAM		ada di sekolah SDI	guru agama	PAI serta
	MENANAMKA		Raudhatul Jannah fokus		program sekolah
	N NILAI-NILAI		pada aspek religius dan		
	KARAKTER		disiplin, sedangkan		
	PADA SISWA		strategi yang ditekankan		
	(STUDI MULTI		oleh SDIT Ghilmani fokus		
	KASUS DI SDI		pada aspek religius dan		
	RAUDLATUL		Peduli lingkungan		
	JANNAH				
	SIDOARJO				
	DAN SDIT				
	GHILMANI				
	SURABAYA) ¹⁸				

F. Penegasan/Defenisi Istilah

- Strategi : Strategi merupakan suatu garis besar yang akan dihubungkan pada suatu tindakan mencapai. Strategi juga bisa dimengerti sebagai usaha pendidik dalam merencanakan berbeagai macam komponen belajar demi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹
- 2. **Guru akidah akhlak**: Guru memiliki wewenang sebagai tenaga pendidik, memiliki tanggung jawab mengajarkan ilmu serta pengetahuan kepada siswanya di sebuah lembaga dan bertugas untuk mengatasi kebodohan dan mencerdaskan siswa²⁰. Akidah akhlak merupakan sebuah pelajaran bagian dari pendidikan agama Islam. Sehingga guru akidah akhlak merupakan guru yang mengajar pelajaran akidah akhlak yang bertugas menjadikan siswa adanya perubahan tingkah laku kepada karakter yang lebih religius atau berakhlakul karimah.

¹⁹ Mahmud Arif, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*: *Teori, Metodologi, Dan Implementasi* (Yogyakarta: Idea Press). hlm. 5.

¹⁸ (Afifah 2019)

²⁰ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm. 126.

- 3. **Meningkatkan**: Meningkatkan mempunyai kata asal yaitu tingkat, bermakna lapis dan berlapis-lapis. Meningkatkan itu sendiri memiliki makna yang bersangkutan dengan kualitas maupun kuantitas²¹
- 4. **Karakter Religius**: Karakter religius merupakan gabungan dari karakter dan religius. Karakter merupakan sebuah ciri khas pada individu dalam berperilaku dan religius adalah sebuah perspektif keagamaan. Maka karakter religius adalah sebuah ciri khas atau perilaku seseorang berdasarkan agama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan demi memudahkan penulis menyajikan hasil yang lebih tertata. Demikian dibawah ini merupakan sistematika penulisan yang dipakai penulis:

Penulisan Bab I berisi pendahuluan, konteks penelitian, fokus permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Penulisan Bab II membahas seputar kajian pustaka berisikan deskripsi teoritis yang menyangkut pada judul seperti Strategi, sedikit pembahasan tentang peningkatan, guru akidah akhlak dan karakter religius.

Penulisan Bab III membahas mengenai cara ilmiah yang dilakukan peneliti (metode penelitian) yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis"data serta pengecekan keabsahan data.

Penulisann Bab IV membahas temuan penulis di titik penelitian, seperti pola umum yang terjadi disana, penjelasan merinci dari tempat penelitian, dan menjabarkan temuan apa saja yang bersangkutan dengan judul

Penulisan Bab V membahas mengenai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan memberikan titik terang antara teori dengan penelitian yang sudah dilakukan di lapangan.

11

²¹ <u>Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli – DuniaPelajar.com</u> diakses pada 6 April 2022 pukul 23:30

Penulisan Bab VI berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil temuan berdasarkan rumusan masalah, disertai saran dan harapan yang ditujukan kepada seluruh elemen yang bersangkutan dengan penelitian ini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi

Strategi memiliki asal sejarah dari konsep militer yang sering dipakai sebelum memulai suatu aksi demi mencapai suatu tujuan yakni kemenangan. Asal kata strategi yakni dari bahasa yunani yaitu *strategos* yang artinya jendral. Jendral disini memiliki peran dalam membuat siasat perang dengan mempertimbangan baik dan buruknya dalam medan perang demi memperoleh kemenangan. Dalam artian umum, strategi merupakan sebuah pedoman dalam bertindak demi mencapai target. Karena strategi merupakan sesuatu hal yang penting dalam mencapai target, dalam perkembangannya strategi tidak hanya digunakan dalam militer saja, namun dipergunakan dalam banyak bidang, termasuk bidang pendidikan dan pembelajaran.²²

Penerapan strategi yang meluas dan tidak hanya digunakan pada sektor militer membuat strategi memiliki definisi yang lebih luas. Pearce dan Robinson mendefinisikan strategi berarti "cara main" suatu perusahaan yang mencerminkan bahwa suatu perusaan mampu dalam melihat situasi dan kondisi dalam bersaing menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu. Morrisey mendefinisikann strategi merupakan bentuk proses yang menjadi penentu suatu perusahaan supaya tujuan perusahaan tercarpai sekaligus menjadi pendorong perusahaan dalam menentukan produk dan jasa yang akan menjadi ciri khas di pasarannya, dengan begitu pemimpin serta manajer perusaan harus bijak dalam memilih dan menentukan strategi yang tepat karena arus dunia terus berputar demi keberlangsungan perusahaan yang dijalankannya.²³ Merujuk pengertian yang sudah dikemukakan oleh para ahli, maka strategi berarti sebuah usaha sadar dalam merencanakan pola umum yang akan dijadikan sebuah

 $^{^{22}}$ Epon Ningrum, $Pengembangan\ Strategi\ Pembelajaran\ (Bandung:\ CV.\ Putra\ Setia,\ 2013). hlm . 42$

²³ Agus Jayadi dkk Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019).

landasan dalam bertindak dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor demi memperolah kesuksesan.

Merinci dalam sektor pendidikan, makna dari strategi berarti sebuah rencana, metode serta serangkaian kegatan lain yang disusun sedemikian rupa demi tercapainya tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran dalam pendidikan memiliki makna yang sempit dan juga makna yang lebih luas. Makna sempit dari strategi pembelajaran disamakan dengan metode pembelajaran yang notabenya adalah cara yang dipakai demi mencapai kesuksesan dalam kegiatan belajar. Sedangkan makna luas dari strategi adalah suatu cara yang meliputi seluruh aspek seperti capaian tujuan pembelajaran, perencanaaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran.

Kemp dalam Wina Senjana menjelaskan strategi pembelajaran adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan selaras antara guru serta siswa supaya tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan efektif dan efisien. J.R David dalam Wina senjaya juga menyebutkan didalam strategi pembelajaran terdapat perencanaan yang berarti strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual, berisi tentang berbagai macam keputusan yang akan dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran kemudian implikasinya dilapangan digunakanlah metode-metode pembelajaran. Dick dan Carey mengemukakan strategi pembelajaran dibangun atas semua kompnen dalam materi pembelajaran serta langkah-langkah kegiatan yang dipakai guru dalam membantu siswanya belajar mencapai hasil belajar. Mereka juga berpendapat, strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melaksaakan pembelajaran, namun juga terkait pengaturan materi atau program yang disampaikan kepada pendidik hingga evaluasi. Dengan adanya strategi pembelajaran, pendidikan yang berjalan di kelas akan menjadi lebih efektif dan efisien. Guru lebih mudah dalam mengarahkan siswanya dalam kegiatan belajar

_

²⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Depok: Raja Grafindo, 2014). hlm . 85

mengajar. Siswa juga menjadi lebih paham dengan materi karena paham dengan alur yang dibuat oleh guru.²⁵

Islam mengajarkan pentingnya sebuah strategi sebelum melakukan suatu tindakan. Alquran telah mengajarkan bagaimana strategi pembalajan yang baik kepada kita semua. Firman Allah ini bersangkutan bagaimana perintah Allah dalam membimbing Rasulullah saw dalam menerapkan strategi berdakwah. Adapun ayat yang menjelaskan hal tersebut adalah Alquran surah An-Nahl ayat 125:

Artinya: "Serulah kepada manusia dengan hikmah dan nasihat yang bijak serta bantahlah dengan cara yang bijak pula. Sungguh Tuhanmu maha mengetahui yang lebih mengetahui tentang siapa saja yag tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk"²⁶

Lewat firman Allah diatas, hendaknya kita sebagai umat muslim melaksanakan perintah dakwah dengan strategi yang bijak, yaitu dengan cara bil hikmah (dengan hikmah), bil mauizatil hasanah (dengan nasehat yang bijak) dan bil mujadalah hiya ahsan (mendebat dengan cara yang bijak). Ketriga strategi ini menjadi konsep utama dalam memberikan atau mendakwahkan ilmu kepada siapapun. Dengan strategi ini pula pembelajaran bisa berjalan lebih efektif serta efisien.

Strategi pembelajaran memiliki beberapa konsep dasar yang harus diperhatikan. Konsep dasar tersebut menurut Mansur diantaranya ialah :

a. Mengidentifikasi dan menetapkan tingkah laku dari kepribadian siswa sebagaimana yang diharapkan berdasarkan arus tuntutan dari perubahan zaman.

Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel, 2010).hlm 2-3

²⁶ Surat An-Nahl Ayat 125 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb diakses pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 6:45

15

²⁵ Husniyatus Salamah Zainiyati, MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel, 2010).hlm 2-3

- b. Memilih serta mempertimbangkan sistem belajar mengajar yang baik demi mencapai tujuan belajar yang lebih optimal.
- c. Memilih serta menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dirasa tepat dan efektif sehingga bisa dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
- d. Menetapkan kriteria atau standar keberhasilan yang dapat dijadikan pedoman guru saat melaksanakan evaluasi dari hasil kegiatan belajar mengajar di kelas.²⁷

Terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam merancang strategi pembelajaran. Komponen – komponen ini sangat penting supaya strategi pembelajaran lebih tertata rapi. Dick dan Carey menyebutkan bahwa terdapat lima komponen strategi pembelajaran yaitu:

- a. Kegiatan pembukaan yang diawali dengan membangun motivasi
- b. Penyampaian informasi yang mengharuskan guru memahami setiap situasi serta kondisi yang dapat berubah-ubah
- c. Adanya siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
- d. Tes sebagai bentuk proses pembelajaran
- e. Kegiatan lanjutan dapat berupa remedial dan pengayaan.²⁸

Selain komponen strategi pembelajaran, terdapat prinsip-prinsip dalam penggunaan strategi pembelajaran atau proses pembelajaran itu sendiri. Hal berikut sesuai dengan Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Proses Pendidikan, dikatakan "bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik". Berdasarkan peraturan tersebut, maka terdapat beberapa prinsip khusus

²⁸ M.SC Prof. Dr. Abdul Gafur, 'MODEL, STRATEGI, DAN METODE PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAAN (PKn)', 2011. hlm. 8.

²⁷ Haudi, Strategi Pembelajaran (Tanggerang: INSAN CENDIKA MANDIRI).

yang harus dipakai saat mengelola kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah:

a. Interaktif

Prinsip dimana mengajar tidak hanya sekedar transfer ilmu namun sebagai proses interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungannya.

b. Inspiratif

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang memungkinkan siswa mendapatkan informasi sehingga siswa dapat mencoba dan melakukan hal yang baru yang membuat siswa berfikir sesuai dengan inspirasi yang dimilikinya.

c. Menyenangkan

Proses pembelajaran yang menyenanngkan dapat mengembangkan potensi siswa menjadi lebih baik. Namun sebaliknya, jika pembelajaran menghadirkan rasa tekanan dan rasa takut maka potensi siswa akan sulit untuk berkembang.

d. Menantang

Pembelajaran yang menghadirkan tantangan akan mengembangkan kemampuan dan cara berfikir siswa. Pembelajaran yang menghadirkan tantangan harus dapat memancing rasa ingin tahu siswa sehingga informasi yang dibawakan guru di dalam kelas haruslah informasi yang memerlukan siswa untuk memprosesnya daripada informasi jadi yang siap untuk diterima.

e. Motivasi

Motivasi adalah aspek yang penting dalam membangkitkan kemauan siswa untuk belajar. Motivasi berbentuk sebagai pendorong siswa untuk melakukan atau bertindak. Biasanya motivasi yang baik, dapat merangsang siswa untuk melakukan hal-hal yang baik juga. Motivasi ini sifatnya luwes, sehingga banyak hal dapat dipakai guru untuk memotivasi siswa. Namun yang harus diperhatikan, alangkah baiknya motivasi yang dipakai guru akan benar-benar membangkitkan kemauan

belajar siswa sehingga siswa tidak hanya belajar untuk sekedar nilai, reward atau hadiah dari guru, melainkan siswa memahami pentingnya belajar.²⁹

B. Guru Akidah Akhlak

a. Pemaknaan Guru

Guru adalah orang yang memiliki pekerjaan sebagai orang yang mentransferkan ilmunya kepada siswa-siswanya (profesinya mengajar)³⁰. Dalam masyarakat, kata guru memiliki istilah tradisional yang sangat dikenal oleh semua orang yakni "digugu dan ditiru". Rahendra maya berpendapat, "guru adalah sebuah profesi dan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar dan mendidik terkait dengan proses pembelajaran dalam sebuah instansi pendidikan formal". Karena istilah itulah guru haruslah orang yang melaksanakan tugas pendidikan sebaik mungkin yang dapat mengantarkan para siswanya kepada arah yang lebih manusiawi. Dalam UU Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1, guru adalah pendidik profesional yang bertugas dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa usia dini pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam usi siswa usia dini pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru memiliki peranan yang tinggi dalam agama Islam. Terdapat beberapa istilah tersendiri untuk guru yaitu:

Murobbi. Murobbi memiliki orientasi pada pemeliharaan.
 Pemeliharaan disini dapat dikaitkan dengan sifat Allah yang memelihara kepada semua makhluknya. Murobbi harusla sejalan dengan sifat Allah sebagai seseorang yang menjaga siswanya dari berbagai macam hal yang fasik.

³⁰ <u>Arti kata guru - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online</u> diakses pada tanggal 14 Maret 2022 pada pukul 03:00 WIB

²⁹ Sutarjo Adisusilo. hlm . 87-89.

³¹ Ali Maulida' 'Shoffan Banany, Rahendra Maya, "'Karakter (Adab) Guru Dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i"', *Edukasi Islamu : Jurnal Pendidikan Islam*, 2017. hlm. 23.

³² <u>UU 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen | Jogloabang</u> diakses pada tanggal 14 Maret 2022 pada pukul 03:16 WIB

- 2) Muallim. Muallim berorientasi pada keilmuan. Dalam hal ini muallim memberikan ilmu-ilmunyakepada siswanya. Muallim haruslah senada dengan Allah yang mengajarkan kepada Adam yang tidak mengetahui apa-apa hingga menjadi tahu segalaa hal.
- Muaddib. Muaddib berorientasi kepada adab. Muaddib haruslah memiliki akhlak yang mulia dan memberikan teladan kepada siswanya.
- 4) Mudarris. Mudarris berorientasi kepada orang yang mempunyai kepekaan intelektual, memperbaharui ilmu-ilmu yang dimiliknya, dan mengembangkan fitrah yang dimiliki oleh siswanya.³³

Kemuliaan pekerjaan guru tidak hanya sampai pada istilahnya saja, bahkan Allah mengakui dalam firman-Nya yakni Alquran surah Al -Mujadalah ayat 11

يَّأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوَاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلْمَجَلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ﴿ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُرُواْ فَٱنشُرُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai"orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"³⁴.

Alghazali seorang ulama yang masyhur mengatakan, bahwa mendidik ialah menyempurnakan, menyucikan, membersihkan serta membawa hati manusia lebih mendekat kepada Allah SWT karena tujuan pendidikan Islam

.

³³ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. hlm. 9-11.

³⁴ <u>Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb</u> diakses pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 10:52 WIB

yang paling utama ialah mendekatkan diri kepada-Nya. ³⁵Dikarenakan profesi guru merupakan salah satu profesi yang bahkan dimuliakan oleh Alquran, maka guru sendiri juga harusmenyadari bahwa kecakapan dirinya adalah syarat utama dalam berjalannya sebuah pendidikan. Guru harus memiliki bekal dalam mendidik seperti kecakapan ilmu, kemampuan dalam menyampaikan ilmu, memberikan pendidikan, memiliki pribadi atau karakter yang baik dan semua harus berlandaskan Alquran dan Sunnah.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Guru adalah tenaga professsional yang memiliki tugas dalam merancanakan sekaligus mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, menilai hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya, melakukan bimbingan serta melatih siswa - siswanya serta melaksanakan penilitian dan pengabdian kepada masyarakat. Guru harus menciptakan komitmen pendidikan yang menyenangkan, kreatif, dinamis, logis dan memberikan pembelajaran yang bermakna. Guru juga harus mempunyai komitmen yang professional dalam meningkatkan mutu pendidikan, memberikan teladan serta menjaga nama baik lembaga dan kedudukan yang telah dipercayakan kepadanya.³⁶

Guru memiliki tiga kelompok tugas yang harus dijalankan. Tiga kelompok tugas dimiliki oleh guru meliputi:

- Tugas bidang profesi seperti mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik bermakna meneruskan dan mengembangkan nilai – nilai hidup.
- 2) Tugas guru dalam bidang kemanusian di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dari siswanya, ia harus mampu menarik simpati sehingga terjadi timbal balik yang mesra antara guru dan siswa.

³⁵ Ibid hlm 12

³⁶ Ali Maulida Ahmad Tajudin Muhammad Sarbini, 'Peran Guru Tahfizh AL-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V SDIT AL-HIKMAH Depok Tahun Ajaran 2019/2020', *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. hlm. 25.

3) Tugas guru pada bidang kemasyarakatan adalah berkewajiban mencerdaskan bangsa mengarah pada Indonesia yang ideal berlandaskan pancasila. Hal ini dikarenakan masyarakat selalu memandang bahwa profesi guru teramat mulia, sehingga menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya atas keilmuan yang dimilikinya.³⁷

Guru sebagai pendidik memiliki berbagai tanggung jawab yang harus dipenuhi. Guru professional setidaknya memiliki beberapa tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tanggung Jawab intelektual seperti menguasai ilmu pengetahuan serta materi yang diampu.
- 2) Tanggung jawab profesi atau pekerjaan seperti memberikan pendidikan, pemahaman kepada peserta didik, membuat strategi pembelajaran dan lain sebagainya.
- 3) Tanggung jawab sosial seperti membangun komunikasi yang baik dengan siswa, teman sesama guru, tenaga pendidik dari instansi lain, wali murid, serta masyarakat sekitar.
- 4) Tanggung jawab spiritual dan moral yang diwuudkan dengan cara berpakaian dan senantiasas memberikan teladan yang baik dan tidak menyimpang dari norma keagamaan.
- 5) Tanggung jawab pribadi seperti pengolahan dan pengembangan diri dalam berbagai macam aspek seperti menjaga kesehatan fisik dan mental, pengelolaan emosi yang baik, serta mengembangkan karakter religius.³⁸

c. Akidah Akhlak

Akidah akhlak disini adalah pecahan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam madrasah yang mendalami dan mempelajari mengenai rukun iman,

³⁷ Ahmad Sopian, 'Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan', *RAUDHAH Proud To Be Professionals JurnalTarbiyahIslamiyah*, Volume 1 N (2016). hlm. 88-89.

³⁸ Hamid Darmadi, 'Tugas, Peran,Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional', 172–73.

pembentukan karakter religius, serta membentuk keteladanan.Selain itu akidah akhlak juga menekankan perubahan tingkah laku dari siswa ke arah yang lebih Islami.³⁹

Pendidikan yang difokuskan dalam mata pelajaran ini ialah pembentukan karakter religius untuk tiap individu supaya dapat menjadi hamba yang bermanfaat untuk hamba yang lainnya. Hal ini dapat ddiwujudkan melalui paparan materi yang dibahas seperti pembentukan nilai-nilai akidah atau keimanan, nilai-nilai kejujuran, tasamuh atau toleransi, keadilan serta bentuk karakter karakter lainnya. Tidak hanya membentuk karakter religius, dalam mata pelajaran akidah akhlak juga memuat pencegahan keburukan akhlak.

Guru yang memegang mapel keagamaan seperti akidah akhlak, harus memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas serta kewajibannya. Setidaknya guru akidah akhlak sebagai seorang pendidik yang akan menanamkan hingga meningkatkan karakter religius harus memiliki bebrapa kriteria seperti kemampuan pedagogis (kemampuan dalam mentransfer ilmu), kemampuan pribadi (kemampuan menjadi teladan bagi siswanya), kemampuan sosial (cakap dalam berkomunikasi) dan kemampuan akademik (penguasaan ilmu dan materi).

C. Karakter

Kata karakter memiliki asal usul yang mengakar dari bahasa yunani yakni "to mask" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengamalkan nilai kebaikan menjadi sebuah perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, jika seseorang memiliki perilaku suka berbohong, jahad, kejam, tamak atau rakus, jelaslah karakter buruk telah menguasai orang tersebut. Jadi istilah karakter memiliki keterkaitan personality (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang

³⁹ Ali Maulida' 'Shoffan Banany, Rahendra Maya, 'Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII-3 DI MTS DARUL IHYA Ciomas Bogor Tahun Ajaran', *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. hlm. 37.

⁴⁰ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. hlm. 12-13.

yang berkarakter (a person of character) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral. 41

Karakter dalam dunia psikologi memaknai watak dasar seseorang yang menjadi khas personal. Karakter juga menjadi salah sebuah cara dalam mengidentifikasi seseorang karena karakter itu melekat pada setiap personal. Dari sisi terminologi, karakter memiliki penyebutan kalimat yang berbedabeda, namun subtansinya hampir sama. Contohnya seperti yang dikemukakan oleh Suyanto, beliau menyatakan bahwasannya karakter adalah sebuah cara dalam berpikir dan berperilaku, yang kemudian menjadi ciri khas tiap individu dalam hidup dan bekerjasama dengan lingkup sekitarnya, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bahkan yang lebih besar seperti bangsa maupun negara. Dari salah sebuah cara seperti bangsa maupun negara.

Menurut Zuhriy dalam Kapita Selekta Pendidikan, karakter adalah suatu sistem/program yang menumbuhkan nilai-nilai karakter anak didik mencakup kognitif, tekad, kesadaran individu dan diaplikasikan dalam kehidupan, serta terdapat keinginan serta aksi demi melaksanakan nilai kepada elemen kehidupan seperti keintiman antar diri dengan tuhan, diri dengan manusia serta diri dengan lingkungannya bangsa sehingga lahirlah insan yang kaffah pada manusia itu.⁴⁴ Dari beberapa defenisi karakter diatas dapat dimengerti bahwa, karakter adalah ciri khas kepribadian yang melekat pada diri seseorang yang diwujudkan melalui tindakan.

Dalam agama Islam karakter sama dengan akhlak, yaitu sebuah kondisi batiniyah dalam lahiriyah (luar) manusia. Kata akhlak berakar dari kata khalaqa yang bermakna tabiat, budi pekerti, perilaku dan adat istiadat. Menurut pengertian secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang bentuk

 $^{^{41}}$ Zubaedi, $Desain\ Pendidikan\ Karakter$ (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012). Hlm 12.

⁴² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia Grup, 2012). hlm. 510.

⁴³ Taufiqurrahman dan Siti Musawwanah, *Pembentukan Karakter Mahasiswa Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2012). hlm . 11.

Khairul Aziz, *Kapita Selekta Pendidikan* (Riau: Dotplus Publisher, 2021). hlm. 32.

mufradnya adalah (*khuluqun*) yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. ⁴⁵

Al Ghazali memaparkan akhlak adalah kondisi jiwa yang suci dan dari kondisi itu tumbuh dari suatu aktifitas yang mudah dilakukan tanpa harus memikiran dan mempertimbangkan baik buruk atau hal lainnya terlebih dahulu.⁴⁶

Kesimpulannya karakter adalah watak, perangai, tabiat yang melekat pada kepribadian seseorang yang menjadi ciri khas masing-masing yang dapat membedakan kepribadian seseorang. Sedangkan dalam Islam, karakter disebut sebagai akhlak yang memiliki makna serta subtansi yang sama dengan defenisi karakter pada umumnya. Jika dalam kepribadian seseorang menampilkan kejujuran, kedisiplinan, keteladanan, serta watak baik lainnya maka hal tersebut menggambarkan karakter yang baik yang melekat pada kepribadian seseorang. Namun apabila watak atau tabiat yang melekat pada diri seseorang adalah keburukan seperti kebohongan, kerakusan, serta perilaku tercela lainnya maka hal tersebut menggambarkan karakter buruk pada diri seseorang tersebut.

a. Pendidikan Karakter Religius

Pembentukan karakter hal yang wajib dan tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Karena pembentukan karakter bertujuan mendidik siswa dalam hal meningkatkan karakternya menjadi wujud kepribadian yang semakin baik dan kaffah. Dalam membentuk karakter, seseorang pastinya dilewati melalui fase pendidikan dan pembentukan kebiasaan sehingga tercipta watak yang baik dalam pribadi seseorang. Pendidikan karakter memiliki tujuan yaitu meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara kaffah, selaras, dan seimbang senada dengan standar kompetensi lulusan dalam satuan pendidikan.⁴⁷

.

⁴⁵ Ibid, Hal. 56.

⁴⁶ Ibid, Hal. 32.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hlm. 3.

Menurut Scerenco, pendidikan karakter bisa diartikan sebagai usaha intens dalam mengembangkan kepribadian positif, di tingkatkan dan diberdayakan lewat keteladanan, kajian, serta praktik dalam perwujudan hikmah yang diperoleh.⁴⁸ Thomas Lickona memiliki pendapat lain, baginya pendidikan karakter adalah sebuah pendidikan yang berproses dalam membentuk kepribadian seseorang lewat jalan pendidikan budi pekerti menuju kepada perubahan tingkah laku ke arah positif seperti jujur, disiplin dan bertanggung jawab.⁴⁹

Dari pemaparan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter merupakan pemupukan nilai-nilai baik dalam jiwa individu yang sesuai dengan norma dan nilai yang sesuai dengan perintah agama serta budata bangsa Indonesia

Supaya tujuan pendidikan karakter dapat terealisasikan, dibutuhkan kolaborasi dari semua elemen terlebih keluarga, guru, lingkungan masyarakat dan juga peran internal itu sendiri. Peran keluarga dan masyarakat serta lingkungan sekolah sangat mempengaruhi perkembangan karakter anak. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter bermaksud membentuk lalu menanamkan, kemudian memfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak supaya tercapainya pribadi yang unggul dan kaffah. Jika kolaborasi antara elemen – elemen tersebut tidak berjalan dengan semestinya, maka hal ini tidak dapat terealisasi dengan maksimal.

Religius adalah sebuah kata yang berakar dari bahasa asing yakni religion yang artinya agama atau kepercayaan bahwa ada pencipta atas semesta ini. Karakter religius menjadi salah satu nilai yang lebih akrab disapa sebagai akhlak dalam dunia Islam. Al Ghazali mengatakan bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yakni sikap serta perbuatan yang sudah melebur didalam manusia. Sebagai muslim dalam pendidikan karakter religius tentunya harus berlandaskan pada pedoman kita yakni Alguran dan sunnah.

Ajaran mengenai akhlak dalam Islam sangat penting, sama pentingya dengan ajaran aqidah dan muamalah. Rasulullah SAW diutus menjadi nabi tak lain ialah

Dharma Kusuma Dkk, Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah (Bandung: PT. Rosda Karya, 2011). hlm. 45.

Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 23.

untuk menyempurnakan akhlak, maka wajar saja bahwa Rsulullah memiliki sifat wajib serta karakter yang wajib diteladani oleh muslim di dunia. Sifat wajib yang melekat pada diri Rasul ada shidiq (benar), amanah (dapat dipercaya), tablliq (menyampaikan) dan fathanah. Selain sifat wajib Rasul, Rasulullah saw memiliki karakter yang mulia, diantaranya ialah lemah lembut, pemaaf, penyayang, penyabar, tawadu, dan jujur. Karakter-karakter inilah yang menjadi modal utama beliau dalam menjadi seorang guru besar umat manusia, pendidik, hingga suri tauladan, sehingga setiap wahyu yang turun dapat tersampaikan dengan baik kepada umatnya. Segala yang dilaksanakan Rasul sebagai penyempurna akhlak inilah pendidikan afektif. Sebelum beliau membiasakan akhlak yang baik kepada umatnya, beliau menyempurnakan akhlaknya terlebih dahulu. Apa yang telah beliau lakukan dalam mendidik umatnya salah satunya adalah dengan pendidikan keteladanan.

Sesuai dengan judul, pendidikan karakter yang dimaksud merupakan perencanaan bagaimana karakter seseorang meningkat. Bahasa dasar dari meningkat berdasarkan KBBI adalah tingkat. Tingkat artinya lapisan yang tersusun layaknya tangga, bisa bermakna sebagai ukuran derajat manusia sepertinya pangkat dalam kemiliteran. Meningkat, bermakna menaikkan derajat atau pangkat seseorang. Artinya, meningkatkan itu adalah sebuah usaha baik yang menginginkan adanya sebuah upgrade atau kemajuan baik dari kualitasnya maupun jumlah intensitas (kuantitas). Untuk mencapai kemajuan, tentu manusia yang cerdik mempunyai bermacam-macam rencana serta cara, baik itu nanti seberapa efisien caranya, seberapa tinggi instensitas atau usaha dalam melakukannya, intinya target dapat dicapai meski sukar di jalan. Sesuai dengan judul, pembahasan peningkatan akhlak pada naskah ini berjudul strategi, maka penulis akan mencari tahu apa saja rencana yang dimiliki oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religious siswa, sesuai dengan pendahuluan bahwa karakter manusia sering naik dan juga turun.

_

⁵⁰ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. hlm. 64-77.

⁵¹ Arti kata tingkat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online diakses pada 7 April 2022 pukul 10:18

b. Nilai – nilai Karakter Religius

Dalam usaha memperkokoh pelaksanaan pendidikan karakter, kemendiknas telah mengatur strategi seperti mengidentifikasi 18 nilai. Nilai – nilai ini bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai – nilai yang telah diidentifikasi tersebut meliputi: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab. Nilai-nilai karakter yang dirumuskan tersebut, bersumber pada agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Pengelompokan nilai-nilai tersebut guna mempermudah terlaksananya pendidikan karakter di negara kita.⁵²

Adapun lebih jelasnya mengenai karakter-karakter tersebut dideskripsikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Deskripsi Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Karakter yang taat dengan perintah agama yang dianutnya, selalu mengikuti apa yang diajarkan oleh agama tanpa keraguan sedikitpun
2	Jujur	Perbuatan yang membangun dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya meliputi stiap perkataan, tindakan serta tanggung jawabnya
3	Toleransi	Sebuah karakter menghargai perbedaan yang berbeda dari diri sendiri, seperti perbedaan agama, suku, ras, pendapat hingga perilaku

Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 42.

.

4	Disiplin	Sebuah sikap yang mencerminkan pribadi yang
		tertib dan mematuhi segala peraturan dan
		ketentuan yang ada
5	Kerja keras	Sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan
		hambatan serta masalah dalam belajar dan
		tugas, menyelesaikan hal tersebut dengan
		sebaik mungkin
6	Kreatif	Berpikir dan berbuat suatu yang yang dapat
		menghasilkan suatu cara atau cara baru dari apa
		yang telah difikirkan
7	Mandiri	Sikap tidak menggantungkan diri kepada orang
		lain dan menyelasikan tugas dan kewajiban
		dengan tangannya sendiri
8	Demokratis	Sebuah cara berpikir, bersikap serta perilaku
		dalam menilai hak dan kewajiban diri serta
		orang lain
9	Rasa ingin tahu	Sikap yang memiliki rasa penasaran lebih
		kepada suatu hal yang menjadikannya memiliki
		keinginan lebih untuk mengetahui serta
		memperluas sesuatu yang dipelajarinya
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir dan berperilakuk dalam
		memposisikan kepentingan bangsa lebih
		penting dari kepentingan diri sendiri
11	Cinta tanah air	Cara berpikir dan bersikap yang mencerminkan
		rasa kepedulian, kesetiaan, dan respect kepada
		bangsa seperti ekonomi, budaya, bahasa dan
		politik
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya
		untuk memberikan manfaat untuk masyarakat
		serta menghargai kesuksesan, kebahagiaan dan
		prestasi orang lain

13	Bersahabat	Sikap murah senyum dalam berkawan dan
		bekerja sama dengan siapapun
14	Cinta damai	Sikap yang menunjukkan bahwa kehairannya
		dapat membuat orang lain merasa nyaman
15	Gemar membaca	Meluangkan waktu untuk membaca demi
		memperluas wawasan
16	Peduli lingkungan	Sikap serta tindakan dalam mencegah adanya
		kerusakan lingkungan disekitar dan berupaya
		dan ikut serta dalam memperbaiki kerusakan
		yang ada di lingkungan sekitar
17	Peduli Sosial	Suka menolong sesama
18	Tanggung Jawab	Memiliki sikap serta perilaku mengemban
		penuh dalam menyelesaikan tugas dan
		kewajiban yang telah dipegangnya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode pemaknaan terhadap suatu fenomena dilapangan yang berlangsung secara alamiah.⁵³ Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan atau field research yang mengharuskan peneliti untuk ikut serta meneliti secara langsung di lokasi penelitian bertujuan dalam menggali fenomena yang terjadi di lapangan lewat data yang dikumpulkan hingga dijelaskan dan memperoleh kesimpulan. Broinslaw Malinoski mengemukakan bahwa penelitian yang berkaitan dengan kejadian-kejadian sosial, mengharuskan peneliti untuk turun langsung dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat pribumi dan hidup bersama mereka, mempelajari segala proses sosial seperti adat istiadat, kpercayaan pribumi dan proses sosial lainnya ⁵⁴

Sifat penelitian ini termasuk dalam kualitatif deskriptif yang berusaha untuk menuturkan masalah berdasarkan temuan fakta, sehingga dalam penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Jadi data disajikan dalam penelitian tidak dalam bentuk angka, namun disajikan dalam bentuk deskripsi atau naratif yang dikumpulkan lewat wawancara, observasi, angket dan dokumentasi yang diteliti langsung dari lapangan. Penelitian dilakukan dalam latar yang alami tanpa ada manipulasi variable didalamnya. Dengan rancangan pendekatan dan jenis penelitian inilah peneliti akan meneliti kebiasaan sosial keagamaan di MAN 3 Tulungagung yang dapat meningkatkan karakter religius siswa kemudian dianalisa dan diambil data hingga jenuh dan dipaparkan secara deskriptif.

 $^{^{53}}$ Imam Gunawan, $Metode\ Penelitian\ Kualitatif: Teori\ Dan\ Praktik$ (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁵⁴ REDIANTO SINAGA Dkk, 'PENELITIAN LAPANGAN DAN STUDI TEKS', Magister Ilmu Komunikasi FISIP USU, 2016., hlm 2-5

⁵⁵ Ibid., Hlm. 85.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini mengharuskan kehadiran peneliti untuk terjun langsung di lapangan karena peneliti akan menjadi instrument utama dalam jalannya penelitian dibantu oleh orang lain dalam konteks penelitian ini dipandu oleh guru akidah akhlak sebagai data utama dalam seperti halnya wawancara. Dalam melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti meminta izin kepada madrasah dan membuat janji kepada narasumber utama yaitu guru akidah akhlak. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan mulai dari bulan Juni, Agustus dan September. Peneliti hadir dilapangan untuk mengamati serta mengadakan wawancara penuh dengan guru akidah akhlak demi mendapatkan data yang berkaitan dengan judul yakni strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa, serta siswa sebagai objek yang menjadi sasaran peningkatan karakter religius.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung yang terletak di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Adapun peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian ialah karena memiliki ciri khas dan keunikan sendiri sebagai Madrasah Aliyah Negeri di Tulungagung, yakni berlokasi di sebuah desa tidak seperti Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung lainnya yang dekat dengan jalan raya kabupaten. Selain itu di MAN 3 Tulungagung juga kental dengan kegiatan keagamaan.

D. Sumber Data

Peneliti mencari sumber utama data dalam penelitian berdasarkan kata-kata serta tindakan, selain itu juga terdapat wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan setidaknya dua sumber data yaitu :

⁵⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). hlm 3.

⁵⁷ Ibid, hlm. 157

- Data Primer. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari informan yang berperan sebagai sumber utamanya. Data ini digunakan sebagai sumber data utama yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Adapun caranya bisa berupa wawancara, observasi, atau dokumentasi di MAN 3 Tulungagung sebagai lokasi penelitian. Adapun informan utama dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari guru akidah akhlak yang menjadi objek informan.
- Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari data yang sudah ada, sebagai pendukung penelitian yang memiliki problematika yang sama dan disusun dalam bentuk dokumen, artikel, penelitian ilmiah dan jurnal-jurnal pendidikan.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah sebuah metode yang didalamnya meliputi kegiatan pengamatan langsung terhadap objek dengan memanfaatkan semua panca indera. Observasi akan menjadi langkah pertama peneliti dalam melaksanakan penelitian di MAN 3 Tulungagung.⁵⁹ Peneliti mengobservasi berbagai macam kegiatan religius yang ada di Madrasah , mulai dari kegiatan tadarus pagi, sholat berjamaah dan kegiatan perayaan hari besar Islam. Sebagian yang lain mendapatkan informasi melalui wawancara serta dokumentasi terkait. Selain itu peneliti juga mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dua guru akidah akhlak demi mengetaui pelaksanaan dari strategi yang telah dirancang. Kelas yang diobservasi adalah kelas X B dan kelas 12 MIPA 2. Observasi dilaksanakan kurang lebih selama 2-3 pada bulan Juni, Agustus dan September.

.

⁵⁸ Ibid, hlm. 85.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). hlm. 199.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (interviewer) yang memberikan pertanyaan serta terwawancara (interview) yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan oleh pewawancara. 60 Metode wawancara digunakan peneliti dalam memperoleh data yang diberikan informan melalui pelaksanaan interview dengan metode wawancara terstruktur terkait dengan Strategi Guru Akidah Akhlak dan Langkah-langkah pembelajaran dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MAN 3 Tulungagung. Target wawancara peneliti disini ada dua, pertama ada dua guru akidah akhlak yaitu Bapak Agus Musthofa yang bertugas sebagai pengajar akidah akhlak pada kelas X-XI dan Bu Imroatullatifah yang mengajar kelas XII. Kedua terdapat siswa sebagai responden dari pendidikan yang telah dirancang oleh kepala sekolah dan guru. Peneliti mewawancarai setidaknya 4 siswa sebagai narasumber tambahan. Topik wawancara pada guru akidah akhlak terkait seputar rencana pembelajaran, cara mengajar dan mendidik siswa terkait karakter religius dengan lokasi wawancara berada di Musola MAN 3 Tulungagung dengan bu Imroatullatiah di musolla MAN 3 Tulungagung dan bapak Agus Musthofa di kantor BK. Siswa yang diwawancarai berasal dari kelas 12 MIPA karena bagi hemat peneliti, anak kelas 12 sudah pernah merasakan bagaimana diajar oleh dua guru akidah akhlak baik Pak Agus Musthofa yang mengajar kelas 10-11 dan Bu Imroatullatifah yang mengajar kelas 12. Kemudian topik yang ditujukan kepada siswa adalah seputar tentang karakter religius dan respon atau pendapat mereka saat melakukan pembelajaran dengan guru akidah akhlak dengan lokasi wawancara berada di musola MAN 3 Tulungagung

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode guna mencari dan mengumpulkan data tentang berbagai macam hal yang berkesinambungan dengan teknik pengumpulan datanya.⁶¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berguna sebagai pelengkap metode sebelumnya yakni metode wawancara dan metode observasi.

⁶⁰ Moloeng. hlm. 186.

⁶¹ Imam Gunawan. hlm. 179.

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakann dengan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi foto, informasi yang dimiliki oleh MAN 3 Tulungagung terkait letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi dan guru, daftar guru dan staff madrasah, data jumlah siswa, dan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Data dokumentasi diambil dari berbagai macam sumber seperti web madarasah serta dokumen yang diminta peneliti kepada staff TU, guru akidah akhlak dan guru lain yang memiliki data (peneliti mendapatkan dokumentasi tambahan melalui guru bahasa arab yakni ibu Rita Ratnawati).

F. Analisis Data

Teknik analisis kualitatif deskripsi merupakan teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti. Peneliti menganalisis data menggunakan metode yang berasal dari Miles dan Hubermen yang menggunakan tiga tahapan, yaitu reduksi data yang pada akhirnya peneliti menggunakan kondensasi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Analisis data kualitatif dilaksanakan secara intens hingga data yang terkumpul menjadi jenuh. Adapun aktifitas dalam analisis data ialah sebagai berikut:

1. Reduksi data atau Kondensasi Data

Reduksi data merupakam proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data yang timbul di lapangan dalam bentuk catatan tertulis. Terdapat empat reduksi data, yakni: 1) Meringkas; 2) mengkode; 3) menelusur tema; 4) membuat gugus-gugus, caranya, seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan mengumpulkannya ke dalam pola yang lebih luas. Namun dalam literatur tambahan tantang metode penulisan kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, maka reduksi data yang biasanya dipakai berkembang menjadi kondensasi data. Kondensasi sendiri dalam ilmu sains merupakan perubahan unsur dari uap ke bentuk cair, artinya data yang sebelumnya berbentuk uap menjadi air, sehingga data yang sebegitu banyak akan diambil oleh

.

⁶² Ibid, hlm. 210.

⁶³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Al Hadharah*, Vol. 17 No (2018).Ahmad Rijali, hlm 91.

peneliti tanpa harus menyeleksi datanya atau menghilangkan sebagian data yang ada.⁶⁴

2. Penyajian data

Display data atau penyajian:data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan ketentuan serta pengambilan tindakan. Penyajian ini ditujukan demi menemukan arti dari data - data yang telah diambil lalu data tersebut disusun dengan sistematis dari informasi yang sebelumnya rumit menjadi informasi yang lebih ringkas dan simpel.⁶⁵ Dimana dalam penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.⁶⁶

3. Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap akhir yakni kesimpulan atau verifikasi, tahap ini berguna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan sebelumnya seperti mengungkapkan dan menjawab rumusan masalah yang sudah ada seperti "apa" (what) dan "bagaimana" (how) berdasarkan temuan dari penelitian. Kesimpulan dalam tahap awal bersifat renggang, tetap terbuka dan ragu, belum jelas lalu menjadi lebih rinci dan berdasar. Kesimpulan "final" bisa jadi belum timbul hingga terkumpulnya data terakhir. Namun jika kesimpulan tersebut valid dan didukung oleh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber data seperti observasi, wawancara, dokumentasi didukung oleh kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan maka data dapat dikatakan cocok atau kredibel. 68

G. Pengecekan Keabsahan Data (Validitas Data)

Pengecekan keabsahan data dari kepenulisan naskah didasarkan pada data lapangan sudah disatukan pada satu titik, kemudian terdapat tahap yang dilakukan

 $^{^{64}}$ A.M Miles M.D dan Huberman, $\it Qualitative~Data~Analysis$ (Jakarta: UI Press, 1994)., hlm. 16-19

⁶⁵ A.M Miles M.D dan Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: UI Press, 1994)., hlm. 16-19.

⁶⁶ Salim dan Syahrun, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). hlm. 152.

⁶⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2012)., hlm. 3.

 $^{^{68}}$ Syahrun., hlm. 153.

yakni keabsahan data sebagai validitas data. Teknik untuk validitas yang dilakukan melibatkan kredibilitas (keterpercayaan), transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (ketergantungan) serta konfirmabilitas (kepastian). ⁶⁹

H. Tahap dan Langkah Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai macam hal seperti surat izin penelitian kepada madrasah. Surat izin tersebut sangat penting untuk menunjukkan kredibilitas bahwa peneliti benar-benar terjun dan mengamati di lapangan. Peneliti juga menyusun naskah penelitian yang didalamnya berisi tentang instrumen penelitian terkait jenis penelitian, apa saja data yang akan diambil, bagaimana data diambil, mengapa topik ini penting, siapa yang akan diwawancarai, kapan waktu penelitian dilaksanakan. Hal ini demi mendapatkan izin kepada lembaga yang bersangkutan yakni MAN 3 Tulungagung bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan terstruktur.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapati ijin dari kepala MAN 3 Tulungagung pada tanggal 3 Juni 2022, maka peneliti mempersiapkan diri memasuki lembaga tersebut dan berusaha mencari informasi sebanyak mungkin untuk dijadikan data. Tahap kedua peneliti menggunakan teknik yang sama pada umunya seperti dimulai dengan observasi di lapangan untuk melihat bagaimana kondisi disana. Peneliti berusaha mengobservasi kegiatan religius yang dapat diobservasi seperti tadarus pagi, solat berjamaah, kultum dan salah satu kegiatan perayaan hari besar Islam yaitu Maulid nabi yang diselenggarakan bersamaan dengan hari santri nasional. Setelah itu dilanjutkan dengan wawancara dengan narasumber yang sudah dihubungi yakni dua guru akidah akhlak bapak Agus Musthofa dan Bu Imroatullatifah dan untuk memberikan data utama yang dicari oleh peneliti seperti strategi yang mereka rancang dan tahapan pembelajaran yang biasa dilaksanakan di kelas. Tidak lupa peneliti juga mengobservasi kegiatan

36

_

⁶⁹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005). hlm. 170.

pembelajaran di kelas. Untuk mendukung bukti penelitian, peneliti maka mencari dokumentasi penunjang data serta mengabadikan penelitian dengan melakukan dokumentasi melalui kamera smartphone. Setelah informasi dan data didapatkan, maka tugas peneliti ialah mengolah semua data tersebut lalu diidentifikasikan hingga semuanya baik dan valid.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ketiga atau tahap akhir dari penelitian, peneliti menyajikan semua data dalam bentuk deskripsi, diberikan analisa yang sesuai, lalu diberikan kesimpulan akhir sebagai penutup.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Dokumentasi Profil MAN 3 Tulungagung

Peneliti menemukan sajian data mengenai profil MAN 3 Tulungagung melalui dokumentasi berupa soft file yang dapat ditemukan dari website lembaga MAN 3 Tulungagung⁷⁰, dan juga softfile dari beberapa guru MAN 3 Tulungagung.

Temuan dari observasi pertama tidak lain adalah letak geografis beserta informasi dan iden titas madrasah, visi misi madrasah, struktur organisasi madrasah, data guru, data siswa terbaru, dan data sarana prasarana. [LO.1.1./3/6/22].

Adapun paparan data dokumentasi tersebut ialah sebagai berikut

1. Identitas MAN 3 Tulungagung

MAN 3 Tulungagung dapat di temui di ujung tenggara kabupaten Tulungagung yang bertepatan di dusun Purwodadi desa Tanen kecamatan Rejotangan kabuupaten Tulungagung. Lokasi madrasah ini tergolong cukup strategis dan akses menuju madrasah ini juga mudah. Berbeda dengan madrasah aliyah lain yang ada di Tulungagung, MAN 3 Tulungagung terletak jauh dari keramaian kota dan jalan besar, madrasah ini terletak di desa, berdiri di tengahtengah rumah penduduk desa dan dekat dengan area persawahan serta gunung di bagian selatannya. Madrasah ini juga dekat dengan tempat wisata yakni wisata air terjun alam kandung yang terletak di gunung selatan madrasah. MAN 3 Tulungagung telah mengalami pergantian nama sebanyak 7 kali hingga madrasah ini resmi memiliki status Negri dan sudah mendapatkan nilai Akreditasi A. Dahulu madarasah ini memiliki program unggulan seperti kelas Akselerasi selama 2 tahun belajar, kelas program RSBI (rintisan sekolah bertaraf internasional). Akan tetapi program ini terhentikan dikarenakan terdapat kendala dan program unggulan di Madrash ini sekarang adalah

⁷⁰ Laman akses http://man3tulungagung.sch.id/

program SKS kelas X, program tahfiz Quran dan program Prodistik (program terapan bidang TIK) yang bekerja sama dengan kampus ITS Surabaya.

Adapun identitas MAN 3 Tulungagung dipaparkan sebagai berikut:

a. Nama Sekolah: Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung

b. Status: Negeri

c. NSM: 1311135040003

d. NPSN: 20584800

e. Alamat Madrasah : Jl. Supriyadi Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur Kode Pos 66293. Telp. (0355) 371113

f. No. Fax: (0366)5236540

g. Website: man3tulungagung.sch.id

h. E-mail: man3tulungagung@gmail.com

i. Nilai Akreditasi: A

j. Program Madrasah: Program SKS Kelas X, Program Reguler Kelas XI dan XII, Tahfidz Al Qur'an dan Prodistik (Program Terapan TIK bekerjasama dengan ITS Surabaya)

2. Sejarah singkat MAN 3 Tulungagung

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejotangan didirikan oleh yayasan Pendidikan Islam Pesantren Sabilil Muttaqien (YPI PSM) Tanen Rejotangan Tulungagung pada tahun 1958 yang mula-mula bernama Madrasah Islam Menengah (MIM). MIM ini ditempuh selama 6 tahun. Kemudian nama MIM berubah menjadi SMP NS (Sekolah menengah Pertama Nilo Suwarno). Namun hanya berlangsung selama satu tahun. Hingga pada selanjutnya berubah nama lagi menjadi MTs Al PSM untuk kelas 4, 5, 6 setelah menjadi MA PSM Tanen maka pada tahun 1981 MA PSM Tanen berubah menjadi MAN Fillial Tanen dari MAN 1 Tulungagung. Setelah hamper 15 tahun MAN Fillial Tanen melaksanakan proses pemeblajarannya akhirnya tanggal 25 Nopember 1995 turun SK Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur nomor 515A/1995 tentang penegrian MA Fillial menjadi Madrasah Aliyah Negri Rejotangan pada fase ini Madrasah Aliyah Negeri Rejotangan sudah berada dibawah kendali

Departemen Agama yang sekarang adalahKementrian Agama. Kemudian berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor: 673 Tahun 2016, Tanggal 17 November 2016 MA Negeri Rejotangan, terhitung mulai tanggal 01 Januari 2018 beralih fungsi menjadi MA Negeri 3 Tulungagung.

Telah tercatat sebanyak 9 pergantian pejabat kepala sekolah. Yang pertama terdapat H. Afandi. Beliau merupakan seorang ulama dan pahlawan di Desa Tanen. Beliau juga orang yang memiliki peran penting dalam membangun sekolah berbasis Islam atau madrasah di Desa Tanen. Jasa beliau dalam memberikan dedikasi ilmu kepada desa sangatlah besar. Setelah beliau merasa selesai bertugas sebagai kepala sekolah, beliau memasrahkan tugas kepala sekolah kepada saudaranya yakni Drs. H. Masrur.

Pak Masrur juga merupakan orang yang memiliki keterikatan darah sesama saudara dari H. Afandi. Beliau juga merupakan seorang pahlawan dari desa Tanen. Beliau juga sempat menjabat sebagai kepala sekolah sebanyak dua kali di Madrasah ini yaitu pada tahun 1991-1996 dan pada tahun 2003-2005. Kepemimpinan madrasah ini kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. Miftah pada tahun 1996-2000. Setelah beliau selesai menjabat, kepemimpinan madrasah diserahkan kepada Drs. H. Mukadji selama tiga tahun dari tahun 2000-2003 dan diteruskan kembali oleh Drs. H. Masrur selama tiga tahun pula pada tahun 2003-2005. Setelah selesai menjabat, beliau memilih menjadi guru yang mengajar mapel PAI dan kepemimpinan madrasah dilanjutkan oleh Drs. H. Marjuni, M. Pd pada tahun 2005-2009.

Setelah Pak Marjuni menjabat selama 5 tahun, kepemimpinan madrasah digantikan kepada Drs. H. Slamet Riyadhi, M. Pd selama 7 tahun yaitu pada tahun 2009-2015. Bisa dibilang kepemimpinan beliau merupakan *golden age* bagi madrasah ini, karena pada saat beliau menjabat terdapat banyak sekali program unggulan seperti kelas exellent class, acceleration class 2 tahun belajar dan terjalannya RSBI sehingga dahulu ada beberapa pengajar dari luar negri yang berperan dalam memberikan pendidikan di madrasah ini. Setelah menjabat sekian lama, kepemimpinan madrasah berganti kepada Drs. Khoirul Huda, M. Ag pada tahun 2015-2021 dan berjalannya program unggulan lain

yaitu program prodistik yang bekerja sama dengan kampus ITS Surabaya. Setelah beliau selesai menjabat, pada tahun pandemi yaitu 2021 terdapat pergantian kepala sekolah yang digantikan oleh Drs. Ali Anwar, M. Pd. Beliau masih menjabat di madrasah sejak 2021 hingga sekarang 2022.

Yang pernah menjabat sebagi Kepala Madrasah adalah:

- a. H. Afandi sejak berdiri sampai tahun 1991
- b. Drs. Masrur, tahun 1991 sampai 1996
- c. Drs. H. Miftah, tahun 1996 sampai 2000
- d. Drs. H. Mukadji, tahun 2000 sampai 2003
- e. Drs. Masrur, tahun 2003 sampai 2005
- f. Drs. H. Marjuni, M.Pd, tahun 2005 sampai 2009
- g. Drs. H. Slamet Riyadi, M.Pd, tahun 2009 sampai 2015
- h. Drs. Khoirul Huda, M.Ag, tahun 2015 sampai 2021
- i. Drs. Ali Anwar, M. Pd tahun 2021 hingga saat ini

3. Visi Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Visi dari MAN 3 Tulungagung adalah UNGGUL DALAM ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK) YANG BERWAWASAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SERTA TERWUJUDNYA GENERASI QUR'ANI.

b. Misi

Misi MAN 3 Tulungagung adalah :

- Mengembangkan SKL yang telah ada dan mengadopsi SKL dari Madrasah/Sekolah maju.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran secara efektif, efisien interaktif, inspiratif dan menyenangkan
- Mewujudkan tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang terampil
- 4) Menjalin kemitraan dengan sekolah/madrasah unggul
- 5) Membangun link dengan perguruan tinggi se-Indonesia.
- 6) Mengadakan kerjasama dengan dunia kerja.
- 7) Menyelenggarakan program SKS

8) Menyelenggarakan Program Tahfizh Al Qur'an

c. Tujuan

Tujuan dari MAN 3 Tulungagung

- Mewujudkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ada dengan mengadopsi SKL dari Madrasah/Sekolah maju.
- Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran yang
 Interaktif, Inspiratif dan Menyenangkan yang meliputi 3 kegiatan (Eksplorasi,
 - ElaborasidanKonfirmasi).
- 3) Mengadakan Workshop dan Pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Menjalin kemitraan dengan madrasah/sekolah unggul.
- Menghasilkan lulusan yang berkompetensi dan dapat diterima di perguruan tinggi yang berkualitas.
- Menghasilkan outcome yang dapat terserap kedalam dunia kerja dan diterima masyarakat.
- 7) Menyelenggarakan Program SKS
- 8) Menyelenggarakan Program Tahfizh Al Qur'an
- 4. Struktur Pengurus MAN 3 Tulungagung

Adapun struktur organisasi MAN 3 Tulungagung ada di bawah ini. Untuk hasil dokumentasi berupa foto akan disertakan di lampiran supaya lebih jelas.

Kepala Madrasah : Drs, Ali Anwar, M. Pd

Bendahara : Joko Wahyudi, S. Pd

Kepala Tata Usaha : Umi Hastuti, S. Pd

Waka Kurikulum : Machsusiyah, S. Pd

Waka kesiswaan : Zakiyah Fuad, S. Pd.I

Waka sarana prasarana : Moh Zen Ma'arif,S. Pd

Waka Humas : Gupron, S. Ag

Pembina Osis : Fahroji, S. Ag

Prodistik : Aminatus Sholihah

Pusat Komunikasi : M.Syaiful Rohman, S.Pd.I

Koordinator BK : Bafen Efendi, S. Psi

Koordinator Perpusatakaan : Joko Wahyudi, S. Pd Ketertiban : Drs. H.A.Ali Mabrur

UKS : Etik Sulistya, A. md. Kep

Olimpiade : Titis Prasetyaningsih, S.pd, M.pd.I

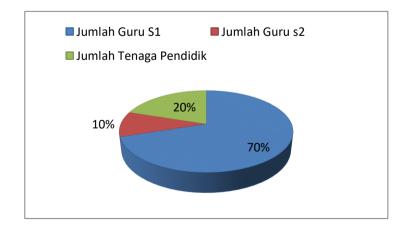
PIP : Nikmatus Solikhah

5. Daftar Guru dan Staff Sekolah

Tenaga pendidik serta kependidikan MAN 3 Tulungagung memiliki tenaga kependidikan dengan keahlian serta latar belakang yang berbeda. Data tabel terperinci peneliti cantumkan pada halaman lampiran di bagian belakang. Berikut adalah deskripsi berdasarkan data yang diperoleh.

MAN 3 Tulungagung memiliki guru dan tenaga kependidikan berjumlah 64 orang, dengan lulusan sarjana berjumlah kurang lebih 49 orang, guru lulusan magister berjumlah kurang lebih 7 orang serta tenaga kependidikan seperti staff TU, karyawan, satpam total jumlah 14 orang. [LO.1.2/3/6/22]

Berikut adalah data guru dan staff MAN 3 Tulungagung.



Gambar 4. 1 Daftar jumlah guru dan tenaga kependidikan

Tabel 4. 1 Daftar Jumlah Guru MAN 3 Tulungagung

Guru dan Staff	Jumlah
Jumlah Guru S1	49
Jumlah Guru s2	7
Jumlah Tenaga Kependidikan	14

6. Siswa

Kebanyakan siswa yang mendaftar di MAN 3 Tulungagung berasal dari daerah yang letaknya tidak jauh dari desa Tanen. Rata-rata siswa MAN 3 Tulungagung berasal dari madrasah atau sekolah sekitar seperti Kecamatan Rejotangan, Ngunut, Kalidawir dan Sumbergempol. Namun ada juga siswa yang berasal dari luar kota seperti Blitar, Kediri bahkan luar pulau sepert Sumatra. Biasanya siswa siswi tersebut bermukim di asrama madrasah yang letaknya sekitar 500 m dari madrasah namun ada juga yang bermukim di rumah nenek atau saudara yang rumahnya dekat dengan madrasah. Pengelompokan jurusan di MAN 3 Tulungagung dibagi menjadi tiga peminatan yakni jurusan Ilmu pengetahuan alam (MIPA), Agama dan Ilmu pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan data terbaru tahun 2022/2023 menyebutkan adanya naik turun jumlah siswa MAN 3 Tulungagung sebagai berikut. Untuk data lebih detailnya, peneliti cantumkan pada bagian lampiran

Tabel daftar siswa menunjukkan total anak pada kelas XII sebanyak 205 siswa, kemudian mengalami penurunan jumlah siswa pada angkatan setelahnya yaitu kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa. Penurunan jumlah siswa tersebut dikarenakan adanya efek pandemi. Namun kemudian kelas X mengalami kenaikan jumlah siswa menjadi 179 siswa [LO.1.3/3/6/22]

Tabel 4. 2 Jumlah Data Siswa Terbaru

Kelas	Jumlah siswa
X	205
XI	160
XII	179
total	544

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau bisa disingkat sebagai sarpras merpakan segala hal yang dapat membantu serta memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan merupakan salah satu bentuk dari fasilitas yang ada disekolah untuk membantu memperlancar jalannya kegiatan pendidikan. Berikut deskripsi singkat sarana prasarana baru dari observasi peneliti yang ditemukan peneliti di MAN 3 Tulungagung. Untuk data terperinci peneliti cantumkan dibagian lampiran.

Terdapat berbagai macam temuan baru seperti halnya green house yang digunakan sebagai praktek tanam, 4 lab komputeryang biasa digunakan untuk ujian serta latihan prodistik, taman mini dengan air mancur dan kolam, serta dua musholla yang sebelumnya masing masing untuk putra dan putri melaksanakan solat berjamaah, kini musolla putri sedang dilakukan renovasi untuk pembangunan masjid [LO.1.4/3/6/22]

B. Hasil penelitian

1. Strategi Guru Akidah Akhlak dan Langkah-Langkah Pembelajaran

Stragei merupakan bentuk rencana yang dilakukan sebelum pengaplikasian di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai dua guru akidah akhlak sebagai narasumber utama yakni Bapak Agus Musthofa yang bertugas mengajar pelajaran akidah akhlak kelas X-XI dan Bu Imroatullatifah yang bertugas mengajar pelajaran akidah akhlak kelas XII. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, baik Pak Agus maupun Bu latif sepakat bahwa sebelum membahas strategi

apa yang harus direncanakan, kita harus melihat bagaimana kondisi di lapangan seperti apa seperti bagaimana kondisi kebanyakan siswa. Seperti yang dikatakan oleh Bu Imroatullatifah

"Sebelum kita merencanakan strategi kita harus tau karakter siswa. Karakter siswa tentu berbeda-beda sehingga strategi dan pendekatan yang kita terapkan juga bisa berbeda-beda. Sebenarnya tidak ada anak nakal, bandel, keras kepala, yang ada hanyalah anak yang belum mengerti. Jika anak itu mengerti, maka jelas dia tidak akan melakukan hal-hal yang sampai diluar batas. Karena saya yakin semua anak itu pada dasarnya baik sehingga kita harus meningkatkan hal-hal yang baik seperti hal bersangkutan dengan agama pada mereka. Jikalau ada yang belum baik kita beri tahu, nasehati baik-baik, diberi pengertian, pasti mereka akan mengerti mana yang benar mana yang salah. Yang penting jangan menaruh suuzon kepada siswa"⁷¹ [IL.1.1/8/6/22]

Karakteristik siswa di madrasah tentu berbeda-beda. Mereka berasal dari keluarga hingga lingkungan masyarakat yang berbeda-beda pula. Sebagian dari mereka berasal dari lulusan pesantren dan sebagian yang lain bukan berasal dari pesantren. Tapi meskipun begitu, sedikit maupun banyak dapat mempenngaruhi bagaimana karkateristik siswa sehingga tidak bisa dipukul rata kalau anak lulusan pesantren itu selalu baik dan anak lulusan smp kurang baik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Pak Agus musthofa

"mas ali dulu kan lulusan pesantren kan, namun ada juga siswa lain yang sama lulusan pesantren namun kita sebagai guru masih perlu kerja ekstra di kelas dalam membimbing mereka. Jadi tidak bisa kita pukul rata. Belum lagi kita tidak tahu bagaimana problematika maereka, penyebab mendasar apa yang membuat mereka seperti itu. Mungkin ada yang punya permasalahan dengan orang tuanya, llingkungannya kawan bergaaulnya, mental yang diimiliki siswa itu sendiri dan sebagainya. Jadi ya seperti itulah manusia. Belum lagi masalah keimanan pasti naik dan turun lalu tahun kemarin pandemi terus bermunculan sehingga hal ini secara tidak disadari mempengaruhi habbit atau kebiasaan siswa juga" [AM.1.1/9/6/22]⁷²

Begitulah gambaran siswa MAN 3 Tulungagung yang beragam. Kesimpulannya siswa MAN 3 Tulungagung adalah manusia pada umumnya yang memiliki latar belakang yang berbeda sehingga secara langsung maupun tidak akan

Wawancara dengan Pak Agus Mushtofa Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul 08.00

⁷¹ Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.00

tergambarkan melalui karakteristik yang mereka tampakkan di sekolah. Sehingga dari situlah diperlukan strategi yang dapat diterima oleh seluruh siswa yang memiliki latar yang berbeda-beda.

Setelah pembahasan mengenai kondisi siswa, Bu Imroatullaifah melanjutkan pembahasan mengenai strategi yang biasa beliau gunakan dalam peningkatan akhlak di Madrasah baik saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas

"Kalau boleh jujur sebenarnya kita sebagaai guru kerepotan saat wabah kemarin karena itu sangat mempengaruhi karakter dari siswaa. Banyak nilai mereka yang kosong, banyak sekali anak-anak itu tidak mengerjakan tugas. Padahal mereka memegang HP kan? Kan bisa dilihat di Whatsappnya online tapi kalau saya chat itu hanya di read saja. Akhirnya saya berfikir kalau ini memang harus ekstra dalam menangani karena bagaimanapun juga kita adalah pendidik yang punya tanggung jawab disitu. Akhirnya ya perlahan tiap anak yang masih kosong nilainya, saya dekati, saya lakukan komunikasi yang lebih kepada mereka hingga akhirnya ya ini mas seperti yang mas lihat di buku nilai, bahwa nilai yang ada di KD sebelumnya banyak yang kosong di KD selanjtnnya sudah banyak yang terisi. Nah alhamdulilah semester ini sudah masuk secara full sehingga pembelajaran bisa kembali normal seperti biasa." [IL.1.4/8/6/22]⁷³

Beliau kemudian menjelaskan lebih lanjut bagaimana strategi yang telah dibuat dan penerapannya di kelas saat pembelajaran serta bagaimana langkah beiau dalam meningkatkan karakter religius siswa.

"Kalau soal strategi biasanya saya bikin UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) karena memang sekarang kurikulumnya seperti itu, lalu nanti biasanya waktu pembelajaran dikelas memakai metode ceramah, terus saya kasih soal untuk latihan,lalu anak-anak itu selalu saya dekati saya ajak untuk berkomunikasi dengan lebih baik terlebih anak yang punya masalah di bagian pengumpulan tugas karena disiplin dan bertanggung jawab itu bagaimanapun juga termasuk karakter. Intinya kalau ada siswa seperti itu jangan sampai ada yang kita kasari. Yang penting kita harus sabar, telaten dan menjalin komunikasi terhadap para siswa. Biasanya kalau berkaitan dengan kegiatan religius di sekolah, anak-anak itu selalu saya ingatkan seperti halnya solat dhuhur berjamaah. Karena belum tentu kan murid solat kalau misal absen solat berjamaahnya, selain itu terkadang anak-anak juga saya biasakan membaca doa sebelum belajar dan melantunkan solawat hal ini supaya siswa tahu pentingnya karakter religius atau akhlakul karimah di

 $^{^{73}}$ Wawancara dengan Bu Imroatul
llatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada puku
l09.05

dalam diri mereka. Yang penting komunikasi kita kepada siswa. Saya selalu tekankan itu" [IL.1.5/8/6/22]⁷⁴

Setelah wawancara dengan Bu Imroatullatifah, peneliti juga bertanya kepada salah satu siswa Muafi Zidni untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka mengenai pembelajaran yang dilakukan Bu Latif di kelas

"Menurut saya pembelajarannya enak. Beliau ramah. Beliau juga sering mengingatkan kita terlebih dalam menjaga solat lima waktu. Komunikasi kita lumayan akrab juga. Beliau selalu mengingatkan siswanya untuk ikut jamaah di sekolah meskipun sudah diluar kelas seperti ikut mengkondisikan teman-teman buat solat berjamaah mas. Beliau juga selalu menyempatkan diri untuk ikut solat berjamaah di sekolah [MZI.1.03]"

Untuk menunjang hasil wawancara dan observasi dari strategi dan bentuk pembelajarannya di dalam kelas, peneliti ikut terjun dilapangan mengikuti dan mengamati pembelajaran yang dilaksanakan oleh Bu Imroatullatifah selama 3 kali pengamatan di kelas XII MIA 2. Materi yang dibawakan beliau adalah materi yang membahas ragam penyakit hati yaitu nifaq (munafik), gadab (marah) dan qaswah (keras hati). Foto dokumentasi dibawah merupakan hasil observasi keempat dilapangan pada tanggal 9 November 2022.



⁷⁴ Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.07



Gambar 4 2 Kegiatan Pembelajaran di Kelas oleh Bu Imroatullatifah

Hampir selaras dengan Bu Latif, Pak Agus Musthofa selaku guru akidah akhlak juga mengatakan strategi yang dipakai dalam pembelajaran kurang lebih sama dengan yang dipakai oleh Bu Latif

"menurut saya kalau strategi mengajar guru agama di MAN ini ya bisa dikatakan sama tapi berbeda. Yang paling terlihat berbeda mungkin ada pada metode serta tekniknya. Kalau saya sendiri ya hampir sama dengann beliau. Kita semua guru memang merancang UKBM lalu menentukan materi-materinya seperti apa, KD yang harus dicapai nanti apa. Kita juga merancang bagaimana metodenya bagaimana nanti saat melakukan pembelajaran dikelas. Perbedaannya jelas nanti caranya guru itu nanti bagaimana kalau mengajar" [AM.1.5/9/6/22] 75

Lebih lanjut lagi Pak Agus merinci bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung

"biasanya kalau metode saya memakai metode ceramah mas di kelas. Jadi saya sampaikan materi dengan metode ceramah, saya kaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari misalkan berbakti kepada orang tua, bagaimana kita berbakti kepada orangtua kita baik orang tua yang masih ada maupun telah tiada seperti itu. Saya biasanya juga memberikan motivasi kepada siswa lewat media audio visual. Disitu saya putarkan video pendek yang berisi motivasi, semangat hidup dan hal-hal yang berkaitan dengan spiritual atau akhlak. Namun tidak setiap pertemuan mas. Jadi setiap beberpa pertemuan misal dua minggu atau tiga minggu sekali. Biasanya ketika materi sudah hampir habis baru saya setelkan vidio, saya

_

 $^{^{75}}$ Wawancara dengan Pak Agus Mushtofa Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul 08.09

bawa proyektor ldc di kelas. Lalu pertemuan berikutnya ada pelatihan soal" [AM.1.4/9/6/22]⁷⁶

Selain strategi pembelajaran di kelas, dalam mendidik karakter siswa beliau juga memiliki strategi lain. Beliau menambahkan

> "Untuk penekanan dalam mendidik karakter, saya biasanya memang menekankan pada nasehat, pembiasaan lalu memberi contoh yang baik kepada siswa. Lalu ada juga waktu pembelajaran di kelas lewat vidio-vidio yang saya putar. Karena menurut saya itu efektif masuk di hati anak. Dahulu saya pernah bertemu dengan salah seorang alumni dia bilang kalau dia masih ingat dengan pembelajaran saya di kelas tentang akhlak kepada orang tua, dia ingat vidio yang saya putar di kelas tentang ibu. Lalu saya berfikir untuk menindak lanjuti program yang dahulu sempat saya kembangkan yakni one day one juz mas. Ini memang bukan program murni dari sekolah, inisiatif saya sendiri untuk mengajak siswa membiasakan membaca Alguran. Jadi begini, misal satu kelas semua saya tanya sepakat ataau tidak jika diadakan oneday one juz secara mandiri, jika kelas tersebut setuju maka saya cetakkan absen one day one juz untuk kelas tersebut. Siswa membaca mandiri kalau missal satu hari mereka sudah membaca Alguran satu juz, mereka mengisi mandiri di absen yang sudah disepakati. Pembacaan tadarus kan dilaksanakan setiap sebelum bel pertama. Biasanya kelas yang saya ajar menyetujui kegiatan one day one iuz, akan mencicil bacaan mereka di pagi hari saat pembacaan tadarus dimulai. Saya juga terbuka mas buat para siswa, jadi kalau misal ada siswa yang curhat punya problem dan ingin berbenah itu biasanya saya ajak dia untuk gabung ke grup-grup WA religi. Saya ikut kontrol dia, bagaimana perkembangan akhlak dia semenjak ikut grup-grup tersebut. Ada loh dulu yang saya ikutkan grup pejuang subuh seperti itu, dia juga saya kontrol terus menerus bahkan sampai mendapat kemajjuan mengajak orang tuanya berjamaah subuh hanya kakaknya yang masih perlu usaha ekstra. Insyaallah secara bertahap nanti program-program akhlak tambahan seperti ini akan saya lanjutkan lagi" [AM.1.5/9/6/22]⁷⁷

Untuk menunjang keselarasan hasil wawancara maka peneliti mengamati di kelas secara langsung sebanyak 3 kali. Dibawah ini merupakan foto dokumentasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Pak Agus Musthofa pada materi berbakti kepada orang tua pada tanggal 10 November 2022.

Wawancara dengan Pak Agus Mushtofa Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul 08.10

 $^{^{76}}$ Wawancara dengan Pak Agus Mushtofa Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul 08.05





Gambar 4 3 Penggunan metode audio visual oleh Pak Agus Musthofa

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa bernama Bima terkait tanggapannya saat melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh Pak Agus

"senang sih mas. Soalnya lumayan beda. Kita kan sekolah di desa jadi halhal seperti ini tuh menyenangkan banget seperti hal yang beda aja gitu. Kayak refreshing gtu tapi ilmunya tetep dapet" [BPW.1.03]

Peneliti juga bertanya lebih mengenai kegiatan-kegiatan religius yang ada di madrasah kepada guru akidah akhlak yakni Bu Imroatulllatifah. Peneliti bertanya soal strategi yang ada di madrasah terkait budaya atau pembiasaan religius kepada beliau.

"Jadi kegiatan-kegiatan itu yang seperti pondok romadhon, solat berjamaah itu dari sekolah. Begini mas, madrasah itu punya strategi dalam membina karakter ya, terus dirancanglah kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan itu yang merancang dari waka kesiswaan dan kepala sekolah dan dibantu oleh

seluruh guru. Jadi kegiatan-kegiatan itu bukan hanya guru akidah akhlak yang membuat. Tapi nanti demi memperlancar setrategi itu kan didukukung oleh bagaimana setiap guru mengajar juga mas. Jadi setiap guru terlebih guru yang memegang mapel PAI itu punya tugas lebih dalam mengkondisikan" [IL.1.6/8/6/22]⁷⁸

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara serta mencari dokumentasi terdapat temuan kegiatan atau budaya yang menjadi bukti dari strategi peningkatan religius siswa di madrasah ini. Adapun kegiatan atau budaya tersebut meliputi:

a. Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)

Budaya 5S di MAN 3 Tulungagung merupakan budaya yang dahulu sempat dijadikan pembiasaan struktur. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Bu Latif

"dulu 5S itu sempat jadi pembiasaan yang setiap pagi siswa disapa guru, guru harus mengkondisikan siswa untuk tidak menaiki motor saat memasuki lingkungan madrasah. Tapi sekarang budaya itu ya sudah menjadi pembiasaan secara tidak langsung yang berjalan dengan sendirinya. Siswa kalau bertemu guru ya langsung salam, menyapa, sopan seperti itu" ⁷⁹

Adapun alasan budaya penerapan 5S tidak berjalan seperti dahulu adalah dikarenakan adanya pandemi covid-19. Hal ini mengakibatkan banyak program yang kemudian kurang berjalan dengan baik dan perlu dibiasakan kembali [LO.2.1/4/6/22].

b. Tadarus Pagi

Tadarus pagi adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa setiap pagi sebelum memulai jam pelajaran. Tadarus pagi ini terdapat dua kegiatan, kegiatan yang pertama yaitu siswa yang bertugas membacakan Alquran melalui mic di ruang TU. Siswa yang bertugas biasanya berasal dari kelas Agama.

⁷⁹ Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.13

⁷⁸ Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.10



Gambar 4. 4 Tadarus Pagi

Kegiatan yang kedua dilaksanakan oleh seluruh siswa sebelum memulai jam pelajaran yang pertama. Hal ini dilakukan supaya siswa terbiasa membaca Alquran minimal sehari sekali saat di sekolah. Selain itu membiasakan siswa untuk senantiasa mendengarkan kalamullah sebagai hidangan religius setiap pagi sebelum memulai pembelajaran di sekolah. Pak Agus Musthofa selaku guru akidah akhlak juga menambahkan

"Pembacaan tadarus kan dilaksanakan setiap sebelum bel pertama. Biasanya kelas yang saya ajar menyetujui kegiatan one day one juz, akan mencicil bacaan mereka di pagi hari saat pembacaan tadarus dimulai" [LO.2.2/4/6/22]

c. Membaca doa dan asmaul husna

Setelah tadarus Alquran dilaksanakan, bel pertama dibunyikan. Pada saat inilah seluruh siswa MAN 3 Tulungagung membaca doa sebelum belajar dan juga membaca asmaul husna dikondisikan oleh setiap guru yang mengajar pada jam pertama. [LO.2.3/4/6/22]

_

 $^{^{80}}$ Wawancara dengan Pak Agus Mushtofa Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul08.13

d. Tausiyah

Kegiatan tausiyah merupakan kegiatan dengan metode ceramah yang digunakan untuk mendidik siswa MAN 3 Tulungagung secara keseluruhan dan bersamaan. Kegiatan tausiyah ini biasa dilaksanakan setiap dua mingggu sekali bergantian dengan upacara. Pembawa materi tausiyah biasa disampaikan oleh guru-guru pria yang memegang mapel PAI atau keagamaan. Sebagaimana Bu Imroatullatifah mengatakan

"ada tausiyah. Tausiyah ini dulu dilaksanakan dua minggu sekali. Jadi bergantian dengan upacara setiap senin. Biasanya yang mengisi tausiyah ya guru-guru agama. Dahulu ada alm Pak Rur, lalu pak Im nawawi. Hanya saja karena ini ada pergantian kepada sekolah, kedepannya kita alokasikan lagi kegiatannya supaya bisa terlaksana lagi. Untuk sekarang tausiyah hanya ada saat kegiatan-kegiatan hari Islam" [LO.2.4/8/6/22]

e. Program solat dhuha berjamaah

Program solat dhuha berjamaah merupakan program baru madrasah yang ada semenjak pergantian kepala sekolah yang baru. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Imroatullatifah dalam wawancara

"semenjak pergantian kepala sekolah, beliau memberikan program baru mas yaitu solat dhuha berjamaah. Kalau dulu tadarus, bel pertama langsung berdoa memulai jam pertama. Cuman kalau sekarang bel pertama setelah itu solat dhuha. Hanya saja karena kendala dari waktu dan sarana dan prasarana yakni lokasi solat, terkadang solat dhuha ini programnya belum stabil mas. Masjid baru juga masih dalam tahap pembangunan. Ya semoga nanti bisa segera selesai ya masjidnya supaya program ini bisa berjalan lebih stabil lagi" [LO.2.5/8/6/22]

f. Solat dhuhur berjamaah

Solat dhuhur berjamaah merupakan program yang sudah lama ada sejak dahulu. Hanya saja seiring berjalannya waktu kegiatan solat dhuhur berjamaah mengalami pergantian alokasi waktu dan cara pelaksanaannya. Jika dahulu pelaksanaan solat dhuhur berjamaah dilakukan dengan dua musolla dalam satu waktu, sekarang solat dhuhur berjamaah dilaksanakan dengan satu musolla dengan dua sesi waktu. Sesi pertama adalah jam 11:45 – 12:25 untuk kelas X dan XI dan sesi kedua adalah jam 12:25-13:05

⁸¹ Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.15

⁸² Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.19

untuk kelas XII. Solat dibagi dengan dua sesi waktu karena keterbatasan lokasi untuk melaksanakan solat. Musola yang dahulu dipakai oleh siswi berjamaah mengalami renovasi pembangunan dan akan beralih fungsi menjadi masjid. Bu Imroatullatifah menjelaskan perihal solat dhuhur berjamaah

"Solat berjamaah sekarang dan dahulu itu beda mas. Kalau dulu sampean tahu sendiri kalau sekarang dibagi dua sesi. Sesi pertama itu jam 11:45 – 12:25 untuk kelas X dan XI dan sesi kedua itu jam 12:25-13:05 untuk kelas XII. Ya karena musola yang satunya mau dijadikan masjid jadi sekarang solatnya dibagi dua sesi. Saya biasanya ikut mengkondisikan siswa buat solat berjamaaah mas, lalu huru-guru keagamaan yang lain biasanya juga ikut mengkondisikan, kalau ngga begitu pak bapen guru BK itu juga ikut mengkondisikan. Imamnya ya dari guru keagamaan" [LO.2.6/4/6/22]





55

 $^{^{83}}$ Wawancara dengan Bu Imroatul
llatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada puku
l09.23



Gambar 4 5 Sholat Dhuhur berjamaah

g. Kultum

Kultum (kuliah tujuh menit) merupakan program yang dilakukan oleh perwakilan kelas atau yang terpilih setiap selesai melakukan solat dhuhur berjamaah. Terkadang jika ada kelas yang absen atau tidak memenuhi tugasnya untuk mengisi kultum, maka kultum tersebut diisi oleh guru keagamaan dan yang bertugas akan dikenai sanksi karena melalaikan tanggung jawabnya. [LO.2.7/6/9/22]



Gambar 4 6 Kultum Selesai Solat Dhuhur berjamaah

h. Program Tahfiz dan BTQ (baca tulis Alquran)

Program tahfiz adalah program ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungaggung yang siap mewadahi siswanya yang ingin menjadi seorang hafiz maupun hafizah. Sedangkan program BTQ adalah program yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca serta menulis Alquran dan huruf arab. Program ini selaras dengan visi misi madrasah diantaranya untuk mencetak generasi qurani. Seperti kata Bu Imroatullatifah

"tahfiz ada, tapi yang membina Pak Im Nawawi, terus ada BTQ untuk melihat bagaimana siswa paham dalam menulis dan membaca Alquran" [LO.2.8/9/6/22]

i. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

PHBI adalah event yang selalu dirayakan oleh MAN 3 Tulungagung. Event PHBI meliputi event yang berkaitan dengan hal-hal religius seperti perayaan maulid Nabi saw, isra'mi'raj Nabi Saw, peringatan tahun baru Islam 1 Muharram, halal bihalal setelah lebaran idul fitri serta peringatan hari santri. Pada event PHBI, biasanya pihak sekolah akan mengadakan acara-acara dan meminta bantuan pihak osis untuk turut mensukseskan acara. [LO.2.9/3/11/22]



Gambar 4 7 Lomba Tahlil Antar Kelas

_

 $^{^{84}}$ Wawancara dengan Bu Imroatul
llatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.27

j. Pondok romadhon

Kegiatan pondok romadhon adalah kegiatan yang wajib ada di setiap madrasah melalui surat edaran dari kepala kementrian agama wilayah provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2022, Kemenag mengarahkan melalui surat edaran yang menegaskan bahwa setiap madrasah harus mengadakan kgiatann tafaqqul Fiddin melalui Gerakan Furudhul Ainiya dan Literasi melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah dengan tema "RAMADHAN MENGUATKAN KARAKTER SISWA SEBAGAI MUSLIM RAHMATAN LIL ALAMIN DAN MEMBANGUN KEBERSAMAAN MENUJU YANG **MADRASAH HEBAT** BERMARTABAT, MANDIRI BERPRESTASI". Kegiatan pondok romadhon di MAN 3 Tulungagung diikuti oleh seluru siswa mulai dari kelas X, XI dan XII. Pondok romadhon dilaksanakan selama 6 hari. Semua kelas akan digabungkan lalu dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok tersebut ialah 1. Kelas Makkah, 2. Kelas Madinah, 3. Kelas Tho'if, 4. Kelas Jeddah, 5. Kelas Riyadh. Bu Imroatullatifah menjelaskan bahwa kegiatan pondok romadhon merupakan kegiatan dari madrasah yang memiliki kesan dalam peningkatan karakter religius siswa sebagaimana yang beliau ungkapkan dalam wawancara

"kalau kegiatan religius menurut saya yang berkesan itu pondok romadhon. Soalnya anak-anak jadi mengaji, banyak fadilah-fadilah saat bulan romadhon." [LO.2.10/4/6/22]

k. Kegiatan zikir bersama

Kegiatan zikir bersama di MAN 3 Tulungagung adalah tahlil bersama, pembacaan yasin bersama, khotmil quran dan istigosah bersama. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan lain seperti pada saat pondok romadhon atau PHBI. Akan tetapi dahulu saat masih terdapat UN atau Ujian Nasional, madrasah akan memanggil khusus anak kelas XII untuk melaksanakan istigosah bersama di musolla, terkadang sebagai pengganti tausiyah setiap dua pekan sekali. Untuk sekarang kegiatan zikir seperti terlebih istighisah bersama dilaksankan setiap

 $^{^{85}}$ Wawancara dengan Bu Imroatul
llatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada puku
l09.30

persiapan ujian madrasah. Bu Imroatullatifah memaparkan kegiatan zikir bersama ini

"kalau kegiatan zikir bersama itu dulu ada istighosah, tapi itu pas jamannya ada UN. Kan anak kelas XII dahulu kalau mendekati kelulusan pasti banyak ujian-ujian kan? Pada saat itu ada istigosah. Cuman kalau sekarang kegiatan zikir bersama ini ya pas pondok romadhon atau PHBI, kemarin masih ada juga sebenarnya istighosah sebelum ujian madrasah untuk kelas XII. Kadang ada beberapa guru yang melakukannya bersama siswa saat di kelas. Biasanya bertepatan pada moment-moment tertentu" [LO.2.11/8/6/22]

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Strategi Peningkatan Karakter Religius Siswa

Penyusunan strategi tidak lain tidak bukan adalah untuk mewujudkan suatu tujuan. Tentu saja tujuan ini juga tidak terlepas dari latar belakang masalah sehingga wajar ketika strategi ini dilaksanakan, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi jalannya strategi. Faktor ini nantinya juga memiliki dua peran seperti faktor penghambat dan juga faktor pendukung. Bu Imroatullatifah memaparkan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi melalui pembelajaran yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut

"seperti yang saya katakan di awal tadi, ya kembali pada diri siswa masing masing. Tapi bagaimanapun juga, pada dasarnya tidak ada siswa yang nakal, yang ada hanyalah siswa yang belum mengerti. Jadi kita sebagai guru memang harus telaten mendidik mereka, memberi faham kepada mereka. Biasanya anak-anak itu kalau diberi perhatian, kita jalin komunikasi yag baik, itu siswa juga patuh loh. Siswa itu memang seperti itu. Kan mereka juga dari latar yang berbeda-beda. Pokoknya jangan sampai suuzon pada siswa. Kan bisa jadi mereka itu kalau dirumah ada masalah dengan keluargnya. Tapi adapun yang paling terlihat itu Hp mas. HP itu wes bisa digunakan baik maupun kurang baik. Kan jamannya seperti ini." [IL.2.1/8/6/22]⁸⁷

Pak Agus musthofa pun ketika diwawancarai memiliki pendapat yang sama dengan bu Imroatullatifah

"ya kembali ke siswa itu sendiri mas. Kan ya tau memang siswa kebanyakan ada yang baik, tapi ada yang perlu kita harus ekstra buat mendidik. Lalu latar belakang mereka berbeda-beda, keluarganya seperti apa, ada konflik atau bagaimaa. Tapi yang menurut saya paling bisa disadari itu ya HP mas. Apalagi

⁸⁷ Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.40

 $^{^{86}}$ Wawancara dengan Bu Imroatul
llatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.36

selepas pandemi kemarin, siswa sekarang kalau diajak ngomong pun ngehadapnya HP" [AM.2.1/9/6/22]⁸⁸

Melalui wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam siswa itu sendiri. Jika siswa itu masih belum sadar, masih belum mau untuk mengerti, maka ini akan menjadi hambatan dalam menjalankan strategi yang sudah dibuat. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa seperti faktor keluarga, teman seperkumpulan lalu ada smartphone yang menjadi salah satu bentuk kemajuan teknologi dapat menjadi pedang bermata dua. Jika tidak digunakan dengan bijak maka akan berpengaruh kepada kebiasaan dan karakter siswa karena kemudahan mengakses situs yang tidak tepat.

Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan strategi adalah kebalikan dari faktor penghambat itu sendiri. Sebagaimana Bu Imroatullatifah memaparkan

"sebenarnya kalau dibilang faktor penghambat sebelumnya juga bisa dijadikan faktor pendukung juga. Jadi kalau siswa itu memang sudah baik, memang terjaga fitrahnya kan kita sebagai guru akan mudah memberikan pendidikan, namun sebaliknya kalau memang karkater siswa itu memang masih keras ya kita perlu usaha lebih dalam mendidik. Lalu support dari keluarga, teman dan masyarakat yang baik juga bisa menjadi faktor pendukung" [IL.2.1/8/6/22]⁸⁹

Lebih lanjut Bu Imroatullatifaah menjelaskan "faktor pendukungnya kalau dari sekolah ya tetap ada. Seperti fasilitas sekolah ini kan tetap cukup menunjang pendidikan, lalu guru-guru disini kan ramah, saling menasehati, mengingatkan siswanya itu juga termasuk faktor pendukung. Kegiatan-kegiatan dari sekolah lalu lingkungan sosial masyarakat disekitar madrasah juga mendukung harusnya".[IL. 2.1/8/6/22]⁹⁰

Kemudian, penjelasan pak Agus musthofa dalam menjelaskan faktor pendukung adalah "Ya guru itu harus jadi faktor pendukung. Kita sebagai guru memang harus intropeksi diri. Karena kita guru kan digugu dan ditiru. Kalau kita sebagai guru tidak disiplin, pakaiannya tidak rapi, jangan sampai yang seperti itu

Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.43

⁸⁸ Wawancara dengan Pak Agus Mushtofa Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul 08.27

⁹⁰ Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.48

menjadi salah satu faktor penghambat dalam pendidikan karakter" [AM.2.1/9/6/22]⁹¹

3. Solusi Guru Akidah akhlak dalam Mengatasi Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa

Sirtuasi dan kondisi yang selalu berubah-ubah, akan mengharuskan guru akidah akhlak menambah atau merubah strategi yang biasanya dipakai dalam mengajar. Meskipun terdapat berbagai macam faktor penghambat baik berasal dari luar siswa atau diri siswa itu sendiri, guru akidah akhlak tetap memiliki solusi yang dapat dimasukkan dalam strategi yang sudah direncanakan. Solusi yang berkaitan dengan pembelajaran telah dipaparkan oleh narasumber. Seperti halnya Bu Imroatullatifah menjelaskan

"kalau solusi dari saya itu ya bagaimana komunikasi kita sebagai guru dengan siswa. Kita sebagai guru ya jangan sampai keluar kata-kata buruk kepada siswa, siswa itu jangan sampai kita tekan, siswa itu kalau kita ajak ngobrol baikbaik biasanya mengerti kok. Soalnya strategi saya hitungannya berhasil mas, seperti di buku penilaian yang tadi saya tunjukkan. Intinya ramah, siswa diperhatikan, terus sabar dan yak arena kita guru ya tetap harus mendidik mereka sebaik baiknya" [IL.3.1/8/6/22]⁹²

Selanjutnya Pak Agus musthofa juga menjelaskan solusi yang dapat dilakukan terkait faktor penghambat "ya intinya kita kalau jadi guru jangan sampai menyerah. Tetap ya kalau dari saya kita beri contoh yang baik, kita ingatkan solatnya, ibadahnya, kita ingatkan disiplinnya dibiasakan yang baik-baik seperti itu" [AM.3.1/9/6/22]⁹³

Wawancara dengan Bu Imroatulllatifah Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 8 Juni 2022 pada pukul 09.52

 $^{^{91}}$ Wawancara dengan Pak Agus Mushtofa Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul08.30

⁹³ Wawancara dengan Pak Agus Mushtofa Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul 08.35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laman bab ini membahas uraian dan mengaitkan antara landasan teori dengan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan sesuai dengan judul yakni Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MAN 3 Tulungagung. Adapun pembahasan pada bab ini disesuaikan dengan konteks penelitain, yakni mengetahui bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa, apa saja faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan pendidikan serta solusi dari guru akidah akhlak dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan karakter religius siswa.

A. Analisis Strategi dan Langkah-Langkah Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam peningkatan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung.

Strategi adalah langkah awal sebelum terjun ke medan eksekusi. Menurut Kemp dalam Wina Senjana, strategi pembelajaran merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan selaras antara guru dan siswa demi tujuan belajar yang dicapai secara efisien. Strategi guru menyusun rangkaian kegiatan belajar mengajar mulai dari media belajar, metode belajar hingga evaluasi. Dalam hemat peneliti, strategi disamakan dengan pola umum guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena pada dasarnya, tindakan guru pada saat mengajar di kelas biasanya sesuai dengan strategi yang telah dibuat sebelumnya.

Meskipun strategi bisa disebut sebagai pola umum, perlu diingat strategi adalah langkah awal sebelum tindakan yang menetapkan tujuan serta rumusan yang berkaitan dengan materi, metode jadwal dan lainnya, dan strategi sebenarnya belum masuk pada fase pelaksanaan maka ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi, diantaranya adalah (1) mengidentifikasi serta menetapkan perilaku siswa, (2) memilih serta mempertimbangkan sistem belajar mengajar yang baik, (3) Memilih serta menetapkan prosedur, metode

⁹⁴ Zainiyati. hlm 3

dan teknik belajar mengajar yang tepat untuk siswa, (4) menetapkan kriteria atau standar keberhasilan. Selain itu, strategi pembelajaran juga harus memiliki prinsip yang sesuai dengan Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005. Prinsip itu tak lain adalah interatif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan motivasi.

Peneliti menemukan bahwa strategi yang digunakan MAN 3 Tulungagung untuk meningkatkan karakter religius siswa dibagi menjadi dua. Strategi pertama ialah strategi yang berasal dari waka kesiswaan yang meliputi Kepala Sekolah serta guru-guru yang lainnya, terlebih dari guru-guru mapel keagamaan atau PAI (Pendidikan Agama Islam) yang memberikan masukan-masukan dalam perumusan kegiatan yang bersifat religius. Strategi yang digunakan merupakan strategi Habituasi (pembiasaan dan pembudayaan). Strategi Habituasi adalah sebuah straegi dalam pendidikan nilai dengan menggunakan pendekatan aksi secara langsung atau melalui bentuk kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Dalam ihya ulumuddin karangan Imam Al-Ghazali disitu disebutkan bahwa jika anak dibiasakan untuk melakukan kebajikan, maka anak tersebut tentu akan tumbuh menjadi pemuda atau pemudi yang baik serta mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Namun sebaliknya, jika keburukan yang menjadi sebuah pembiasaan bahkan ditelantarkan layaknya hewan ternak, maka tentu dia akan menjadi orang yang tidak bahagia bahkan celaka dalam hidupnya.⁹⁶ Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dirumuskan tersebut diantara lain adalah:

1. Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)

Budaya 5s merupakan budaya yang dahulu sempat dilaksanakan secara rutin setiap pagi. Akan tetapi kegiatan ini semakin lama menjadi sebuah kebiasaan yang sudah mendarah daging dan berjalan begitu saja sehingga siswa ketika melihat guru akan otomatis bersikap sopan dan menyapa.

_

256.

⁹⁵ Haudi. hlm. 4-5.

⁹⁶ Amin Zahroni, 'Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak', *SAWWA*, Volume 12, .hlm

2. Tadarus Pagi

Tadarus pagi adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa setiap pagi sebelum memulai jam pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara siswa yang bertugas membacakan Alquran melalui mic di ruang TU, kemudian siswa juga membaca Alquran di kelas masing-masing. Hal ini dilakukan supaya siswa terbiasa membaca Alquran minimal sehari sekali saat di sekolah. Selain itu membiasakan siswa untuk senantiasa mendengarkan kalamullah sebagai hidangan religius setiap pagi sebelum memulai pembelajaran di sekolah.

3. Membaca doa dan asmaul husna

Sebelum memulai maupun seusai kegiatan belajar mengajar di jam pertama, biasanya siswa dibiasakan membaca doa dan asmaul husna. Kegiatan ini membiasakan siswa serta melatih siswa bahwasannya membaca doa dan asmaul husna sebelum melakukan aktifitas merupakan bentuk adab kita kepada Allah SWT sebagai hambanya yang sangat membutuhkan pertolongan kepada-Nya.

4. Tausiyah

Kegiatan tausiyah ini biasa dilakukan di pagi hari. Pembaw materi biasanya dari guru keagamaan atau PAI setiap dua minggu sekali (bergantian dengan Upacara). Terkadang pemateri juga berasal dari Kiyai setempat atau kiyai yang diundang oleh madrasah. Kegiatan tausiyah sebenarnya tidak hanya dilaksanakan pada seminggu dua kali, namun terkadang pada PHBI kegiatan kultum juga menjadi salah satu agenda dalam memberikan wejangan kepada siswa MAN 3. Kegiatan ini bertujuan supaya terdapat peningkatan karakteristik siswa MAN 3 Tulungagung melalui nasehatnasehat yang dibawakan oleh pemateri

5. Program baru solat dhuha berjamaah

Program solat dhuha ini merupakan program baru di madrasah ini. Semenjak pergantian kepala sekolah yang baru, diadakanlah program baru sholat dhuha berjamaah. Meskipun belum berjalan dengan stabil karena kendala alokasi waktu serta sarana prasana untuk beribadah, semoga pembiasaan yang dilakukan di madrasah akan terbangun mandiri di dalam diri siswa

6. Solat dhuhur berjamaah

Solat dhuhur berjamaah biasanya diimami oleh guru yang mengemban mata pelajaran keagamaan atau PAI. Solat dhuhur berjamaah dilakukan dengan dua sesi. Sesi pertama adalah jam 11:45 – 12:25 untuk kelas X dan XI dan sesi kedua adalah jam 12:25-13:05 untuk kelas XII. Solat dibagi dengan dua sesi waktu karena keterbatasan lokasi untuk melaksanakan solat. Adapun tujuan dari program ini adalah dengan harapan siswa mau solat rawatib secara berjamaah, minimal siswa terpantau solatnya karena dikhawatirkan karakteristik siswa yang labil bisa jadi jika tidak mengikuti solat dhuhur berjamaah di madrasah, akan absen solat dhuhur secara mandiri

7. Kultum

Kultum (kuliah tujuh menit) merupakan program yang dilakukan oleh perwakilan kelas atau terpilih setiap selesai melakukan solat dhuhur berjamaah. Tujuanny adalah untuk melatih siswa publik speaking dan saling memberikan nasehat yang satu dengan lainnya. Terkadang jika ada kelas yang absen atau tidak memenuhi tugasnya untuk mengisi kultum, maka kultum tersebut diisi oleh guru keagamaan dan yang bertugas akan dikenai sanksi karena melalaikan tanggung jawabnya.

8. Program Tahfiz dan BTQ (baca tulis Alquran)

Program tahfiz adalah program ekstrakurikuler di MAN 3 Tulungaggung yang siap mewadahi siswanya yang ingin menjadi seorang hafiz maupun hafizah. Program ini dilaksanakan dengan cara guru mentalqin bacaan, kemudian ditirukan oleh siswa lalu dihafalkan secara bersama-sama. Adapun tujuan tahfiz dan BTQ yang utama adalah untuk membangun jiwa penjaga kalamullah yang tidak hanya menghafal, paham cara membaca dan meulis huruf Arab, namun sesuai dengan visi misi madrasah yakni mencetak generasi Qurani.

9. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

PHBI di MAN 3 Tulungagung dapat diartikan sebagai salah satu event yang bersangkutan dengan hal-hal religius seperti halnya Maulid Nabi

SAW,peringatan tahun baru Islam 1 Muharam, halal bihalal bulan syawal setelah lebaran Idul Fitri, dan peringatan hari santri. Pada PHBI biasanya Madrasah memberikan kegiatan yang berhubungan dengan nilai religius seperti saat peringatan maulid Nabi SAW, MAN 3 Tulungagung memeriahkannnya dengan cara mengadakan lomba tahlil antar kelas. Hal ini bertujuan supaya melatih jiwa religius siswa MAN 3 Tulungagung serta diharapkan nantinya dapat diamalkan dilingkungannya masing-masing seperti halnya menjadi imam tahlil ketika dibutuhkan oleh masyarakat ditempat tinggalnya masing-masing.

10. Pondok Ramadhan

Kegiatan pondok romadhan merupakan program wajib yang bahkan langsung di arahkan oleh kepala kementrian agama wilayah provinsi Jawa Timur. Seperti halnya tahun ini Kepala dari Kemenag mengarahkan melalui surat edaran yang menegaskan bahwa setiap madrasah harus mengadakan kgiatann tafaqqul Fiddin melalui Gerakan Furudhul Ainiya dan Literasi pembelajaran Sirah Nabawiyah melalui melalui dengan "RAMADHAN MENGUATKAN KARAKTER SISWA SEBAGAI MUSLIM RAHMATAN LIL ALAMIN DAN **MEMBANGUN KEBERSAMAAN MENUJU MADRASAH YANG HEBAT** BERMARTABAT, MANDIRI BERPRESTASI". Kegiatan Pondok Romadhon di MAN 3 Tulungagung dilaksanakan selama 6 hari dan diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas X, XI dan XII. Melalui kegiatan ini, kepala madrasah menyampaikan bahwa bulan romadhon merupakan bulan yang berbeda dari bulan-bulan yang lainnya, maka beliau menghimbau untuk senantiasa berbuat baik di bulan ini seperti selalu melaksanakan tadarus Alguran, menjaga lisan serta menebarkan kebaikan disekitar. Materi pokok yang ada pada pondok romadhon adalah Tadarus Alquran, Fiqih ibadah meliputi thoharoh, sholat, puasa dan zakat, serta kajian Islam rahmatan lil alamin. Kegiatan Pondok romadhom merupakan event besar di setiap madrasah yang sangat berguna dalam rangka pembinaan serta peningkatan karakter religius siswa secara kompak.

11. Kegiatan Zikir bersama

Kegiatan zikir bersama di MAN 3 Tulungagung dapat berupa istigosah, tahlil dan pembacaan yasin bersama. Kegiatan ini biasa di lakukan sebgai pendamping acara-acara besar seperti halnya pondok romadhon dan kegiatan PHBI. Terkadang dilaksanakan saat akan menghadapi ujian nasional atau ujian madrasah. Namun terkadang kegiatan ini juga dilakukan oleh beberapa guru di kelas ketika ada moment-moment tertentu. Adapun kegiatan zikir ini adalah bentuk pembiasaan supaya siswa senantiasa berzikir dalam situasi dan kondisi apapun.

Meski dari pihak Madrasah telah menyelenggarakann berbagai macam kegiatan yang bersifat keagamaan, untuk mengoptimalkannya pihak madrasah juga bersinergi dengan orang tua atau wali siswa serta masyarakat supaya proses peningkatan karakter religius siswa bisa berjalan lebih baik. Seperti saat pandemi covid-19, pihak sekolah mengutus para guru untuk memaksimalkan kegiatan belajar lewat kontrol orang tua, sehingga ketika terdapat murid yang belum mengerjakan tugas yang diberikan akan ditegur. Selain itu, guru juga diberikan wewenang untuk menyukseskan kegiatan-kegiatan diatas baik dengan menasehati serta mengingatkan siswa, memberikan teladan bagi siswa hingga memberikan sanksi jika terdapat siswa yang tidak mengikuti kegiatan serta aturan sekolah.

Setelah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan religiusitas dirancang, srategi selanjutnya ialah kembali kepada peran dan tugas guru di madrasah. Guru memiliki strateginya masing-masing dalam menjalankan tanggung jawab mengajar dan mendidik siswa di kelas. Sesuai judul penelitian, strategi guru yang dibahas berfokus pada strategi yang dimiliki oleh guru akidah akhlak dalam mendidik karakter religius siswa lewat pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Strategi yang dipakai oleh kedua guru akidah akhlak relatif sama, hanya saja dari dua guru tersebut terdapat perbedaan pada teknik mengajarnya. Strategi yang dipakai oleh kedua guru akidah akhlak adalah strategi pembelajaran langsung untuk memberikan materi pembelajaran di dalam kelas serta strategi pembelajaran afektif untuk memberikan pembiasaan yang baik dalam rangka

peninngkatan karakter religius siswa. Strategi pembelajaran langsung adalah jenis strategi paling umum yang dipakai oleh setiap guru pada mata pelajarannya. Pada strategi ini, baik Pak Agus dan Bu latif sebagai guru akidah akhlak mengunakan metode yang sama yakni metode ceramah, penugasan, diskusi serta tanya jawab. Pada pelaksanaannya, masing-masing meiliki teknik dan penekanan metode yang berbeda.

Penerapan strategi pembelajaran yang dipakai oleh Pak Agus dalam memberikan materi atau bahan ajar biasanya menggunakan metode ceramah serta, tanya jawab serta diskusi. Teknik pelaksanaannya adalah dengan menentukan dahulu materi apa yang akan dipelajari, setelah itu beliau akan menyampaikan materi di kelas lewat metode ceramah. Biasanya beliau juga mengaitkan antara materi yang disampaikannya dengan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah beliau menjelaskan materi dengan ceramah di depan kelas, beliau menggunakan metode bertanya jawab dan diskusi secara langsung kepada siswanya. Pada setiap beberapa pertemuan seperti sebulan sekali atau dua minggu sekali, teknik yang dibawakan oleh Pak Agus selaku guru akidah akhlak akan menjadi berbeda. Beliau akan membawa lcd proyektor sebagai media audio visual untuk memutar beberapa film pendek terkait dengan materi yang sedang berlangsung. Biasanya beliau akan memutarkan vidio motivasi serta pesan moral kepada siswanya di kelas sehingga membuat siswa tersentuh untuk melakukan kebaikan. Setelah materi tuntas dibahas, beliau akan memberikan penugasan kepada siswa lewat UKBM yang telah dibuat oleh beliau sendiri.

Lalu strategi afektif dalam peningkatan karakter religius siswa, Pak Agus biasanya memiliki program tersendiri kepada kelas yang diajarnya. Beliau menggunakan metode pembiasaan, nasehat, keteladanan serta pembelajaran langsung dikelas sesuai dengan kegiatan belajar mengajar di atas. Namun diluar kegiatan belajar mengajar, beliau memberikan program one day one juz kepada kelas yang diajarnya. Siswa membaca Alquran bebas diwaktu sengganng, dan jika sudah membaca Alquran satu juz, siswa secara mandiri akan menulis absensi one day one juznya. Beliau juga terbuka kepada siswanya jika ada siswa yang ingin merubah dirinya kearah yang lebih baik. Jika ada siswa yang ingin

melangkah ke arah yang lebih baik, Pak Agus siap membantunya. Beliau akan memasukkan siswa tersebut ke grup WA yang memiliki tujuan peningkatan akhlak seperti halnya pejuang subuh. Maka pak Agus akan mengkontrol siswa tersebut bagaimana solat subuh yang dilaksanakan oleh siswa tersebut hingga pada titik istiqomah. Pada metode keteladanan, beliau memberikan contoh baik dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan religius di madrasah, serta memberikan teladan yang baik dengan bicara yang santun, disiplin waktu, berpakaian yang rapi, serta menerapkan budaya 5S. Beliau juga sering mengingatkan atau memberi nasehat solat kepada siswa-siswanya.

Mengenai strategi Bu Imroatullatifah dalam meningkatkan karakter religius siswa. Strategi yang dipakai beliau juga sama menggunakan strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran dikelas dan strategi afektif dalam peningkatan karakter religius siwa. Teknik pelaksanaannya di kelas, beliau akan memberikan materi dengan metode ceramah. Beliau juga mengaitkan antara materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Setelah materi disampaikan, beliau akan memberikan sesi tanya jawab kepada siswanya dan masuk kepada metode penugasan. Pada strategi afektif dalam peningkatan karakter religius, beliau menggunakan metode pembiasaan, nasehat, teladan serta menekankan komunikasi kepada siswa. Pada teknik pelaksanaan metode pembiasaan, beliau menenkankan agar siswanya disiplin dengan tugas serta waktu, beliau juga membiasakan siswanya supaya sering melantunkan sholawat. Pelaksanaan metode teladan, beliau memberikan nasehat kepada siswa serta teladan yang baik seperti selalu ikut aktif solat dhuhur berjamaah di madrasah sekligus mengkondisikan siswa-siswi untuk mengikuti solat berjamaah. Beliau sama seperti Pak Agus, terbuka kepada siswa yang diajarnya sehingga siswa tidak merasa canggung berlebihan dan lebih terbuka. Sehingga ketika ada siswa yang memiliki masalah pribadi, beliau akan mendekati siswa tersebut dan memberikan perhatian kepadanya. Namun dari hasil penelitian, pelaksanaan strategi beliau lebih menekankan komunikasi sehingga tanggung jawab beliau seakan menjadi orang tua kedua di madrasah lebih dirasakan oleh siswa.

Strategi yang digunakan oleh Pak Agus musthofa dan Bu Imroatullatifah memiliki persamaan dan perbedaan pada teknik pelaksanaanya di kelas. Jika

dideskripsikan, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan letak perbedaan tambahannya adalah metode audio visual yang digunakan oleh pak Agus Musthofa dan metode komunikasi yang dilakukan oleh bu Imroatullatifah.

Metode Audio Visual yan diapakai oleh Pak Agus musthofa dengan menggunakan video sebagai media dalam menjelaskan materi merupakan salah satu cara yang efektif demi menguasai kelas serta melancarkan strategi pembelajaran yang sudah dirancang. Media video yang disetelkan mengandung motivasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan motivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan mereka kearah yang lebih baik seperti karakter religiusnya. Hal ini dikarenakan media audio visual yang digunakan oleh pak Agus musthofa dapat melibatkan siswa ke dalam alam bawah sadar mereka sehingga pesan yang disampaikan dalam video dalap tersampaikan dengan baik. Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Edgar Dale "Audio-visual materials reinforce and add effectiveness to other teaching procedures" ⁹⁷ bahwa audio-visual dapat meningkatkan prosedur dalam kegiatan pembelajaran.

Metode komunikasi yang dilaksanakan oleh Bu Imroatullatifah merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan pesan kepada siswanya. Sesuai dengan pendapat Onong Uchyana, bahwa komunikasi adalah sebuah bentuk penyampaian pesan demi memberikan pengetahuan bahkan merubah sikap atau perilaku ke arah yang lebih biak, baik dengan lisan maupun tidak seperti menggunakan media yang lain Melalui hasil penelitian, strategi pembelajaran Bu Imroatullatifah yang menekankan pada komunikasi kepada siswa bisa dikatakan berhasil karena sudah memenuhi beberapa persyaratan. Persyaratan tersebut berdasarkan Thomas Gordon adalah adanya keterbukaan antara pihak yang berkomunikasi dalam ranah ini adalah Bu Imroatullatifah dengan siswa-

⁹⁷ Edgar Dale, *Audio-Visual Methods in Theaching* (New York: The Dryden Press). hlm.

<sup>70.

98</sup> I Gusti Lanang Rai Arsana I Nyoman Rajeg Mulyawani, "Strategi Komunikasi yang Efektif dalam Pendidikan Karakter", Seminar Nasional "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Melalui Seni Budaya Nusantara. hlm. 146.

siswanya, kemudian terdapat unsur empaty, dukungan serta perasaan positif.⁹⁹ Hal ini juga dibuktikan dalam salah satu lembar penilaian yang ditnjukkan kepada peneliti saat melakukan wawancara.

Meski berbeda, hal ini tidak menjadikan perbedaan hasil yang signifikan di lapangan. Semua siswa yang didik oleh dua guru akidah akhlak tetap memiliki peningkatan pada segi akhlak atau karakter religiusnya. Meski begitu tetap ada kelebihan dan kelemahan masing masing berdasarkan pengalaman beliau saat mengajar. Pak Agus memaparkan, kelemahan strategi beliau mendidik dengan menggunakan media audio visual demi menigkatkan akhlak adalah pada alat itu sendiri. Jika LCD proyektor yang beliau gunakan sebagai media ajar ini rusak, maka biaya perbaikannya tidaklah murah. Sehingga penggunaan alat ini tidak boleh gegabah. Memang strateginya memilki kesan modern di lingkungan pendidikan di desa, namun mau tidak mau ada biaya tambahan yang harus dikeluarkan demi proses pembelajaran. Jika secara teori atau pendapat dari Edgar Dale, kelemahan dari penggunaan metode audio visual seperti dengan menggunakan video sebagai media penyampaian materi adalah kurangnya simpatisme guru kepada kemanusiaan yang mengakibatkan guru menjadi tidak cakap, dalam artian kurang baik dalam menjelaskan materi karena bergantung pada media yang dipakai, serta kurang cakap dalam mengevaluasi siswanya. 100 Namun hal-hal berikut sudah teratasi dengan baik oleh Pak Agus Musthofa.

Bu Imroatullatifah menjelaskan, adapun kekurangan dari strategi yang beliau pakai adalah keharusan sebagai pendidik lebih ekstra dalam mendidik siswa dan metode ceramah lebih terkesan monoton, namun hal ini tidak dapat terhindarkan karena MAN 3 Tulungagung merupakan madrasah yang terletak di desa, sehingga kebutuhan sarana prasarana tidak bisa terisi secara cepat namun perlahan. Untuk menanggulangi metode ceramah yang terkesan monoton, beliau menekankan pada hubungan komunikatif kepada siswanya. Karena merunutnya, jika komunikasi oleh guru dan siswa dibangun dengan

⁹⁹ Ibid hlm 152

¹⁰⁰ Dale. hlm. 62.

baik, maka pendidikan yang dilaksanakn dalam meningkatkan karakter religius siswa akan menjadi lebih mudah..

B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung

Faktor penghambat adalah sebuah faktor yang mempengaruhi tujuan supaya tujuan tersebut menjadi kurang tercapai dengan baik. Faktor penghambat guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung dibagi menjadi dua faktor yakni:

1. Faktor Internal

Para guru akidah akhlak sepakat bahwa kesadaran siswa adalah faktor penghambat paling utama dalam proses peningkatan mereka sendiri. Seringkali dijumpai siswa melakukan pelanggaran-pelanggaran yang membuat siswa itu sendiri dihukum seperti terlambat masuk ke sekolah. Namun sebenarnya, baik Pak Agus maupun Bu latif selaku guru akidah akhlak percaya bahwa tidak ada siswa yang nakal, yang ada siswa yang belum tahu dan belum mengerti secara batiniyah mereka. Adapun alasan mereka juga masih melakukannya tidak lain adalah karena adanya faktor eksternal.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor penghambat yang datangnya dari luar atau bukan dari dalam diri manusia itu sendiri. Dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa beberapa faktor eksternal yang menjadi penghambat ialah adalah konflik dengan keluarganya sehingga menjadikan kondisi mental anak menjadi tidak stabil. Selain keluarga konflik yang masih berhubungan dengan kondisi sosial ialah teman seperkumpulanya. Terkadang masih ditemui siswa memiliki perkumpulan dengan orang-orang yang kurang baik dari segi karakternya, selain itu kondisi lingkungan masyarakat yang kurang memperhatikan pentingnya pendidikan bahkan ignorant kepada siswa yang sering bolos misalnya menjadi salah satu faktor eksternal. Terakhir pedang bermata dua yakni smartphone, adalah salah satu faktor eksternal yang dapat menjadi penghambat meningkatnya karakter

religius siswa, karena terlalu cepatnya arus informasi yang dapat diakses sehingga siswa bisa saja mengakses informasi yang belum bisa siswa terima namun diterima secara mentah-mentah. Hasilnya ialah buah pemikiran yang menjadikan siswa lalai bahkan menentang guru, orang tua, bahkan hal yang lebih buruk lainnya.

Selain adanya faktor penghambat dalam meningkatkan karakter religius siswa, tentu terdapat faktor pendukung yang dapat menjadikan peningkatan karakter religius siswa menjadi lebih tercapai. Adapun faktor tersebut juga tak jauh beda dari faktor pendukung diaats hanya saja yang berperan menjadi faktor penghambat, dapat berkesempatan menjadi faktor pendukung seperti halnya memang karakter siswa itu sendiri mudah diberi stimulus yang positif sehingga dia dapat dengan mudah mengaplikasikannya kedalam kesehariannya. Kemudian keluarga serta lingkungan bergaul dan masyarakat yang memberikan energi positif kepada siswa, dapat menjadikan siswa taat dan terjaga karakter religiusnya. Lalu yang tidak kalah penting adanya smartphone dan kemajuan teknologi jika dimanfaatkan dengan baik pasti akan meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik pula. Selain itu faktor-faktor tersebut, faktor pendukung yang berasal dari madrasah tentu tidak boleh dikesampingkan. Faktor pendukung yang berasal dari madrasah diantaranya adalah:

- 1. Lingkungan sosial masyarakat pendidikan yang memadai
- 2. Fasilitas sarana prasarana dari madrasah yang cukup untuk menjalankan pendidikan
- 3. Guru-guru yang memberikan pendidikan yang layak dan juga perhatian kepada siswa
- 4. Kegiatan religius dari madrasah

C. Solusi dari Guru Akidah Akhlak dalam Menghadapi Faktor Penghambat Meningkatkan Karakter Religius Siswa MAN 3 Tulungagung

Adanya situasi dan kondisi yang selalu berubah-ubah pasti mengharuskan adanya perubahan dalam strategi yang telah dirancang, baik dari metode hingga teknik dalam mengajar. Namun hal terpenting yang harus dipahami jika berkaitan

dengan karakter adalah bagaimana guru memahami siswanya. Guru akidah akhlak sebagai guru keagamaan yang terjun dalam pembangunan akhlak harus paham bahwa kewajiban mereka tidak hanya mengajar atau menyampaikan ilmu dari materi yang diembannya, namun bagaimana mereka membangun benih karakter itu kedalam diri siswa, menjaga serta meningkatkannya ke arah yang lebih baik. Melalui kesimpulan yang didapatkan dari wawancara, solusi-solusi yang disebutkan oleh para guru akidah akhlak MAN 3 Tulungagung dalam mengatasi faktor penghambat adalah:

- 1. Bersikap ramah dan sabar kepada siswa
- 2. Komunikasi yang baik dengan siswa
- 3. Selalu membiasakan dan mengingatkan siswa kea rah yang positif
- 4. Tidak sekalipun menyinggung, berbuar kasar dan menekan siswa dengan tugas
- 5. Menjadi teladan yang baik
- 6. Selalu beristiqmoah pada jalan mendidik baik di madrasah maupun diluar madrasah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan data bab IV dan V adalah :

- Strategi tiap guru akidah akhlak MAN 3 Tulungagung pada dasarnya memiliki persamaan strategi. Perbedaan lebih mencolok ada pada teknik mengajarnyaa serta penekanan pada metode yang dimiliki masing-masing. Pak Agus selaku guru akidah akhlak relatif menggunakan metode audio visual, sedangkan bu Latif cenderung pada metode komunikasi.
- 2. Faktor penghambat serta pendukung dalam melaksanakan strategi tersebut berasal dari faktor internal serta eksternal. Faktor tersebut meliputi siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan, keluarga, teman, masyarakat serta HP. Adapun faktor pendukung eksternal dari madrasah adalah lingkungan sosial madrasah, fasilitas madrasah, guru yang baik serta kegiatan madrasah yang religius.
- 3. Solusi guru akidah akhlak dalam menangani problematika tersebut ialah tetap bersabar, beristiqomah dan berusaha yang terbaik menghadirkan pendidikan dalam kegiatan belajar dikelas maupun diluar kelas untuk tetap menjalin keakraban antara guru dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat saran yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut

1. Bagi MAN 3 Tulungagung. Harapan peneliti, MAN 3 Tulungagung sebagai instansi pendidikan bisa berkembang lebih baik dalam memberikan pendidikan kepada siswa-siswa yang belajar disana. Semoga ini menjadi langkah baru bagi madrasah untuk terus mengembangkan karakter religius dan pembiasaan siswa menjadi lebih baik, memberikan program-program pendidikan religius yang lebih baik, lalu terdapat program lanjutan yang

berkualitas tentunya kedepannya dan semoga semakin mudah dalam menjalin hubungan yang baik kepada kampus-kampus negeri maupun swasta sehingga generasi siswa yang tercetak dapat meneruskan langkah pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi dan lebih mudah.

- 2. Harapan peneliti kepada guru-guru MAN 3 Tulungagung semoga dapat terus mengajarkan pendidikan akidah akhlak di madrasah dengan baik, memberikan contoh dan kedekatan kepada siswa dengan erat, mengarahkan siswa-siswinya kearah yang semakin religius dan saling bekerja sama dengan guru yang lainnya demi tercapainya pendidikan karakter di madrasah.
- 3. Bagi siswa, peneliti harap siswa siswi MAN 3 Tulungagung menjadi siswasiswi yang hebat dari segi akhlak maupun ilmu, taati guru kalian karena guru
 adalah orang tua kalian di sekolah, beliau-beliau membawa barokah ilmu
 yang nantinya ilmu itu dapat berguna bagi kalian di dunia dan di akhirat.
 Pesan hemat saya, jangan bedakan antara ilmu dunia serta akhirat, karena
 semua ilmu itu sejatinya milik Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Depok: Raja Grafindo, 2014.
- Afifah, Imam Mansuri. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDI Raudatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya)." 2019.
- Ahmad Tajudin, Muhammad Sarbini, Ali Maulida. "Peran Guru Tahfizh Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V SDIT AL-HIKMAH Depok Tahun Ajaran 2019/2020." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, n.d.
- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*,. Malanng: Universitas Negeri Malang, 2005.
- Arif, Mahmud. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah : Teori, Metodologi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Idea Press, n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Dale, Edgar. *Audio-Visual Methods in Theaching*. Edition 2. New York: The Dryden Press, 1954.
- Daniar, Aulia Wahyu. "Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Sukosewu Gandusari Blitar." 2017.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran,Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." n.d.: 172-173.
- DKK, Dharma Kusuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2011.
- dkk, REDIANTO SINAGA. "Penelitian Lapangan dan Studi Teks." *Magister Ilmu Komunikasi FISIP USU*, 2016.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hariyanto, Muchlas Samani dan. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Tanggerang: INSAN CENDEKIA MANDIRI, April 2021.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

- I Nyoman Rajeg Mulyawani, I Gusti Lanang Rai Arsana. "Strategi Komunikasi yang Efektif dalam Pendidikan Karakter." *Seminar Nasional "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan melalui Seni Budaya Nusantara"*, n.d.
- Kadri, Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Khairul Aziz, dkk. Kapita Selekta Pendidikan. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Masruri, Alvin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang." Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Masruri, Alvin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang." 2019.
- Matdio.Siahaan. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia ." *Jurnal Kajian Ilmiah* Edisi Khusus No.1 (Juli 2020): Hal. 1.
- Maya, Rahendra. "Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i." *Edukasi Islamu : Jurnal Pendidikan Islam*, 2017: 23.
- Miles, M.D dan Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press, 1994.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mulyasa. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Musawwanah, Taufiqurrahman dan Siti. *Pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam*. Jakarta: Duta Media Publishing, 2012.
- Nasution, Robby Darwis. "Pengaruh Modernisasi Terhadap Rusaknya Moral Generasi Bangsa." n.d.: hal.7.
- Ningrum, Epon. *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: CV. Putra Setia. 2013.
- Pransiska, Toni. "Konsepsi Fitrah Manusia dalam Perspektif Islam dan Implikasinya." *Jurnal Ilmiah Didaktika* Agustus 2016 (Agustus 2016): hal 6.
- Prof. Dr. Abdul Gafur, M.SC. "Model, Strategi, dan Metode Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)." 2011.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012.

- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Al Hadharah* Vol. 17 No. 33 (2018): 91.
- Saifurrohman. "Pendidikan Berbasis Karakter." *Jurnal Tarbawl* Vol. II. No. 2. (-Desember 2014): hal. 48.
- Shoffan Banany, Rahendra Maya, Ali Maulida. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII-3 Mts Darul Ihya Ciomas Bogor Tahun ajaran 2019/2020." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, n.d.
- Siti Nurhasanah, Agus Jayadi dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
- SOPIAN, AHMAD. "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan." RAUDHAH Proud To Be Professionals JurnalTarbiyahIslamiyah Volume 1 Nomor 1 (2016).
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar* Volume. 4, Nomor 1 (April 2019): 31.
- Syahrun, Salim dan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- W.Sarwono, Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. RAJA GRAAFINDO PERSADA, 2013.
- Wardi. "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Tsanawiyah 3 Malang dan Madrasah Tsanawiyah Noor Bedali Lawang Kabupaten Malang)." 2018.
- Zain, Djamarah dan. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli – DuniaPelajar.com

Arti kata guru - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online

UU 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen | Jogloabang

Arti kata tingkat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online

Anak Lahir di Atas Fitrah - Majalah Islam Asy-Syariah (asysyariah.com)

Surat An-Nahl Ayat 125 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb

Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Instrumen Observasi

• Lampiran 1 : Lembar Oservasi 1

Hari/Tanggal : 3 Juni 2022

Waktu : 06:30-11:00 WIB

No	Pengamatan	Deskripsi Hasil	Coding
1	Hasil pengamatan informasi madasah	Temuan dari observasi pertama tidak lain adalah letak geografis beserta informasi dan iden titas madrasah, visi misi madrasah, struktur organisasi madrasah, data guru, data siswa terbaru, dan data sarana prasarana	[LO.1.1/3/6/22]
2	Mencari data mengenai guru	Data terbaru memaparkan, terdapat beberapa guru baru yang mengajar pada mata pelajaran PAI. Beliau beliau masuk kurang lebih sejak 3-4 tahun terakhir dari naskah atau observasi dibuat. Berikut adalah data guru dan staff MAN 3 Tulungagung	[LO.1.2/3/6/22]
3	Mencari data siswa	Dibawah ini merupakan tabel siswa pada tahun 2022/2023 sebagai data terbaru dikarenakan data 2021/2022 yang sesuai dengan tanggal skripsi tidak ditemukan	[LO.1.3/3/6/22]
4	Observasi sarpras	Terdapat berbagai macam temuan baru seperti halnya green house yang sebelumnya belum ada, taman mini dengan air mancur dan kolam, serta dua musholla yang sebelumnya masing masing untuk putra dan putri melaksanakan solat berjamaah, kini musolla putri sedang dilakukan renovasi untuk pembangunan masjid	[LO.1.4/3/6/22]

• Lembar Observasi 2

Observasi yang diamati didukung dengan teknik pengambilan data yang lain

Hari/Tanggal : 4 Juni 2022

Waktu : 06:30-11:00 WIB

No	Tanggal	Objek yang diobservasi	Hasil Observasi (kesimpulan dari observasi, wawancara dan dokumentasi)	Coding
1	4Juni 2022	Tadarus pagi	Tadarus pagi dilaksanakan setiap pagi pukul 6:45 sebelum mulai jam pembelajaran demi membiasakan mendengarkan tadarus sebelum memulai aktivitas belajar di sekolah	[LO.2.2/4/6/22]
2	4 Juni 2022	Membaca Doa dan asmaul husna	Kegiatan yang dilakukan sebelum memulai dan sesudah melakukan kegiatan belajar di kelas. Kegiatan membaca Asmaul Husna belum dilaksanakan kembali karena masih perlu dibiasakan lagi akibat pandemi	[LO.2.3/4/6/22]
3	8 Juni 2022	Tausiyah rutin setiap dua pekan sekali	Data didapatkan melalui wawancara dengan guru akidah akhlak bahwa kegiatan ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali bergantian dengan upacara hari senin. Akan tetapi kegiatan upacara maupun tausiyah belum berjalan dengan stabil dikarenakan adanya social distancing saat itu. Data tambahan yakni dari dokumentasi yang didapatkan di laman web madrasah TAUSIYAH RUTIN 2 PEKAN (man3tulungagung.sch.id)	[LO.2.4/8/6/22]
4	8 Juni 2022	Program baru sholat dhuha berjmaah	Dari wawancara dengan Bu Imroatullatifah, Program baru dari diperkenalkan oleh kepala madrasah baru meskipun ternyata melalui hasil pencarian dokumentasi di laman madrasah pernah dilakukan beberapa kali saat ta'aruf madrasah. Namun kegiatan ini dari dulu belum berjalan dengan stabil karena alokasi waktu dan sarana prasarana (masjid) yang masih dalam tahap pembangunan	[LO.2.5/8/6/22]
5.	8 Juni/6 Sep 2022	Sholat dhuhur berjamaah	Sholat dhuhur berjamaah pada waktu pandemi sempat ditiadakan karena alokasi waktu pembelajaran yang singkat pulang pukul 11.00 siang. Namun kegiatan ini dilaksanakan lagi secara perlahan di semester berikutnya untuk ini peneliti meminta izin tambahan waktu penelitian tidak tertulis untuk mengobservasi kegiatan tersebut. Hingga kegiatan ini berjalan dengan cara baru yakni dilaksanakan dengan dua sesi dengan alokasi waktu 11:45-12:25 untuk sesi satu, dan 12:25-13:05 untuk sesi kedua. Solat dilaksanakan dengan berjamaah dengan siswa di dalam musholla dan siswa diluar musolla. Hal ini dilaksanakan karena keterbatasan tempat	[LO.2.6/4/6/22]
6.	6 Sep 2022	Kultum seusai Solat dhuhur berjamaah	Kultum dilaksanakan setelah solat dhuhur oleh perwakilan siswa setiap kelas. Saat	[LO.2.7/6/9/22]

Program Tahfiz dan Program Tahfiz diemukan observasi tambahan dengan meminta izin tidak tertulis kepada pihak madrasah Program Tahfiz diemukan melalui wawancara dengan narasumber serta dokumentasi dari laman web madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik demi mencatak generasi Qurambiak dari segi hafalan maupun memahami tajwid, baca dan tulis Alquran. Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah Setoran Program Tahfidz / Di Juc /man Studingangun sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man Studingangun sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man Studingangun sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man Studingangun sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR (man Studingangun sch.id) (man Studingangun sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR (man Studingangun sch.id) (man Studingangun sch.id) Regiatan manilul nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional (2022 (man Studingangun sch.id)) Regiatan manilul nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional (2022 (man Studingangun sch.id)) Regiatan Reg			1		
7. 8 Juni 2022 Program Tahfiz dan phak madrasah Program tahin dengan meminta izin tidak terulis kepada pihak madrasah Program tahin ditemukan melalui wawancara dengan marasumber serta dokumentasi dari laman web madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik demi mencetak generasi Quram baik dari segi hafalan maupun memahami tajwid, baca dan tulis Akquran. Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah Setoran Program Tahfidz 10 Juz (man3tulungagung seh.id) PENDAL AMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man3tulungagung seh.id) PENDAL AMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man3tulungagung seh.id) PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperi Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung seh.id)). Kegiatan manatil dabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung seh.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Apel peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Aperint Rasional Period-boda. Kegiatan yang berbed-boda. Kegiatannyang berbed-boda. Kegiatannyang berbed-boda. Kegiatannyang berbed-boda. Kegiatannyang berbed-boda. Kegiatannyang berbed-boda. Kegiatannyang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan tahunan yang dilaksanakan serinagan. Rikir dan kegiatan penbiasaan kegiatan tahunan yang dilaksanakan serinasaan religius seperti mengaji, tadarus Akqura					
dengan meminta izin tidak tertulis kepada pihak madrasah 7. 8 Juni 2022 Program Tahfiz dan BTQ Program tahfiz ditemukan melalui wawancara dengan narasumber serta dokumentasi dari laman web madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dari segi hafalan maupun memahami tajwid, baca dan tulis Alquran. Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah Setoran Program Tahfiz 10 Inz (manStulungagung, sch.id) PENDALAMAN BTQ UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (manStulungagung, sch.id) PENDALAMAN BTQ UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (manStulungagung, sch.id) PENDALAMAN BTQ UKUR (manStulungagung, sch.id)) PENDALAMAN BTQ UKUR (manStulungagung, sch.id)) PENDALAMAN BTQ UKUR (manStulungagung, sch.id)) PENDALAMAN IAJA H (manStulungagung, sch.id)) PENDALAMAN IAJA H (manStulungagung, sch.id)) PERINGATAN MAULID NABI MAULID NABI MAULID NABI MAULID NABI MAULID NABI MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (manStulungagung, sch.id) PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (manStulungagung, sch.id) DENGATAN MAULID NABI HAIT Santri Nasional 2022 (manStulungagung, sch.id) PERINGATAN MAULID NABI HAIT Santri Nasional Solowat Peringatan Hait Santri Nasional Tahun 2021 (manStulungagung, sch.id). Pembacaan Sholowat Dersamasama Sholowat Dersamasama hingga lomba seperti lomba tahila intar kelas. 9 4 Juni Pondok Romadhon PilBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatanmya bisa berupa apel tausiyah, kiri bersama seperti intar kelas. Pondok romadhon adalah kegiatan yang berbed-beda. Kegiatanmya bisa berupa apel tausiyah, kiri bersama seperti intar kelas. Pondok romadhon adalah kegiatan rehigiasan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, kiri dan kegiatan pembisasan kegiatan rehigius seperti mengaji, tadarus Alquran, kiri dan kegiatan pembisasan kegiatan rehigius seperti mengaji, tadarus Alquran, kiri dan kegiatan pembisasan kegiatan pembisasan kegiatan pembisasan kegiat				bisa dilaksanakan kembali sehingga	
7. 8 Juni 2022 Program Tahfiz dan Program tahfiz diemukan melalui wawancara dengan narasumber serta dokumentasi dari laman web madrasah. Kegiatan ini dilaksamakan dengan baik demi mencetak generasi Qurani baik dari segi hafalan maupun memahani tajwid, baca dan tulis Alguran. Sebagai tambahan dokumentasi pencliti mengambil data data dari web madrasah Seloram Program Tahfidz 10 Juz (manstulungagung sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (manstulungagung sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (manstulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperi Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (manstulungagung sch.id)). Kegiatan manulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (manstulungagung sch.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (manstulungagung sch.id). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (manstulungagung sch.id) dan Hari Santri Nasional (Agel Peringatan Hari Santri Nasional Agel Peringatan Hari Santri Pasaonal Tahungagung sch.id). Pembacaan Shokwat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahilia natar kelas. Pomdok romadon adalah kegiatan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan religius seperti mengaji, tadaru				peneliti melakukan observasi tambahan	
7. 8 Juni 2022 Program Tahfiz dan Program tahfiz ditemukan melalui wawancara dengan narasumber serta dokumentasi dari laman web madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik demi mencetak generasi Qurani baik dari segi hafalan maupun memahani tajwid, baca dan tulis Alguran. Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah Seloram Program Tahfidz 10 Juz (manātulungagung sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMAN BTO UKUR MANIBARI DIMANA SAKAI moment yang dijadikan PHBI seperi Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (manātulungagung sch.id)). Regiatan maniluh anbi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (manātulungagung sch.id). PerRINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (manātulungagung sch.id)). PERRINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (manātulungagung sch.id) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Aperingatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Aperingatan Hari Santri Nasional Peringatan Hari Santri Nasional				dengan meminta izin tidak tertulis kepada	
BTQ					
BTQ	7.	8 Juni	Program Tahfiz dan	Program tahfiz ditemukan melalui	[LO.2.8/9/6/22]
dokumentasi dari laman web madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik demi mencetak generasi Qurani baik dari segi hafalan maupun memahami tajwid, baca dan tulis Alquran, Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah Setoran Program Tahfidz 10 Juz (man3tulungagung seh.id) PENDALAMAN BTQ UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man3tulungagung seh.id) PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung, seh.id)). Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)) tan Hari Santri Nasional 12022 (manstulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id) ban Hari Santri Nasional Peringatan Jasa itri Nasional Peringatan Jasa itri Nasional Peringatan Hari Santri Nasional Regiatan penbagan neligin Haribakan Regiatan Hari Santri Nasional Regiatan Hari Santri Nasional Regiatan Hari Santri Nasional Regiatan Hari Santri Nasional Regiata		2022			
Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik demi mencetak generasi Qurani baik dari segi hafalan maupun memahami tajwid, baca dan tulis Afquran. Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah Setoran Program Tahfidz 10 Juz (man3tulungagung seb.id)					
demi mencetak generasi Qurani baik dari segi hafalan maupun memahami tajwid, baca dan tulis Alquran. Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah Setoran Program Tahfidz 10 Juz (man3tulungagung sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man3tulungagung sch.id) PHBI dalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung sch.id)). Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung sch.id). PERINGATAN MAUILID NABI MUHAMMAD SAW 13 H (man3tulungagung sch.id). PERINGATAN MAUILID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung sch.id) Peringatan tahun baru bijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung sch.id)) an Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional 1022 (manstulungagung sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannaya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama-sama hingag lomba seperti lomba tahili antar kelas. Pondok romadhon zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
segi hafalan maupun memahami tajwid, baca dan tulis Akpuran. Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data dara dari web madrasah Setoran Program Talfidz 10 Juz (manātulungagung seh.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (manātulungagung seh.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (manātulungagung seh.id) PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setleah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (manātulungagung seh.id)). Regiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional (Memperingati Maulid Nabi Muhammad Peringatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (manātulungagung seh.id)). Regiatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional 2022 (manātulungagung seh.id)). Beringatan Hari Santri Nasional 2021 (manātulungagung seh.id). Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (manātulungagung seh.id)). Betiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama-sama hingag lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan selatan tahunan yang dilaksanakan selatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Bisaa dilaksanakan selama seminggu utau 6 hari dengan pembiasaan religius					
baca dan tulis Alquran. Sebagai tambahan dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah Setoran Program Tahfidz 10 Juz (man3tulungagung sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man3tulungagung sch.id) PHBI dadlah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung sch.id)), menyembelih qurban saat idul adha (IDLI_OURBAN) 1436 H (man3tulungagung sch.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung sch.id) PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung sch.id) and Hari Santri Nasional (Apel Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS) 1441 H (man3tulungagung sch.id) pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berrupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingaga lomba seperti domba tahili antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kalante kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji.					
dokumentasi peneliti mengambil data data dari web madrasah <u>Setoran Program</u> Tahfidz 10 Juz (man3tulungagung seh.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man3tulungagung seh.id) PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperi Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung seh.id)), Kegiatan maulid nalah (IDUL OURBAN 1436 H (man3tulungagung seh.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung seh.id). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung seh.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung seh.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung seh.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung seh.id)). Setiap tahun PHBI memilik agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji.					
dari web madrasah Setoran Program Tahfidz 10 Juz (man3tulungagung sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man3tulungagung sch.id) PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung sch.id)), menyembelih qurban saat idul adha (DIUL OURBAN) 1436 H (man3tulungagung sch.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung sch.id), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS) 1441 H (man3tulungagung sch.id) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS) 1441 H (man3tulungagung sch.id) Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung sch.id). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pomdok Romadhon 2022 Pondok Romadhon Pomdoho nadalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
Tahfidz 10 Juz (man3tulungagung.sch.id) PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (man3tulungagung.sch.id) PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadisan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung.sch.id)), menyembelih qurban saat idul adha (IDUL QURBAN 1436 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegitatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)) Kegitatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id)) peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama-sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan religius seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
PENDALAMAN BTO UKUR KEMAMPUAN PESERTA DIDIK BARU (manStulungagung, sch.id)					
8. 3 Nov 2022 PHBI PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung seh.id)). Menyembelih qurban saat idul adha (IDUL QURBAN 1436 H (man3tulungagung.seh.id)). Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.seh.id) A Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hirirah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.seh.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.seh.id)). Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional Tahun 2022 (man3tulungagung.seh.id)). Setiap tahun PHBI memiliki genda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadaru					
8. 3 Nov 2022 PHBI PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung seh.id)). menyembelih qurban saat idul adaha (DUL QURBAN) 1436 H (man3tulungagung seh.id)). Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung, seh.id)). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung, seh.id)). Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung, seh.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung, seh.id). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama-sama hinga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan serdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selamaa seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius seperti mengaji,					
8. 3 Nov 2022 PHBI PHBI adalah kegitan yang dilaksanakan berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung sch.idi), menyembelih qurban saat idul adha (IDUL QURBAN 1436 H (man3tulungagung.sch.idi), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.idi), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.idi) N Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.idi)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.idi)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
berkaitan dengan event-event keislaman. Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440). menyembelih qurban saat idul adha (IDUL QURBAN 1436 H (man3tulungagung s.ch.idi). Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung s.ch.idi). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung s.ch.idi). PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung s.ch.idi) dan Hari Santri Nasional (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung s.ch.idi) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung s.ch.idi). Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung s.ch.idi). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama-sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius	8.	3 Nov	PHBI		[LO.2.9/3/11/22]
Di MAN 3 Tulungagung ada banyak sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung seh.id)), menyembelih qurban saat idul adha (IDUL OURBAN 1436 H (man3tulungagung seh.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung seh.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung seh.id) in Kegiatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung seh.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung seh.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama-sama hingga lomba seperti lomba tahil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					,
sekali moment yang dijadikan PHBI seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung sch.id)), menyembelih qurban saat idul adha ([DUL OURBAN 1436 H (man3tulungagung sch.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung sch.id). Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti isitghosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
seperti Halal bihalal setelah hari raya idul fitri (HALAL BI HALAL 1440 H) (man3tulungagung.sch.id)), menyembelih qurban saat idul adha (IDUL QURBAN) 1436 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS) 1441 H (man3tulungagung.sch.id) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti isitgibosah, pembacaan sholawat bersama-sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
fitri (HALAL BI HALAL 1440 H (man3tulungagung.sch.id)), menyembelih qurban saat idul adha (IDUL QURBAN 1436 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)), Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan religius					
(man3tulungagung.sch.id)), menyembelih qurban saat idul adha (IDUL QURBAN 1436 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
qurban saat idul adha (IDUL QURBAN 1436 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pomdok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
I.436 H (man3tulungagung.sch.id)), Regiatan maulid nabi (Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Regiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id)), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama-sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pondok Romadhon Pondok Romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pomdok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius				1436 H (man3tulungagung.sch.id)),	
Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius				Kegiatan maulid nabi (Memperingati	
(man3tulungagung.sch.id), PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius				Maulid Nabi Muhammad SAW & Hari	
PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius				Santri Nasional 2022	
MUHAMMAD SAW 1431 H (man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra¹ mi¹raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9				(man3tulungagung.sch.id),	
(man3tulungagung.sch.id)), Kegiatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius				·	
Isra' mi'raj Nabi Muhammad, Peringatan tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
tahun baru hijriah (PEKAN MADARIS 1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
1441 H (man3tulungagung.sch.id)) dan Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9					
Hari Santri Nasional (Apel Peringatan Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
Hari Santri Nasional Tahun 2021 (man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
(man3tulungagung.sch.id), Pembacaan Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
Sholawat Al-Barzanji Meriahkan Semarak Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
Hari Santri Nasional 2022 (man3tulungagung.sch.id)). Setiap tahun PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
Man3tulungagung.sch.id)					
PHBI memiliki agenda dan kegiatan yang berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersamasama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pomdok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius				<u> </u>	
berbed-beda. Kegiatannya bisa berupa apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9					
apel, tausiyah, zikir bersama seperti istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. Pondok Romadhon Pondok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
istighosah, pembacaan sholawat bersama- sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9					
sama hingga lomba seperti lomba tahlil antar kelas. 9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
antar kelas. 9 4 Juni Pondok Romadhon 2022 Pondok Romadhon 2022 Pondok Romadhon 2022 Pondok Romadhon 2024 Pondok Romadhon 2025 Pondok Romadhon 2024 Pondok Romadhon 2025 Pondok					
9 4 Juni 2022 Pondok Romadhon Pomdok romadhon adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
tahunan yang dilaksanakan berdasarkan perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius	9	4 Juni	Pondok Romadhon		[LO.2.10]
perintah dari kantor kementrian agama. Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius	_				[
Biasa dilaksanakan selama seminggu atau 6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
6 hari dengan pembiasaan kegiatan religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
religius seperti mengaji, tadarus Alquran, zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
zikir dan kegiatan pembiasaan religius					
<u> </u>					

			biasanya adalah fiqih ibadah yang berkaitan dengan thoharoh, solat, puasa dan zakat. Untuk tahun ini terdapat kajian tambahan yakni moderasi beragama Islam rohmatan lil alamin sesuai perintah dari surat edaran.	
10	8 Juni 2022	Kegiatan Zikir bersama	Kegiatan zikir bersama di MAN 3 Tulungagung bervariatif. Berdasarkan pengambilan data yang sudah dilaksanakan, kegiatan zikir bersama tidak lain adalah istighosah, pembacaan tahlil dan yasin. Kegiatan istighosah biasa dilakukan saat sebelum melaksanakan ujian-ujian terlebih untuk kelas XII (ISTIGHOTSAH AKBAR PERSIAPAN UJIAN MADRASAH TAHUN 2021 (man3tulungagung.sch.id)), kemudian kegiatan seperti yasin dan tahlil dilaksanakan sebagai pendamping atau bagian dari kegiata lain seperti PHBI. Dari hasil wawancara, terkadang guru ada juga yang melaksanakannya secara mandiri di kelas bersama siswanya.	[LO.2.11/8/6/22]
11	8 Juni 2022	Budaya 5 S	Budaya 5s bisa dikatakan sebuah program yang berjalan begitu saja melalui pembiasaan yang ada di madrasah. Dahulu kegiatan ini sempat dilaksanakan secara teratur setiap pagi dengan cara guru berada di depan untuk menyapa siswa yang masuk ke madrasah dan mengingatkan untuk tidak menaiki sepeda motor (harus menuntun sepeda motor) saat memasuki wilayah madrasah, namun karena pandemi kegiatan seperti ini perlahan luntur. Temuan dari observasi yang dilakukan peneliti, budaya ini sudah berjalan secara otomatis dari kesadaran tiap siswa. Tidak hanya menyapa guru, siswa biasanya juga menyapa satpam staff dan karyawan MAN 3 Tulungagung meskipun terkadang masih ditemui siswa yang masih belum menjalankan budaya 5s dengan baik	[LO.2.1/8/6/22]

B. Transkip Wawancara (Lampiran 2)

1. Wawancara 1

Narasumber : Bu Imroatullatifah

Pekerjaan : Guru Akidah Akhlak

Hari/Tanggal: 8 Juni 2022

Waktu : 09:00

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang strategi dan karakter religius	"Sebelum kita merencanakan strategi kita harus tau karakter siswa. Karakter siswa tentu berbeda-beda sehingga strategi dan pendekatan yang kita terapkan juga bisa berbeda-beda. Sebenarnya tidak ada anak nakal, bandel, keras kepala, yang ada hanyalah anak yang belum mengerti. Jika anak itu mengerti, maka jelas dia tidak akan melakukan hal-hal yang sampai diluar batas. Karena saya yakin semua anak itu pada dasarnya baik sehingga kita harus meningkatkan hal-hal yang baik seperti hal bersangkutan dengan agama pada mereka. Jikalau ada yang belum baik kita beri tahu, nasehati baik-baik, diberi pengertian, pasti mereka akan mengerti mana yang benar mana yang salah. Yang penting jangan menaruh suuzon kepada siswa"	[IL.1.1/8/6/22]
2	Menurut bapak/ibu, seberapa penting karakter religius untuk siswa?	"jelas penting sekali ya. Karena berkaitan dengan akhlak itu bakal seterusnya"	[IL.1.2/8/6/22]
3	Apakah karakter religius dapat ditemukan di semua materi pembelajaran?	"kalau itu mungkin pasti ada ya. Tapi di mapel yang saya pegang jelas memang lebih mengedepankan pendidikan karakter atau akhlak"	[IL.1.3/8/6/22]
4	Bagaimana penerapan pendidikan karakter religius dalam pembelajaran di kelas?	"Kalau boleh jujur sebenarnya kita sebagaai guru kerepotan saat wabah kemarin karena itu sangat mempengaruhi karakter dari siswaa. Banyak nilai mereka yang kosong, banyak sekali anak-anak itu tidak mengerjakan tugas. Padahal mereka memegang HP kan? Kan bisa dilihat di Whatsappnya online tapi kalau saya chat itu hanya di read saja. Akhirnya saya berfikir kalau ini memang harus ekstra dalam menangani karena bagaimanapun juga kita adalah pendidik yang punya tanggung jawab disitu. Akhirnya ya perlahan tiap anak yang masih kosong nilainya, saya dekati, saya lakukan komunikasi yang lebih kepada mereka hingga akhirnya ya ini mas seperti yang mas lihat di buku nilai, bahwa nilai yang ada di KD sebelumnya banyak yang kosong di KD selanjtnnya sudah banyak yang terisi"	[IL.1.4/8/6/22]
5	Apakah ada strategi dari bapak/ibu sendiri dalam meningkatkan karakter religius siswa?	"Kalau soal strategi biasanya saya bikin UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) karena memang sekarang kurikulumnya seperti itu, lalu nanti biasanya waktu pembelajaran dikelas memakai metode ceramah, terus saya kasih soal untuk latihan,lalu anak-anak itu selalu saya dekati saya ajak untuk berkomunikasi dengan lebih baik terlebih anak yang punya masalah di bagian pengumpulan tugas karena disiplin dan bertanggung jawab itu bagaimanapun juga termasuk karakter. Intinya kalau ada siswa seperti itu jangan sampai ada yang kita kasari. Yang penting kita harus sabar, telaten dan menjalin komunikasi terhadap para siswa. Biasanya kalau berkaitan dengan kegiatan religius di sekolah, anak-anak itu selalu saya	[IL.1.5/8/6/22]

6	Apa saja faktor	ingatkan seperti halnya solat dhuhur berjamaah. Karena belum tentu kan murid solat kalau misal absen solat berjamaahnya, selain itu terkadang anak-anak juga saya biasakan membaca doa sebelum belajar dan melantunkan solawat hal ini supaya siswa tahu pentingnya karakter religius atau akhlakul karimah di dalam diri mereka. Yang penting komunikasi kita kepada siswa. Saya selalu tekankan itu. Kalau soal kekurangan ya mungkin dari pandemi ini susah komunikasinya, lalu kalau ceramah itu monoton ya, harus diselingi yang lain" "seperti yang saya katakan di awal tadi, ya kembali	[IL.2.1/8/6/22]
	penghambat dan pendukung dalam meningkatakan karakter religius siswa?	pada diri siswa masing masing. Tapi bagaimanapun juga, pada dasarnya tidak ada siswa yang nakal, yang ada hanyalah siswa yang belum mengerti. Jadi kita sebagai guru memang harus telaten mendidik mereka, memberi faham kepada mereka. Biasanya anak-anak itu kalau diberi perhatian, kita jalin komunikasi yag baik, itu siswa juga patuh loh. Siswa itu memang seperti itu. Kan mereka juga dari latar yang berbeda-beda. Pokoknya jangan sampai suuzon pada siswa. Kan bisa jadi mereka itu kalau dirumah ada masalah dengan keluargnya. Tapi adapun yang paling terlihat itu Hp mas. HP itu wes bisa digunakan baik maupun kurang baik. Kan jamannya seperti ini."	
		Jawaban 2 Faktor pendukung: "sebenarnya kalau dibilang faktor penghambat sebelumnya juga bisa dijadikan faktor pendukung juga. Jadi kalau siswa itu memang sudah baik, memang terjaga fitrahnya kan kita sebagai guru akan mudah memberikan pendidikan, namun sebaliknya kalau memang karkater siswa itu memang masih keras ya kita perlu usaha lebih dalam mendidik. Lalu support dari keluarga, teman dan masyarakat yang baik juga bisa menjadi faktor pendukung", "faktor pendukungnya kalau dari sekolah ya tetap ada. Seperti fasilitas sekolah ini kan tetap cukup menunjang pendidikan, lalu guru-guru disini kan ramah, saling menasehati, mengingatkan siswanya itu juga termasuk faktor pendukung. Kegiatan-kegiatan dari sekolah lalu lingkungan sosial masyarakat disekitar madrasah juga mendukung harusnya"	
7	Apa saja perbedaan di masa sebelum pandemi dengan pandemi dalam meningkatkan karakter religius siswa?	"bedanya sangat jauh mas. Kondisi pandemi seperti ini tidak mengenakkan. Lebih enak ya saat mengajar biasa. Jadi komunikasi lebih mudah dijalankan"	[IL.2.2/8/6/22]
8	Kalau boleh tahu, adakah strategi dari madrasah untuk meningkatkan karakter religius siswa? Lalu kalau boleh saya ingin tahu	"Jadi kegiatan-kegiatan itu yang seperti pondok romadhon, solat berjamaah itu dari sekolah. Begini mas, madrasah itu punya strategi dalam membina karakter ya, terus dirancanglah kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan itu yang merancang dari waka kesiswaan dan kepala sekolah dan dibantu oleh seluruh guru. Jadi kegiatan-kegiatan itu bukan	[IL.1.6/8/6/22]

	terkait bagaimana perancangan secara singkat serta kegiatannya apa saja	hanya guru akidah akhlak yang membuat. Tapi nanti demi memperlancar setrategi itu kan didukukung oleh bagaimana setiap guru mengajar juga mas. Jadi setiap guru terlebih guru yang memegang mapel PAI, dan juga walikelas itu punya tugas lebih dalam mengkondisikan"	
9	Apa pendidikan atau kegiatan yang paling berkesan dalam meningkatkan karakter religius siswa?	"kalau kegiatan religius menurut saya yang berkesan itu pondok romadhon. Soalnya anak-anak jadi mengaji, banyak fadilah-fadilah saat bulan romadhon."	[IL.1.7/8/6/22]
10	Menurut bapak/ibu, indikator apa yang dapat dikatakan sebagai keberhasilan peningkatan karakter religius siswa?	"dari evaluasi akhir semeseter, buku penilaian kita tahu bagaimana nilai siswa, lalu bagaimana perilaku siswa kebanyakan seperti apa, bagaimana siswa mengikuti kegiatan seperti solat dhuhur berjamaah. Ya bisa keliahatan"	[IL.1.8/8/6/22]
11	Bagaimana solusi dari bapak/ibu terkait faktor penghambat yang sebelumnya sudah disebutkan?	"kalau solusi dari saya itu ya bagaimana komunikasi kita sebagai guru dengan siswa. Kita sebagai guru ya jangan sampai keluar kata-kata buruk kepada siswa, siswa itu jangan sampai kita tekan, siswa itu kalau kita ajak ngobrol baik-baik biasanya mengerti kok. Soalnya strategi saya hitungannya berhasil mas, seperti di buku penilaian yang tadi saya tunjukkan. Intinya ramah, siswa diperhatikan, terus sabar dan yak arena kita guru ya tetap harus mendidik mereka sebaik baiknya"	[IL.3.1/8/6/22]

2. Wawancara 2

Narasumber : Pak Agus Musthofa

Pekerjaan : Guru Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : 9 Juni 2022

Waktu : 08:00

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang strategi dan karakter religius?	Karakter itu berkaitan dengan moral terkait dengan pembiasaan. Jadi kalau membahas soal karakter kita mesti harus tau bagaimana siswasiswa itu. mas ali dulu kan lulusan pesantren kan, namun ada juga siswa lain yang sama lulusan pesantren namun kita sebagai guru masih perlu kerja ekstra di kelas dalam membimbing mereka. Jadi tidak bisa kita pukul rata. Belum lagi kita tidak tahu bagaimana problematika maereka, penyebab mendasar apa yang membuat mereka seperti itu. Mungkin ada yang punya permasalahan dengan orang tuanya,	[AM.1.1/9/6/22]

2	Menurut bapak/ibu, seberapa penting karakter religius untuk siswa?	Ilingkungannya kawan bergaulnya, mental yang dimiliki siswa itu sendiri dan sebagainya. Jadi ya seperti itulah manusia. Belum lagi masalah keimanan pasti naik dan turun lalu tahun kemarin pandemi terus bermunculan sehingga hal ini secara tidak disadari mempengaruhi habbit atau kebiasaan siswa juga" "penting sekali. Soalnya kita belajar akhlak itu terus gaakan berhenti. Kita lhat fenomena setelah pandemi sekarang ini banyak motivasi siswa yang turun. Seperti kita lihat siswa yang lewat depan guru ada yang tidak permisi, diajak ngobrol tapi malah melihat hp tidak fokus, ini memang sepele tapi perlu diperhatikan"	[AM.1.2/9/6/22]
3	Apakah karakter religius dapat ditemukan di semua materi pembelajaran?	"apa ya, ada mungkin seperti siswa tidak diperbolehkan mencotek. Mencontek itu perbuatan yang tidak jujur, sudah termasuk akhlak tercela. Anak mencontek itu pasti tidak tenang, tengok sana tengok sini. Cuman yang terkait dengan akhlak dan akidah secara lebih mendalam saya rasa ya ada di mapel PAI seperti akidah akhlak, hadis fiqih dan seterusnya"	[AM.1.3/9/6/22]
4	Bagaimana penerapan pendidikan karakter religius dalam pembelajaran di kelas?	biasanya kalau metode saya memakai metode ceramah mas di kelas. Jadi saya sampaikan materi dengan metode ceramah, saya kaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari misalkan berbakti kepada orang tua, bagaimana kita berbakti kepada orangtua kita baik orang tua yang masih ada maupun telah tiada seperti itu. Saya biasanya juga memberikan motivasi kepada siswa lewat media audio visual. Disitu saya putarkan video pendek yang berisi motivasi, semangat hidup dan hal-hal yang berkaitan dengan spiritual atau akhlak. Namun tidak setiap pertemuan mas. Jadi setiap beberpa pertemuan misal dua minggu atau tiga minggu sekali. Biasanya ketika materi sudah hampir habis baru saya setelkan vidio, saya bawa proyektor ldc di kelas. Lalu pertemuan berikutnya ada pelatihan soal. Soalnya kalau hanya sekedar ceramah, diskusi, kelompok seperti itu kurang masuk ke siswa"	[AM.1.4/9/6/22]
5	Apakah ada strategi dari bapak/ibu sendiri dalam meningkatkan karakter religius siswa?	"menurut saya kalau strategi mengajar guru agama di MAN ini ya bisa dikatakan sama tapi berbeda. Yang paling terlihat berbeda mungkin ada pada metode serta tekniknya. Kalau saya sendiri ya hampir sama dengann beliau. Kita semua guru memang merancang UKBM lalu menentukan materi-materinya seperti apa, KD yang harus dicapai nanti apa. Kita juga merancang bagaimana metodenya bagaimana nanti saat melakukan pembelajaran dikelas Perbedaannya jelas nanti caranya guru itu nanti bagaimana kalau mengajar. Untuk penekanan dalam mendidik karakter, saya biasanya memang menekankan pada nasehat,	[AM.1.5/9/6/22]

kepada siswa. Lalu ada juga waktu pembelajaran di kelas lewat vidio-vidio yang saya putar. Karena menuru saya itu efektif masuk di hati anak. Dahulu saya pernah bertemu dengan salah seorang alumni dia bilang kalau dia mashi ingat dengan pembelajaran saya di kelas tentang akhlak kepada orang tua, dia ingat vidio yang saya putar di kelas tentang ibu. Lalu saya berfikir untuk menjindak lanjuti program yang dahulu sempat saya kembangkan yakni one day one juz mas. Ini memang bukan program murni dari sekolah, inisiatif saya sendiri untuk mengajak siswa membiasakan membaca Alquran. Jadi begini, misal satu kelas semua saya tanya sepakat ataau tidak jika diadakan oneday one juz seara mandiri, jika kelas tersebut setuju maka saya cetakkan absen one day one juz untuk kelas tersebut. Siswa membaca anadiri kalau misaal satu hari mereka sudah membaca Alquran satu juz, mereka mengisi mandiri di absen yang sudah disepakati Pembacaan tadarus kan dilaksanakan setiap sebelum bel pertama. Bisanya kelas yang saya ajar menyetujui kegiatan one day one juz, akan mencicil bacaan mereka di pagi hari saat pembacaan tadarus dimulai. Saya juga terbuka mas buat para siswa, jadi kalau misal ada siswa yang curhat punya problem dan ingin berbenah itu biasanya saya ajak dia untuk gabung ke grup-grup WA religi. Saya ikut kontrol dia. bagaimana perkembangan akhlak dia semenjak ikut grup-grup tersebut. Ada loh dulu yang saya kutkan grup pejuang subuh seperti itu, dia juga saya kontrol terus menerus bahkan sampai mendapat kemajuan mengajak orang tuanya berjamaha subuh hanya kakaknya yang masih perlu usaha ekstra Insyaalah secara bertahap nani program-program akhlak tambahan seperti ini akan saya lanjutkan lagi. Kalau soal kekurangan dari vidio itu dari alatnya. Tidak semua kelas ada, di kelas MIPA ada beberapa proyektonya. Lalu kalau rusak itu mempagiak orang tuanya pelimaha tusak itu mempagiak orang tuanya berkama kebanyakan ada yang baik, tapi ada yang perlu kita dabanya kakaknya yang dia disa diadari itu ya HP mas. Apalagi selepas pandemi kemari			nembiasaan lalu memberi contoh yang baile	
meningkatakan karakter religius siswa dan apa solusi dari faktor penghambat tersebut? harus ekstra buat mendidik. Lalu latar belakang mereka berbeda-beda, keluarganya seperti apa, ada konflik atau bagaimaa. Tapi yang menurut saya paling bisa disadari itu ya HP mas. Apalagi selepas pandemi kemarin, siswa sekarang kalau diajak ngomong pun ngehadapnya HP. Guru-guru dari sini, dari instansi lain juga sama, kalau problematikanya sehabis pandemi ya siswa jadi seperti itu" Jawaban 2 Faktor pendukung : "harus dari keduanya siswa maupun guru. Ya guru itu harus	6	penghambat dan	di kelas lewat vidio-vidio yang saya putar. Karena menurut saya itu efektif masuk di hati anak. Dahulu saya pernah bertemu dengan salah seorang alumni dia bilang kalau dia masih ingat dengan pembelajaran saya di kelas tentang akhlak kepada orang tua, dia ingat vidio yang saya putar di kelas tentang ibu. Lalu saya berfikir untuk menindak lanjuti program yang dahulu sempat saya kembangkan yakni one day one juz mas. Ini memang bukan program murni dari sekolah, inisiatif saya sendiri untuk mengajak siswa membiasakan membaca Alquran. Jadi begini, misal satu kelas semua saya tanya sepakat ataau tidak jika diadakan oneday one juz secara mandiri, jika kelas tersebut setuju maka saya cetakkan absen one day one juz untuk kelas tersebut. Siswa membaca mandiri kalau missal satu hari mereka sudah membaca Alquran satu juz, mereka mengisi mandiri di absen yang sudah disepakati Pembacaan tadarus kan dilaksanakan setiap sebelum bel pertama. Biasanya kelas yang saya ajar menyetujui kegiatan one day one juz, akan mencicil bacaan mereka di pagi hari saat pembacaan tadarus dimulai. Saya juga terbuka mas buat para siswa, jadi kalau misal ada siswa yang curhat punya problem dan ingin berbenah itu biasanya saya ajak dia untuk gabung ke grup-grup WA religi. Saya ikut kontrol dia, bagaimana perkembangan akhlak dia semenjak ikut grup-grup tersebut. Ada loh dulu yang saya ikutkan grup pejuang subuh seperti itu, dia juga saya kontrol terus menerus bahkan sampai mendapat kemajuan mengajak orang tuanya berjamaah subuh hanya kakaknya yang masih perlu usaha ekstra. Insyaallah secara bertahap nanti program-program akhlak tambahan seperti ini akan saya lanjutkan lagi. Kalau soal kekurangan dari vidio itu dari alatnya. Tidak semua kelas ada, di kelas MIPA ada beberapa proyektornya. Lalu kalau rusak itu memperbaikinya ya tidak murah"	[AM.2.1/9/6/22]
problematikanya sehabis pandemi ya siswa jadi seperti itu" Jawaban 2 Faktor pendukung : "harus dari keduanya siswa maupun guru. Ya guru itu harus		pendukung dalam meningkatakan karakter religius siswa dan apa solusi dari faktor penghambat	kebanyakan ada yang baik, tapi ada yang perlu kita harus ekstra buat mendidik. Lalu latar belakang mereka berbeda-beda, keluarganya seperti apa, ada konflik atau bagaimaa. Tapi yang menurut saya paling bisa disadari itu ya HP mas. Apalagi selepas pandemi kemarin, siswa sekarang kalau diajak ngomong pun ngehadapnya HP. Guru-guru	
jadi taktor pendukung. Kita sebagai guru memang			problematikanya sehabis pandemi ya siswa jadi seperti itu" Jawaban 2 Faktor pendukung : "harus dari	

		harus intropeksi diri. Karena kita guru kan digugu dan ditiru. Kalau kita sebagai guru tidak disiplin, pakaiannya tidak rapi, jangan sampai yang seperti itu menjadi salah satu faktor penghambat dalam pendidikan karakter"		
7	Apa saja perbedaan di masa sebelum pandemi dengan pandemi dalam meningkatkan karakter religius siswa?	"beda sekali mas. Sulit saat pandemi kemarin. Ya sama saat membahas faktor penghambat itu tadi. Menurun baik motivasinya, karakternya. Ya mau tidak mau harus sering-sering bersabar"	[AM.2.2/9/6/22]	
8	Apa pendidikan atau kegiatan yang paling berkesan dalam meningkatkan karakter religius siswa?	"kalau saya pribadi dari pembelajaran saya waktu menyetel vidio. Karena dari vidio itu pesan emosinya tersampaikan. Saya melihat ada Iq, Eq, Sq. Pengembangan akhlak, agama jika bersangkutan dengan EQ, SQ emosi spiritual itu lebih mudah masuk ke siswa. Karena pembelajaran itu kalau lewat vidio siswa jadi tau ada gambarnya, ada suaranya jadi nangkepnya lebih mudah"	[AM.1.6/9/6/22]	
9	Menurut bapak/ibu, indikator apa yang dapat dikatakan sebagai keberhasilan peningkatan karakter religius siswa?	"ya karena ini berkaitan dengan akhlak lalu kita temui bagaimana kebanyakan siswa masih belum baik akhlaknya, menurut saya pendidikan akhlak itu terus harus diupayakan. Baik nanti hasilnya siswa mengalami perubahan akhlak atau masih keras kepala tetap kita upayakan"	[AM.1.7/9/6/22]	
10	Bagaimana solusi dari bapak/ibu terkait faktor penghambat yang sebelumnya dibahas?	"ya intinya kita kalau jadi guru jangan sampai menyerah. Tetap ya kalau dari saya kita beri contoh yang baik, kita ingatkan solatnya, ibadahnya, kita ingatkan disiplinnya dibiasakan yang baik-baik seperti itu. Karena begini, kita sebagai guru kadang make strategi A di kelas agama dan kelas IPS pasti berbeda nantinya, baik kita guru satu dengan yang lainnya degan strategi yang sama, maupun siswa saat diajar dengan strategi tersebut. Jadi kita guru memang harus memperbanyak improvisasi istilahnya biar ngga ketinggalan dengan siswa"	[AM.3.1/9/6/22]	

3. Wawancara 3

Narasumber : Romi Ami Safaroz

Pekerjaan : Siswa

Hari/Tanggal : 9 Juni 2022

Waktu : 10:00

Daftar Pertanyaan untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban narasumber	Coding
1	Apa yang kamu ketahui tentang karakter religius	"karakter religius itu bagaimana sikap kita dalam menjalankan perintah agama"	[RAS.1.1/9/6/22]
2	Di usia kamu yang masih remaja, apa kesulitan atau godaan terbesarmu dalam meningkatkan karakter religius?	"godaan paling saya rasakan itu bermain mas seperti bermain game misalnya"	[RAS.2.1/9/6/22]
3	Adakah kegiatan- kegiatan di madrasah yang membuat kalian terkesan dan tersentuh hatinya dalam meningkatkan karakter religius kamu?	"ada mas. Pondok romadhon. Soalnya jadi lebih aktif kita beribadah. Berlomba-lomba dalam kebaikan"	[RAS.1.2/9/6/22]
4	Apakah kalian juga selalu intropeksi serta evaluasi jika kamu merasa religiusitas kalian menurun? Jika iya, apa usaha kamu dalam meningkatkannya?	"kesadaran diri mas. Berusaha untuk mendekatkan diri kepada tuhan, berdoa, membaca Alquran"	[RAS.3.1/9/6/22]
5	Apa pendapatmu tentang guru akkidah akhlak di sekolah ini? apakah guru-guru akidah akhlak di madrasah sesuai dengan cara belajar kamu?	"Enak mas pengajaran dari pak Agus itu lewat vidio motivasi. Kalau bu Latif itu pendekatan ke siswanya seperti ngakrabin gitu mas. Cara mengajar keduanya juga selalu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, lalu menasehati murid-muridnya"	[RAS.1.3/9/6/22]

4. Wawancara 4

Narasumber : Bima Prasetyo Wibowo

Pekerjaan : Siswa

Hari/Tanggal : 10 Juni 2022

Waktu : 08:00

Daftar Pertanyaan untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang kamu ketahui tentang karakter religius	"karakter religius itu karakter yang dibentuk dengan dasar keagamaan"	[BPW.1.1/10/6/22]

	Jawaban		
2	Di usia kamu yang masih remaja, apa kesulitan atau godaan terbesarmu dalam meningkatkan karakter religius?	"lingkungan mas. Menurut saya lingkungan saya itu landasan religiusnya itu kurang. Kalau disekolah gitu masih mending, tapi di lingkungan saya itu kurang menurut saya"	[BPW.2.1/10/6/22]
3	Adakah kegiatan- kegiatan di madrasah yang membuat kalian terkesan dan tersentuh hatinya dalam meningkatkan karakter religius kamu?	"pondok romadhon mas. Pondok romadhon itu banyak kegiatan religiusnya jadi asik. Kita juga ngaji kitab"	[BPW.1.2/10/6/22]
4	Apakah kalian juga selalu intropeksi serta evaluasi jika kamu merasa religiusitas kalian menurun? Jika iya, apa usaha kamu dalam meningkatkannya?	"kalau saya intropeksi dirinya dengarin ceramah mas. Banyak sekarang ceramah dai-dai gitu yang memotivasi"	[BPW.3.1/10/6/22]
5	Apa pendapatmu tentang guru akkidah akhlak di sekolah ini? apakah guru-guru akidah akhlak di madrasah sesuai dengan cara belajar kamu?	"menurut saya sama saja enaknya mas. Tapi ya senang juga terutama yang ngajar pak Agus. Soalnya lumayan beda. Kita kan sekolah di desa jadi hal-hal seperti ini tuh menyenangkan banget seperti hal yang beda aja gitu. Kayak refreshing gtu tapi ilmunya tetep dapet"	[BPW.1.3/10/6/22]

5. Narasumber : Bagas Andi Kurniawan

Pekerjaan : Siswa

Hari/Tanggal : 10 Juni 2022

Waktu : 08:20

Daftar Pertanyaan untuk Siswa

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang kamu ketahui tentang karakter religius	"sikap alim mas setauku. Alim itu ya pinter ngaji, solat pokok religius banget"	[BAK.1.1/10/6/22]
2	Di usia kamu yang masih remaja, apa kesulitan atau godaan terbesarmu dalam	"hawa nafsu mas. Apa ya sekarang itu hp kemudahan akses mas, jadi ya begitulah"	[BAK.2.1/10/6/22]

91

	meningkatkan karakter religius?		
3	Adakah kegiatan- kegiatan di madrasah yang membuat kalian terkesan dan tersentuh hatinya dalam meningkatkan karakter religius kamu?	"tidak ada yang terlalu signifikan mas menurut saya. Saya kalau ada kegiatan ngikut aja. Cuman kadang memang ada perasaan tersendiri kalua mengikuti kegiatan-kegiatan itu."	[BAK.1.2/10/6/22]
4	Apakah kalian juga selalu intropeksi serta evaluasi jika kamu merasa religiusitas kalian menurun? Jika iya, apa usaha kamu dalam meningkatkannya?	"ada. Istighfar mas"	[BAK.3.1/10/6/22]
5	Apa pendapatmu tentang guru akkidah akhlak di sekolah ini? apakah guru-guru akidah akhlak di madrasah sesuai dengan cara belajar kamu?	"secara umum menurut saya sama saja sih mas. Ya enak enak aja. Sama-sama memotivasi menurut saya"	[BAK.1.3/10/6/22]

6. Narasumber : Muafi Zidni 'ilma

Pekerjaan : Siswa

Hari/Tanggal : 10 Juni 2022

Waktu : 08:35

Daftar Pertanyaan untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang kamu ketahui tentang karakter religius	"sifat beragama. Sifat nya jelas berasal dari agama mas"	[MZI.1.1/10/6/22]
2	Di usia kamu yang masih remaja, apa kesulitan atau godaan terbesarmu dalam meningkatkan karakter religius?	"hawa nafsu mas yang menurut saya godaan paling tinggi"	[MZI.2.1/10/6/22]

92

3	Adakah kegiatan- kegiatan di madrasah yang membuat kalian terkesan dan tersentuh hatinya dalam meningkatkan karakter religius kamu?	"tidak ada menurut saya. Ya sama seperti bagas mas. Saya santai aja anaknya. Kalau ada kegiatan wajib ya ikuti saja"	[MZI.1.2/10/6/22]
4	Apakah kalian juga selalu intropeksi serta evaluasi jika kamu merasa religiusitas kalian menurun? Jika iya, apa usaha kamu dalam meningkatkannya?	"hehe kalau saya ngga ada mas"	[MZI.3.1/10/6/22]
5	Apa pendapatmu tentang guru akkidah akhlak di sekolah ini? apakah guru-guru akidah akhlak di madrasah sesuai dengan cara belajar kamu?	"Menurut saya pembelajarannya duaduanya enak. Beliau ramah. Beliau juga sering mengingatkan kita terlebih dalam menjaga solat lima waktu. Komunikasi kita lumayan akrab juga baik bu latif maupun pak agus. Beliau selalu mengingatkan siswanya untuk ikut jamaah di sekolah meskipun sudah diluar kelas seperti ikut mengkondisikan teman-teman buat solat berjamaah mas. Beliau juga selalu menyempatkan diri untuk ikut solat berjamaah di sekolah"	[MZI.1.3/10/6/22]

C. Lampiran Berkas dan Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email: _fitk@uin_malang.ac.id

Nomor Sifat Lampiran Hal

1201/Un.03.1/TL.00.1/04/2022

25 April 2022

Penting

Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MAN 3 Tulungagung

Tulungagung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama

: Ali Haidar

NIM

18110028

Jurusan

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester - Tahun Akademik

Genap - 2021/2022

Judul Skripsi

Strategi Guru Akidah Akhlak dalam

Meningkatkan Karakter Religius Siswa di

MAN 3 Tulungagung

Lama Penelitian

April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3

Rekan Bidang Akaddemik

hammad Walid, MA 19730823 200003 1 002

bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Ketua Program Studi PAI



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TULUNGAGUNG

Tanen Kotak Pos 2 Rejotangan Telp. (0355) 371113 Tulungagung

Indek Berkas: Tanggal / Nomor: 25 April 2022 Asal : UIN MAULANA MALIL IERAHIM MALANG Isi Ringkas : 1211 Penelitian Diterima tanggal : 2 Juni 2022 Tanggal Penyelesaian: Isi Disposisi: Diteruskan kepada: 1. Walar Luni luni lune 2. 3 Juni 2024 Sesudah digunakan segera dikembalikan: Kepada: Bik Agus Mushup. Tanggal: 13 Juni 2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG MADRASAH ALIYAH NEGERI 3

Jalan Supriadi Tanen Kotak Pos 2 Rejotangan Tulungagung 66293 Telp (0355) 371113
Fax (0355) 5236540 Email man3tulungagung@gmail.com Website www.man3tulungagung.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-335/Ma.13.04.03/TI.00/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Drs. H. Ali Anwar, M.Pd

NIP : 196306041992031013p

Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda / IVc

Jabatan Kepala MAN 3 Tulungagung

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ali Haidar NIM : 18110028

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di MAN 3 Tulungagung dengan Judul "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MAN 3 Tulungagung". Yang dilaksanakan pada 03 s.d 30 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

RANGE Tangan, 05 Desember 2022 Kepala Madrasah

Lampiran 5 Dokumentasi Terkait

Tabel daftar guru dan tenaga kependidikan MAN 3 Tulungagung

No	Nama	NIP	Tugas
1	Drs. Ali Anwar, M. Pd	196306041992031013	Kepala Madrasah
2	Drs. Ach. Nawawi	196308161993031002	Guru Matematika
3	Drs. H. A. Ali Mabrur	197002051997031003	Guru Matematika
4	Machsusiyah, S.Pd	197006021998032001	Guru Kimia
5	Farid Zamzami, S.Pd	197203171998031001	Guru B. Inggris
6	lmam Nawawi, M.Ag	197311151999031002	Guru Bahasa Arab
7	Titis Prasetyaningsih, S Pd M.Pd.I	198211172005012003	Guru Fisika
8	Tri Winoto, S.Pd	196707092005011002	Guru Matematika
9	Gupron, S.Ag	196902042005011003	Guru Fiqih
IO	Lintawati, S.Pd	197605152005012004	Guru Ekonomi
11	Joko Wahyudi, S.Pd M.Pd.l	197506102005011002	Guru Ekonomi
12	Isro'Ati, S.Pd.1	198005152005012004	Guru Sejarah
13	Zakiyah Fuad , S.Pd	197603302005012003	Guru B. Inggris
14	Anisah Fahmi, S.Pd	196307062006042001	Guru B. Indonesia
15	Drs. RASDI	196906052006041011	Guru B. Inggris
16	Gufron,S.Ag	196907062006041016	Guru Bahasa Arab
17	Imroatullatifah, S.Ag	197704292007012018	Guru Akhlaq
18	Hariatin, S.Pd	197411252007012018	Guru Ketrampilan
19	Nurul Hidayati, S.Pd	197003292007012013	Guru B. Indonesia
20	Umi Hastuti, S. Pd. 1	196707101988032001	Kepala Tata Usaha
21	Drs. MUKSIM	196612092007011027	Guru Alqur'an
22	Elis Ernawati, S.Pd	197609232007102002	Guru Ekonomi
23	Agus Musthofa, S.Hi	198108172007101001	Guru Akhlak
24	Fahroji, S.Ag	197205282007101002	Guru SKI
25	Rita Ratnawati, S.Pd	197507172007102008	Guru Bahasa Arab
26	Yulius Kamali, S.Ag	197607062007101005	Guru Penjas
27	Moh. Zen Ma tarif, S.Pd	197607072007101003	Guru Prakarya
28	Lailiya Husna Yusfita, S.Pd	197706162007102005	Guru Ekonomi
29	Aminatus Sholihah	197306092007102001	Guru Sejarah
30	SuMlPAtin	196308132001012013	StafTU
31	Nikmatus Solikah	198601202009102001	Staf TU
32	Irfanin Naja	198610202014111002	Staf TU
33	Sahudi	196605242014111002	staf TU
34	Sumaji		Pramubakti
35	Siti Munadziroh, S.Pd.1		Staf TU
36	Siti Masyithoh, S.Pd.1		Guru Prakarya
37	M. Aziz Wijaya, S.Pd		Guru Penjas
38	FIKRIYATUS SHOFIA, S.Si		Guru Kimia

39	M. Saiful Rohman, S.Pd.1	Guru TIK
40	Ahmad Zaini, M.Pd.I	Pembina Drumband
41	Muhadi	Penjaga Malam
42	Mirza Faishal, S.Pd	Guru Biologi
43	Bafen Effendi, S.Psi	Guru BK
44	Nur Janah, S.Pd	Guru BK
45	Fitria Aningtyas, S.Pd	Guru Biologi
46	Rina Susanti, M.Pd	Guru Sosiolologi
47	Himia Umami, S.Pd	Guru Geografi
48	Ahmad Arifin	Satpam
49	Etik Sulistyana Amd. Kep	Petugas UKS
50	AHMAD SUHAILI, S.Si	Guru Prakarya
51	Agus Syaifuloh, S.Pd.l	Staf TU
52	Hira Alifian Widodo, S.Pd. Pust	Staf Perpustakaan
53	M. Zainul Azkiya' Zinan	Guru TIK
54	Ahmad Asrori Nahrun S.Pd	Guru Fisika
55	Ulfiah Herlena, S.Pd.1	Guru Matematika
56	Laili atus Sa'diyah, M.Pd	Guru B. Indonesia
57	Suyuti, S.Pd	Guru Al qur'an
58	Yebrin Tantia, S.Ap	Staf Perpustakaan
59	Nafi'atur Ros idah S.Pd	Staf TU
60	Anhar Mustafid, S.Pd	Guru B. Indonesia
61	Naela Nur Azizah, S.Pd	Guru Matematika
62	Muhammad Apriandi Fauzan Abdi	Guru PAI
63	Niki Ammelina, S.Hum•	Guru Sejarah Indonesia
64	Zailani, S.Ud	Guru PAI

Daftar jumlah siswa tahun ajaran 2022/2023

	JUMLAH SISWA		I SISWA			
NO	KELAS					NAMA WALI
			L	P	JUMLAH	
1		A	3	17	20	HARIATIN
2		В	9	20	29	RASDI
3		С	11	12	23	AGUS MUSTHOFA
4	X	D	9	20	29	ELIS ERNAWATI
5		Е	11	14	25	RITA RATNAWATI
6		F	11	14	25	AMINATUS SHOLIHAH
7		G	13	15	28	NURUL HIDAYATI
	Jum	lah	67	112	179	
1		MIPA 1	6	11	17	TITIS PRASETYANINGSIH
2		MIPA2	6	9	15	YULIUS KAMALI
3		MIPA 3	6	12	18	TRI WINOTO
4	XI	IPS 1	11	14	25	IMROATUL LATIFAH
5		PS 2	12	13	25	FAHROJI
6		PS 3	13	11	24	IM. NAWAWI
7		AGAMA	14	22	36	NURWULAN AGUSTIN
	Jum	lah	68	92	160	
1		MIPA 1	5	19	24	MIJKSIM
2		MIPA 2	5	17	22	LINTAWATI
3		WPA 3	6	18	24	HA. ALI MABRUR
4	XII	IPS 1	16	18	34	ANISAH FAHMI
5		PS 2	16	17	33	LAILIYA HUSNA YUSFITA
6		IPS 3	19	13	32	ISRO'ATI
7		AGAMA	11	25	36	FARID ZAMZAMI
	JUMLAH		78	127	205	
JUN	MLAH	TOTAL	146	219	544	

Daftar Sarana Prasarana MAN 3 Tulungagung

No	Nama Barang	Data	Satuan
1	Lahan	14600	m²
2	Bangunan	6000	m²
3	Daya listrik	25000	Watt
4	Ruang kelas	22	ruang
5	Meja & kursi siswa	767	unit
6	Meja & kursi guru	22	unit
7	Lemari kelas	6	unit
9	Papan tulis	22	unit
IO	Wastafel	11	unit
11	Kamar mandi	8	ruang
12	Lab. IPA	1	ruang
13	Lab. Kom uter	4	ruang
14	Ruan UKS	1	ruang
15	Ruan Perustakaan	1	ruang
16	Ruan BK	1	ruang
17	Ruan Guru	1	ruang
18	Ruan TU	2	ruang
19	Ruan Waka	1	ruang
20	Ruan Kepala Madrasah	1	ruang
21	Dapur Guru	1	ruang
22	Mushola	1	bangunan
23	Koperasi siswa	1	ruang
24	Lapangan olahraga	1	set
25	Green House	1	bangunan



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TULUNGAGUNG JI. SUPRIADI KOTAK POS 2 TANEN REJOTANGAN Telp. 0355 - 371113 TULUNGAGUNG Kode Pos 66293



Website: http://man3tulungagung.sch.id/ e-mail:

man3tulungagung@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN KE-1

Satuan Pendidikan : MAN 3 TULUNGAGUNG

Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Adab berbakti kepada orang tua dan guru

Alokasi Waktu: 2 x 45 Menit

KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menganalisis keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru dengan cerdas berdasarkan dalil dan pendapat ulama'
- 4.4 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama'.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru dengan cerdas berdasarkan dalil dan pendapat ulama'
- Siswa mampu menganalisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru dengan cerdas berdasarkan dalil dan pendapat ulama'
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru dengan cerdas berdasarkan dalil dan pendapat ulama'

Sumber Belajar, Bahan Ajar, dan Media Pembelajaran

Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Tatap muka, Kooperatif dan langsung

• Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

Media Pembelajaran

Media:

Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan:

Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar

• Buku Akidah Akhlak Kelas X, Buku refensi yang relevan, Lingkungan setempat

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter,

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

Apersepsi

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,

Motivasi

Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.

Pemberian Acuan,

Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)							
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran						
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	KEGIATAN LITERASI Melihat, mengamati, membaca, menulis, mendengar, menyimak Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi						
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi						
Data collection (pengumpulan data)	COLLABORATION (KERJASAMA) Mendiskusikan, Mengumpulkan informasi, Mempresentasikan ulang, Saling tukar informasi Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenaitentang materi yang diajarkan						
Data processing (pengolahan Data)	COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Berdiskusi tentang data dari materi yang diajarkan						

Verification (pembuktian)	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber tentang materi yang diajarkan antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalization (menarik kesimpulan)	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi yang diajarkan CREATIVITY (KREATIVITAS) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi yang diajarkan	

Catatan: Selama pembelajaran guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Penutup 15 Menit

- Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas,
- Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis.
- Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.
- Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan.
- Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran.

Penilaian

SIKAP:

Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi

PENGETAHUAN

Menganalisis penyajian materi dengan cermat.

Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan

KETERAMPILAN

Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Mengetahui Kepala Madrasah Tulungagung, 18 Juli 2022 Guru Mata Pelajaran

<u>Drs. H. Ali Anwar, M.Pd</u> NIP. 196306041992031013 Agus Musthofa, SHI, M.Pd.I NIP. 198108172007101001

Lampiran RPP Bu Imroatullatifah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAAN



Nama Madrasah Mata Pelajaran Materi Pokok : MAN 3 TULUNGAGUNG : Aqidah Akhlak Wajib : Ragam penyakit hati

Kelas /Semester : XII/5
Alokasi Waktu : 4 JP X 2 TM

A. KOMPETENSI DASAR

 Menghayati dampak buruk sifat tercela yang harus dihindari; nifaq (munafik), gaḍab (marah) dan gaswah al-galb (keras hati)

2. Mengamalkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun sebagai cermin dari pemahaman sifat tercela

nifāq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)

 Menganalisis konsep, penyebab, dan cara menghindari sifat tercela nifaq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)

 Memaparkan hasil analisis tentang konsep, penyebab, dan cara menghindari sifat tercela nifāq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati).

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Menyadari dampak negatif dari sifat nifaq (munafik), gadab (marah) dan qaswah alqalb (keras hati)

2. Membentuk pendapat tentang sisi negatif dari sifat nifāq (munafik), gaḍab (marah) dan qaswah alqalb (keras hati)

3. Membiasakan diri untuk menghindari nifaq (munafik), gaḍab (marah) dan qaswah al-qalb (keras

 Menganalisis peritiwa yang mencerminkan sifat nifaq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)

 Mengkritik peristiwa yang mencerminkan sifat nifaq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)

 Menyajikan pemaparan hasil analisis peristiwa yang mencerminkan sifat nifaq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)

Merumuskan konsep tentang sifat nifāq (munafik), gaḍab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati).

C. MATERI PELAJARAN

sifat tercela yang harus dihindari; nifāq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)

D. MODEL/METODE

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Presentasi, Dialog, Tanya Jawab dan Penugasan

3. Model : Discovery/Inquiry

E. MEDIA DAN SUMBER BAHAN

1. Media/Alat

LCD, Laptop, Power Point dan vidio

2. Bahan

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) AA - 3.3/4.3/5/1.1

3. Sumber Belajar

Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas XII, Al-Qur'an dan terjemahnya

F. PROSES PEMBELAJARAN

Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan menginstruksikan salah satu siswa untuk mempipin doa.
- Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengisi presensi kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan ke - 1

- Peserta didik diminta masuk ke web E-Learning Madrasah dengan alamat: <u>http://elearning.man1blitar.sch.id/,</u> untuk mengakses BTP Aqidah Akhlak Kelas XII dan UKBM Aqidah Akhlak KD. 3.3,4.3/5/1.1.
- 2. Peserta didik diminta (literasi) membaca materi dari BTP Aqidah Akhlak Kelas XI dan UKBM Aqidah Akhlak KD. 3.3,4.3/5/1.1. tentang nifaq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati).
- 1. Peserta didik mencermati nifāq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)
- 3. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya nifaq (munafik), gadab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)
- 4. Perserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

Pertemuan ke - 2

- 1. Peserta didik mencermati nifāq (munafik), gaḍab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)
- 2. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya tentang nifāq (munafik), gaḍab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)
- 3. Perserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

Penutup (10 menit)

- Bersama-sama menyimpulkan tentang nifāq (munafik), gaḍab (marah) dan qaswah al-qalb (keras hati)Guru memberi penguatan dan penugasan informasi materi berikutnya
- 2. Mengakhiri KBM dengan berdoa akhir majlis dan salam

G. PENILAIAN

Pengetahuan
 Ketrampilan
 : Tes Tulis, Lisan, Penugasan
 : Unjuk Kerja dan Produk

Kepala MAN 3 Tulungagung

Drs. Ali Anwar, M.Pd

NIP. 19630604 199203 1 013

Sikap : Observasi, Penilaian diri dan penilaian antar teman

Tulungagung, 19 Juli 2021

Guru Aqidah Akhlak XII Wajib

Imroatdllatifah, S.Ag. NIP. 197704292007012 018

Lampiran Triangulasi Data

No	Rumusan Masalah	Instrumen Yang diamati		
1	Strategi dan Langkah- langkah pembelajaran guru akidah akhlak	Observasi	Strategi madrasah/kegiatan pembiasaan madrasah strategi dan kegiatan pembelajaran di kelas	
dalam meningkatkan karakter religius siswa		Wawancara	Wawancara kepada guru dan siswa terkait kegiatan pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan. Bagaimana stimulus yang dilakukan guru dan respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan	
		Dokumentasi	Lampiran RPP guru akidah akhlak Profil madrasah Visi dan misi madrasah Struktur organisasi madrasah Foto dokumentasi Dokumen terkait baik dari madrasah maupun dari hasil wawancara dan observasi Data jumlah guru, siswa dan sarpras	
2	Faktor penghambat dan faktor pendukung guru dalam meningkatkan karakter religius siswa	Observasi	Mengamati bagaimana disiplin dan religiusitas siswa dari beberapa kegiata seperti solat dhuhur berjamaah. Berdasarkan hasil observasi, siswa MAN 3 Tulungagung disiplin mengikuti solat dhuhur berjamaah tanpa pengawasan ketat oleh guru. Mengamati sikap siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas bersama guru akidah akhlak. Berdasarkan hasil observasi, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik meski ada beberapa yang masih belum fokus	
		Wawancara Dokumentasi	Wawancara kepada guru akidah akhlak dan siswa terkait faktor penghambat dan faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi 1. Pengamatan terhadap dokumen nilai akidah	
			akhlak siswa (tidak dilampirkan) 2. RPP guru akidah akhlak	
3 Solusi guru akidah akhlak dalam mengatasi faktor penghambat		Observasi	Mengamati sikap guru kepada siswa yang masih belum fokus terhadap pembelajaran di kelas seperti bermain hp sendiri. Berdasarkan hasil observasi, guru akidah akhlak mengingatkan dengan ramah dan baik	
		Wawancara	Wawancara kepada guru akidah akhlak dan siswa terkait solusi dalam mengatasi faktor penghambat	
		Dokumentasi	RPP Guru akidah akhlak Pengamatan dokumen nilai siswa (tidak dilampirkan)	

Foto Dokumentasi





Foto dokumentasi penulis bersama dua guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung yakni Bu Imroatullatifah (atas) dan Pak Agus Musthofa (bawah)





Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Bu Imroatullatifah





Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak Bapak Agus Musthofa dengan metode audio visual dengan menggunakan LCD proyektor sebagai media bantu







Dokumentasi kegiatan Solat berjamaah



Kegiatan Tadarus pagi oleh siswi MAN 3 Tulungagung



Kultum setelah solat dhuhur berjamaah







Foto wawancara bersama siswa MAN 3 Tulungagung



Tausiyah rutin dua pekan sekali setiap hari senin



Lomba Tahlil dalam kegiatan maulid dan hari santri nasional



Gedung MAN 3 Tulungagung



Pembangunan Masjid MAN 3 Tulungagung



Struktur Organisasi MAN 3 Tulungagung



KEMENTERIAN AGAMA Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

: Ali Haidar Nama : 18110028 Nim

Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam

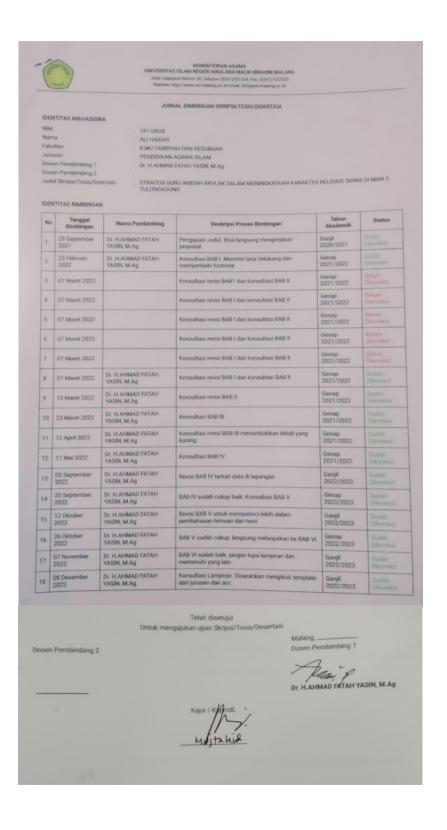
Judul Karya Tulis : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MAN 3 Tulungagung

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

NTERIAM lang, 15 Desember 2022



Lampiran 7 bimbingan



Lampiran 8

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ali Haidar

NIM : 18110028

Tempat tanggal lahir : Tulungagung 29 Juni 2000

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Angkatan : 2018

Alamat Rumah : Rt2/Rw3Tanen-Rejotangan-Tulungagung

No. Tlp : 085763668931

Email : alihaidar899@gmail.com

Malang, 17 Mei 2022

Mahasiswa,

Ali Haidar

NIM.18110028